



PT Jaya Trishindo Tbk.
Rukan Grand Aries Niaga,
JI. Taman Aries Blok E1 No. 1A, Kembangan, Kota Jakarta Barat,
DKI Jakarta 11620 Indonesia.
P: (021) 5890 0300, E: info@jatigroup.com

LAPORAN TAHUNAN 2018 ANNUAL REPORT

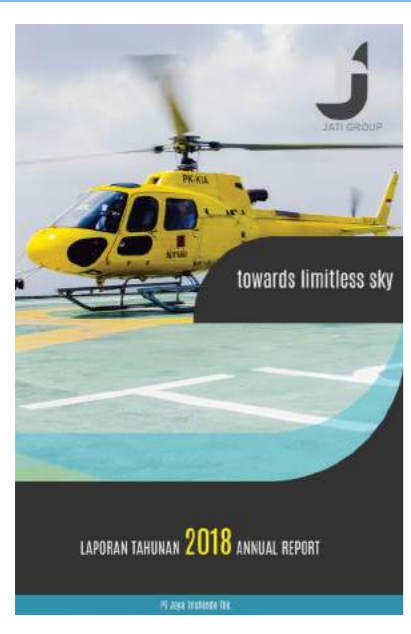
PT. Jaya Trishindo



toward limitless sky

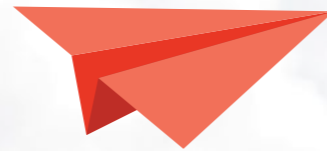
LAPORAN TAHUNAN **2018** ANNUAL REPORT

PT Jaya Trishindo Tbk.



TOWARDS LIMITLESS SKY

MENUJU LANGIT TANPA BATAS



Menjadi yang tertinggi tidaklah mudah. Tetapi cita-cita tersebut harus selalu menjadi aspirasi utama bagi insan JATI. Pasar memang membesar, peluang pertumbuhan menjadi semakin lebar, persaingan juga semakin gencar. Namun Perseroan memandangnya secara positif. Segala kendala dijadikan tantangan dan peluang. Bagaimana Perseroan menghadirkan produk layanan yang berkualitas, unik dan menguntungkan bagi pelanggan melalui sejumlah terobosan. Saatnya PT Jaya Trishindo Tbk terbang tinggi untuk wujudkan asa menjadi pemain terdepan dalam industri charter pesawat udara di Indonesia.

Its not easy to be the highest. But these ideals must always be the main aspiration for JATI crew. The market is growing, the chances of growth is getting wider and the competition is increasingly intense, but the Company views it positively. All obstacles became challenges and opportunities. How the Company presents the quality, unique and profitable services for customers through a number of breakthroughs. Its time for PT JayaTrishindo Tbk to fly high to realize the desire to become the leading player in aircraft charter industry in Indonesia



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS



Prakata <i>Cover Story</i>	i	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	11
Daftar Isi <i>Content</i>	1	Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>	15
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	2	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	19
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Overview</i>	5	Profil Direksi <i>Board of Directors Report</i>	21
Kronologis Pencatatan Saham <i>Share Listings Chronology</i>	6	Analisis Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>	23
Informasi Pemegang Saham Perusahaan <i>Shareholders Information</i>	7	Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>	29
Struktur Organisasi <i>Structure of Organization</i>	8	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Company Social Responsibility</i>	42
Peristiwa Penting <i>Significant Events</i>	8	Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Jaya Trishindo Tbk 2018	43
Lembaga Penunjang <i>Supporting Institutions</i>	9	<i>Statement Letter of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report of PT Jaya Trishindo Tbk 2018</i>	
Entitas Anak Perusahaan <i>Subsidiaries</i>	9		





PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



VISI

Menjadi perusahaan nasional terbaik dalam menyediakan jasa angkutan udara niaga tidak berjadwal, yaitu jasa penyewaan helikopter

MISI

Berkomitmen untuk selalu menjaga dan meningkatkan mutu layanan. Meningkatkan produktivitas kerja yang didukung oleh tim manajemen dan pilot yang kompeten serta berpengalaman. Meningkatkan pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan.

VISI

To be the finest national company providing non-scheduled commercial air transport services, specifically in helicopter charter.

MISI

Committed to always sustain and enhance service quality. To improve work productivity supported by a competent and experienced management team and pilot. To enhance service excellence to customers.

MOTTO

“ Kepuasan Pelanggan Tujuan Kami, Senyum Pelanggan
Penyemangat Kami “

“ *Customer Satisfaction is Our Goal, Customer Smile
is Our Spirit* “

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

PT Jaya Trishindo Tbk (selanjutnya disebut Perseroan) berdiri pada 16 April 2007. Pendirinya adalah Bapak Edwin Widjaja dan Bapak Leonard Chendra. Selanjutnya pada tahun 2012, bersama dengan Bapak Edwin Widjaja Perseroan mendirikan PT Komala Indonesia, dengan tujuan untuk menjalankan usaha angkutan udara niaga tidak berjadwal, yaitu jasa penyewaan helikopter.

Saat ini Perseroan memiliki 99% saham PT Komala Indonesia sementara Bapak Edwin Widjaja sebesar 1%. Dengan demikian, PT Komala Indonesia merupakan Entitas Perseroan dan laporan keuangannya dikonsolidasikan di Perseroan.

Pemegang saham Perseroan saat ini adalah PT Startel Communication sebesar 70% dan PT Komala Tri Varia sebesar 30%.

SEKILAS PERUSAHAAN

Perseroan melalui Entitas Anak melakukan kegiatan usaha utama di bidang jasa angkutan udara niaga tidak berjadwal. Pendapatan Entitas Anak menyumbang 95% terhadap pendapatan konsolidasian Perseroan, sementara 5% sisanya berasal dari kegiatan Perseroan sebagai agen pemasaran untuk menjual jasa penyewaan helikopter.

GENERAL INFORMATION

PT Jaya Trishindo Tbk (the Company) was established on April 16, 2007. The Founder was by Mr. Edwin Widjaja and Mr. Leonard Chendra. Then the Company alongside with Mr. Edwin Widjaja founded PT Komala Indonesia in 2012 with the purpose was to operate unscheduled commercial air transport business, specifically helicopter charter service.

Currently, the Company owns 99% of PT Jaya Trishindo Tbk's shares and so does Mr. Edwin Widjaja by 1%. As such, PT Komala Indonesia is the Company's Subsidiary thus its financial statements are consolidated in the Company's financial statements.

PT Startel Communication and PT Komala Tri Varia currently own the Company's shares at 30% and 70% respectively.

COMPANY AT A GLANCE

The Company through its Subsidiary carries out main business activities in non-scheduled commercial air transport services. The Subsidiaries' revenues accounted 95% of the Company's consolidated revenue, while the remaining 5% are contributed by the Company's activities as a marketing agent in the subsidiaries' helicopter charter services.



Nama Perusahaan: Company Name:	PT Jaya Trishindo Tbk
Tipe Perusahaan: Company Type	Perseroan Terbatas Limited Liability Companies
Akta Notaris: Notarial Deed:	16 April 2007 April 16, 2007



PT Jaya Trishindo Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 16 April 2007, yang kemudian diubah dengan akta No. 17 tanggal 18 Januari 2008, yang keduanya dibuat di hadapan Elizabeth Widyawati Santosa, SH, Notaris di Bogor. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-06130.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 8 Februari 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 Tambahan No. 6845 tanggal 23 Mei 2008. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 31 tanggal 22 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Dahlia, SH, sebagai Notaris pengganti Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0028099.AH.01.02.Tahun 2017 tertanggal 29 Desember 2017 (Catatan 18).



PT Jaya Trishindo Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 19 dated April 16, 2007, which was later amended by Deed No. 17 dated January 18, 2008, both of which were made before Elizabeth Widyawati Santosa, SH, Notary in Bogor. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter Decision No. AHU-06130.AH.01.01.Year 2008 dated February 8, 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.42 Supplement No. 6845 dated May 23, 2008. The Company’s articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 31 dated December 22, 2017 made before Dahlia, SH, as a notary replacement of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, regarding the increase of authorized capital and issued and fully paid-up capital. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter no. AHU-0028099. AH.01.02.Year 2017 dated December 29, 2017 (Note 18).

Bidang Usaha : Fields of Business:	Transportasi / Transportation
Produk dan Jasa yang Dihasilkan: Product and Services	Perdagangan, jasa dan penyewaan alat transportasi udara. Trading, services and air transportation equipment leasing
Alamat: Address:	Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Address: Jl. Taman Aries, Meruya Utara Kembangan, Jakarta 11620 T : (021) 58900022 F : (021) 58900033 Situs/website: www.jatigroup.com Alamat email/email adress: info@jatigroup.com

Perseroan memulai operasional usahanya pada: The Company started doing commercial operation in:	16 April 2007 April 16, 2007
--	---------------------------------

Kode Saham: Code shares:	HELI
-----------------------------	------

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW



LABA RUGI KOMPREHENSIF	2018	2017	STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan	279.266.205.363	153.150.021.248	Revenue
Laba Bruto	47.633.769.832	38.629.670.004	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	19.881.269.788	11.355.413.087	Income Before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	14.677.998.088	9.144.632.257	Income for the Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	17.951.882	40.394.224	Other Comprehensive Income After Tax
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	14.695.949.970	9.185.026.481	Total Comprehensive Income for the Current Year
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Income for the Current Year Attributable to:
• Pemilik entitas induk	14.575.056.964	9.053.281.598	• Owners of Parent Entity
• Kepentingan non pengendali	102.941.124	91.350.659	• Non Controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total Comprehensive Income for the Current Year Attributable to:
• Pemilik entitas induk	14.592.916.750	9.093.253.690	• Owners of Parent Entity
• Kepentingan non pengendali	103.033.220	91.772.791	• Non Controlling Interest
Laba per Saham	19	26	* Earnings Per Share *
Keterangan: *dalam Rupiah penuh			Note: *in IDR full amount

LAPORAN POSISI KEUANGAN	2018	2017	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
ASET			ASSETS
Aset Lancar	121.404.774.595	57.328.820.970	Current Assets
Aset Tidak Lancar	143.161.309.343	162.231.083.254	Non Current Assets
Jumlah Aset	264.566.083.938	219.559.904.224	Total Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek	133.865.412.438	93.222.246.437	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	27.419.458.470	62.907.222.227	Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	161.284.870.908	156.129.468.664	Total Liabilities
Ekuitas	103.281.213.030	63.430.435.560	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	264.566.083.938	219.559.904.224	Total Liabilities and Equity

LAPORAN ARUS KAS	2018	2017	STATEMENTS OF CASH FLOW
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	11.666.743.641	46.840.523.919	Net Cash Provided from (Used for) Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	-23.249.869.306	-10.441.934.207	Net Cash Provided from (Used for) Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	35.682.281.933	2.267.623.690	Net Cash Provided from (Used for) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Bank	24.099.156.268	38.666.213.402	Net Increase (Decrease) in Cash and Bank
Kas dan Bank Awal Tahun	51.170.763.366	12.504.549.964	Cash and Bank at the Beginning of the Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	75.269.919.634	51.170.763.366	Cash and Bank at End of the Year

RASIO KEUANGAN	2018	2017	FINANCIAL RATIOS
Rasio Lancar (x)	90,7 %	61.50 %	Current Ratio
Rasio Marjin Laba Bruto	17,06 %	25.22 %	Bruto Gross Profit Margin
Rasio Marjin Laba Bersih	5,26 %	6.00 %	Net Income Margin
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	5,5 %	4.18 %	Aset Return on Assets
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	14,21 %	14.48 %	Return on Equity
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	1,56 %	2.46 %	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	0,609 %	0.711 %	Liabilities to Assets Ratio

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM



SHARE LISTING CHRONOLOGY

Untuk pertama kalinya Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada tanggal 27 Maret 2018. Jumlah saham yang diawarkan adalah sekitar 250 juta lembar atau sekitar 30,53% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum, pada harga Rp 110 per lembar saham, dengan nilai nominal Rp100 per saham.

Di samping saham, Perseroan juga menawarkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 125 juta atau 21,97% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat penyertaan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum yang disampaikan.

The Company listed initial shares on the Indonesia Stock Exchange on March 27, 2018, offering approximately 250 million new shares or approximately 30.53% of the issued and fully paid capital after the Public Offering, at the price of Rp110 per share with nominal value of Rp100 per share.

In addition to shares, the Company offers Series I Warrants as much as 125 million or 21.97% of the total issued and fully paid capital at the Public Offering registration.



Kronologis Penawaran Umum Perseroan

Chronology of the Company's Public Offering

Tanggal Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif	: 16 Maret 2018	Effective date of registration statements
Masa Penawaran Umum	: 19-20 Maret 2018	Public Offering Period
Tanggal Penjatahan	: 22 Maret 2018	Allotment Date
Tanggal Distribusi Saham dan Waran	: 26 Maret 2018	Shares and Warrants Distribution Date
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	: 26 Maret 2018	Order Refund Date
Tanggal Pencatatan Saham dan Waran Seri I	: 27 Maret 2018	Share and Series I Warrants Listing Date
Awal Perdagangan Waran Seri I	: 27 Maret 2018	Warrants Series I Initial Trade
Akhir Perdagangan Waran Seri I		Series I Warrant Closing Trade
• Pasar Reguler dan Negosiasi	: 23 Maret 2021	• Regular and Negotiated Markets
• Pasar Tunai	: 26 Maret 2021	• Cash Market
Awal Pelaksanaan Waran Seri I	: 27 September 2018	Initial Implementation of Series I Warrants
Akhir Pelaksanaan Waran Seri I	: 29 Maret 2021	Closing of Implementation of Series I Warrants

PT UOB Kay Hian Securities bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

PT UOB Kay Hian Securities acts as Underwriter

STRUKTUR PEMODALAN DAN SUSUNAN PEMAGANG SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

CAPITAL STRUCTURE AND SHAREHOLDER STRUCTURE PRIOR TO AND AFTER THE COMPANY'S INITIAL PUBLIC OFFERING

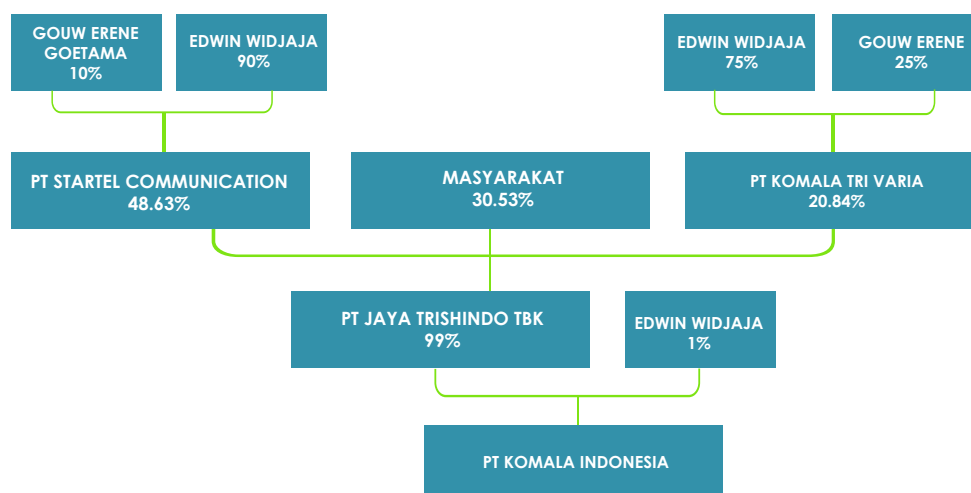
Struktur Permodalan dan susunan pemegang saham sebelum dan sesudah penawaran umum perdana saham Perseroan:

Capital Structure and shareholder structure prior to and after the Company's initial public offering:

Keterangan (Description)	Nilai Nominal Rp100 per saham (Par Value Rp100 per share)					
	Sebelum Penawaran Umum (Before Listing)			Setelah Penawaran Umum (After Listing)		
	Jumlah Saham (Number of Share)	Jumlah Nilai (Nominal Rp)	Persentase (Percentage) (%)	Jumlah Saham (Number of Share)	Jumlah Nominal (Nominal Value)	Persentase (Percentage) (%)
Modal Dasar (Authorized Capital)	2.200.000.000	220.000.000.000		2.200.000.000	220.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Paid Up Capital):						
- PT Startel Communication	398.300.000	39.830.000.000	70,00%	398.300.000	39.830.000.000	48,63 %
- PT Komala Tri Varia	170.700.000	17.070.000.000	30,00%	170.700.000	17.070.000.000	20,84 %
- Masyarakat (Public)				250.000.000	25.000.000.000	30,53 %
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Total Paid Up Capital)	569.000.000	56.900.000.000	100,00%	819.000.000	81.900.000.000	100,00 %
Jumlah Saham Dalam Portepel (Unpaid Capital)	1.631.000.000	163.100.000.000		1.381.000.000	138.100.000.000	

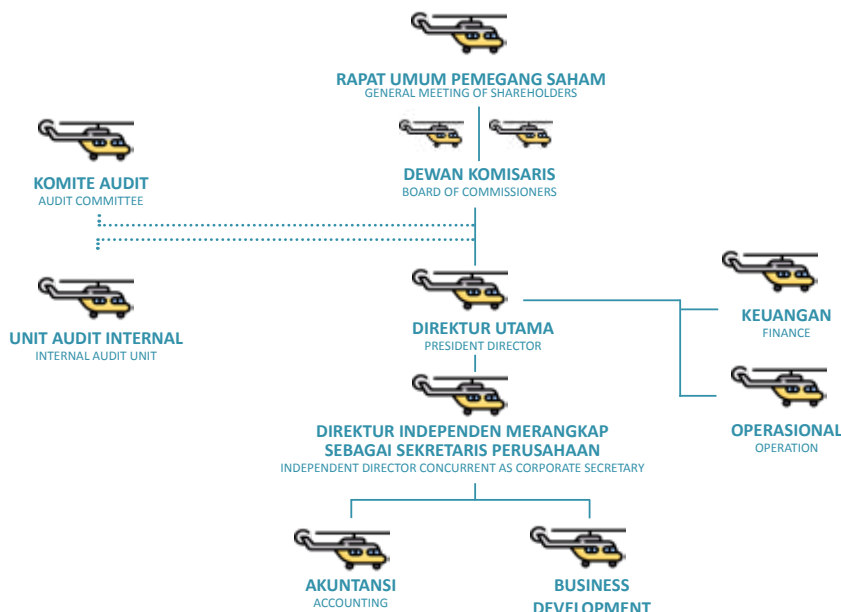
INFORMASI PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN

SHAREHOLDER INFORMATION



STRUKTUR ORGANISASI

STRUCTURE OF ORGANIZATION



PERISTIWA PENTING

SIGNIFICANT EVENTS

- PT Komala Indonesia, entitas perusahaan melunasi seluruh saldo utang bank jangka panjang kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), yang berasal dari sumber dana internal Komala.
- PT Komala Indonesia, the Company's subsidiary settle up all long term bank loans to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), funded by Komala's internal funding sources.
- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada 5 Januari 2018, para pemegang saham memutuskan:
 - Perubahan status perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.
 - Perubahan nilai nominal per saham, dari semula Rp1.000.000 menjadi Rp100.
 - Pengeluaran saham dalam simpanan perusahaan sebanyak-banyaknya 250.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100, disertai sebanyak-banyaknya 125.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma yang menyertai saham tersebut, melalui Penawaran Umum Perdana Saham.
 - Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:
 - **Komisaris Utama:** Gouw Erne Goetama
 - **Komisaris Independen:** Benny Sidarta
 - **Direktur Utama:** Edwin Widjaja
 - **Direktur Independen:** Erwin Budi Satria
- Change the company's status from limited company to public company.
- Change the value per share, from Rp1,000,000 to Rp100.
- Issue the company's deposit up to 250,000,000 shares, each having a nominal value of Rp100, complemented by up to 125,000,000 Series I Warrants granted free of charge complementing such shares, through an Initial Public Offering.
- Change the Company's Board of Commissioners and Board of Directors composition as follows:
 - **President Commissioner:** Gouw Erne Goetama
 - **Independent Commissioner:** Benny Sidarta
 - **President Director:** Edwin Widjaja
 - **Independent Director:** Erwin Budi Satria
- Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) PT Jaya Trishindo Tbk (HELI)
 - Pada 27 Maret 2018, perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp110 per saham. Ada sebanyak 125.000.000 (seratus dua puluh lima juta) Waran Seri I dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 2 (dua) saham baru berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I, di mana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400 selama jangka waktu pelaksanaan dari tanggal 27 September 2018 sampai dengan tanggal 29 Maret 2021.
 - Initial Public Offering (IPO) of PT Jaya Trishindo Tbk (HELI)
 - On March 27, 2018, the Company conducted Initial Public Offering for 250,000,000 (two hundred and fifty million) shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp110 per share. There shall be 125,000,000 (one hundred and twenty-five million) Series I Warrants under the condition in which each shareholder owning 2 (two) new shares is entitled for 1 (one) Series I Warrants, in which each 1 Series I Warrant entitle the holder to purchase 1 (one) new share at an exercise price of Rp 400 during the period of the exercise from September 27, 2018 to March 29, 2021.

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION



Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik
Tjahjadi & Tamara
Centennial Tower 15/F,
Suite 15B
Jl. Gatot Subroto Kav. 25,
Jakarta 12930, Indonesia
Telp : (021) 2295 8350
Fax : (021) 2295 8351

Public Accountant

Public Accountant
Tjahjadi & Tamara
Centennial Tower 15/F,
Suite 15B
Jl. Gatot Subroto Kav. 25,
Jakarta 12930, Indonesia
Telp : (021) 2295 8350
Fax : (021) 2295 8351

Notaris

Fathiah Helmi, SH
Graha Irama, Lantai 6-C
Jl. HR. Rasuna Said, Kav.1-2
BI X-1
Jakarta 12950
Telp : (021) 5261 136
Fax : (021) 5261 136

Notary

Fathiah Helmi, SH
Graha Irama, Lantai 6-C
Jl. HR. Rasuna Said, Kav.1-2 BI
X-1
Jakarta 12950
Telp : (021) 5261 136
Fax : (021) 5261 136

Biro Administrasi Efek

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3
No.5 Kelapa Gading
Jakarta Utara 14250
Telp : (021) 29745222
Fax : (021) 29289961

Share Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5
Kelapa Gading
North Jakarta 14250
Telp : (021) 29745222
Fax : (021) 2928 9961

Konsultan Hukum

Irma & Solomon
Sequis Center, Lantai 9
Jl. Jend. Sudirman No.71
Jakarta 12190
Telp : (021) 52903957
Fax : (021) 52903958

Law Firm

Irma & Solomon
Sequis Center, 9th floor
Jl. Jend. Sudirman No.71
Jakarta 12190
Telp : (021) 52903957
Fax : (021) 52903958

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES



Kehadiran entitas anak perusahaan dimulai pada tahun 2012, tatkala Perseroan dan Edwin Widjaja mendirikan PT Komala Indonesia, yang bergerak di bidang jasa angkutan udara niaga tidak berjadwal.

Armada PT Komala Indonesia terdiri atas 5 (lima) unit kendaraan udara yang terdiri atas 2 (dua) unit helikopter dengan tipe AS350 B3 serta 1 (satu) unit helikopter dengan tipe AS350 B3e, semuanya buatan perusahaan pembuat pesawat asal Prancis, yaitu Airbus Helicopter. Helikopter ini memiliki kapasitas angkut sebanyak 6 penumpang, daya angkut sebesar 1,4 ton dan kecepatan maksimum 140 knot (259 km/jam). Dengan spesifikasi tersebut, helikopter ini cocok digunakan untuk aerial work, pemadam kebakaran, pengawasan polisi, dan transportasi penumpang.

Selanjutnya, 2 (dua) unit helikopter tipe MI-172 buatan Kazan Helicopter, produsen pembuat pesawat asal Rusia, dengan kapasitas angkut 22 (dua puluh dua) penumpang, daya angkut 4 ton, dan kecepatan maksimum 135 knot (250 km/jam).

Pelanggan penyewa helikopter Entitas Anak Perseroan sekarang ini terutama masih dari badan usaha, baik perusahaan swasta maupun lembaga pemerintah, dengan sistem sewa kontrak.

Tujuan badan usaha swasta menyewa helikopter Perseroan antara lain untuk keperluan menjangkau secara cepat lokasi perkebunan sawit, atau konsesi hutan kayu yang terletak jauh di pelosok dan/atau tersebar di beberapa lokasi, sebagai transportasi bagi VIP perusahaan, dan untuk mengatasi keadaan darurat seperti membawa orang sakit ke rumah sakit. Sementara, lembaga pemerintah menyewa helikopter di antaranya untuk menanggulangi bencana seperti bencana kebakaran hutan dan lahan.

The subsidiaries began in 2012, when the Company and Edwin Widjaja established PT Komala Indonesia, which is engaged in non-scheduled commercial air transportation services.

PT Komala Indonesia operates 5 (five) fleets consisting of 2 (two) AS350 B3 helicopters and 1 (one) AS350 B3e helicopter, all assembled by Airbus Helicopter, a French aircraft manufacturer. The helicopter has a transporting capacity of 6 passengers, a carrying capacity of 1.4 tons and a maximum speed of 140 knots (259 km/ hour). With these specifications, this helicopter is suitable for aerial work, fire extinguisher, police force supervision, and passenger transportation.

Furthermore, the Company has 2 (two) MI-172 helicopters assembled by Kazan Helicopter, a Russian aircraft manufacturer. The helicopter has a transporting capacity of 22 (twenty two) passengers, a carrying capacity of 4 tons, and a maximum speed of 135 knots (250 km/hour).

Business entities are the current Subsidiary's helicopter lessee, primarily private company and governmental agency, under a contractual lease system.

Private business entities objectives in chartering helicopters among others to reach the palm oil plantations location, or wood forests that are secluded and/or dispersed in several locations, as a transportation means for corporate VIPs and to for emergencies such as transporting sick people to the hospital. Meanwhile, government agencies objectives in chartering helicopters among others to cope with disasters such as forest and land fires.



LAPORAN KOMISARIS

PRESIDENT COMMISSIONERS REPORT



LAPORAN KOMISARIS

PRESIDENT COMMISSIONERS REPORT



GOUW ERENE GOETAMA

Komisaris Utama | President Commissioner



BENNY SIDARTA

Komisaris Independen | Independent Commissioner



“Situasi dalam negeri yang cukup kondusif di satu sisi semakin memperbesar pasar, di sisi lain persaingan di industri penyewaan pesawat terbang dan helikopter menjadi semakin sengit dan terbuka. Namun bagi Perseroan hal itu adalah tantangan.”

“The fairly favorable domestic condition on the one hand is increasing the market, on the other hand is making the competition in the aircraft and helicopter rental industry more fierce and open. However, for the Company it is a challenge.”



Pemegang Saham yang terhormat

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa bahwasanya PT Jaya Trishindo Tbk selanjutnya disebut Perseroan mampu menampilkan kinerja yang lebih baik.

Di tahun 2018 Perseroan mampu mengatasi segala kendala yang dihadapi serta berhasil memanfaatkan setiap peluang demi kemajuan dan perkembangan perusahaan.

Situasi ekonomi makro dalam negeri Indonesia tidak bisa dilepaskan dari kondisi ekonomi global. Pada tahun 2018, ekonomi dunia memang tengah berada pada kondisi yang kurang kondusif. Hal ini sejalan dengan terjadinya perlambatan pertumbuhan di banyak negara dan pengetatan moneter yang dipicu oleh kebijakan The Fed, penurunan harga komoditas ekspor, serta ketidakpastian yang diciptakan oleh perang dagang antara AS dan Tiongkok.

Namun demikian, secara umum pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2018 telah tumbuh lebih baik dari pada tahun sebelumnya. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal III tahun 2018 menunjukkan kenaikan secara tahunan sebesar 0,11% di angka 5,17% dibandingkan pada kuartal yang sama di tahun sebelumnya (5,06%).

Situasi makro ekonomi yang cukup kondusif ini sangat mendukung pertumbuhan industri penyewaan pesawat terbang dan helikopter di Indonesia. Sebagai negara yang memiliki wilayah yang sangat luas, kebutuhan terus berkembang namun belum mampu diimbangi oleh jumlah armada di tanah air.

Respectable Shareholders

We praise and thank God Almighty that PT Jaya Trishindo Tbk - hereinafter referred to as the Company could pass safely through the year 2018.

In 2018 the Company was able to overcome all obstacles faced and succeeded in making the most of every opportunity for the company's progress and development.

Indonesia's macroeconomic situation could not be separated from global economic conditions. In 2018, the world economy was not in a favorable situation. This was in line with the slowdown of growth in many countries and monetary tightening triggered by the Fed's policies, falling export commodity prices, and uncertainty created due to trade wars between the US and China.

Though, in general, Indonesia's 2018 economic growth was able to increase better compared to the previous year. As stated by the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth in the third quarter of 2018 indicated an annual increase of 0.11% at 5.17% compared to the same quarter in the previous year (5.06%).

Such favorable macroeconomic situation strongly supported the growth of Indonesia's aircraft and helicopter rental industries. As a country whose territories were tremendously vast, the need continuously grew yet it has not been balanced by the number of fleets in the country.

Padahal seiring dengan perkembangan ekonomi, kegiatan para pebisnis, eksekutif, maupun tamu penting (Very Important Person/VIP) yang membutuhkan sarana pesawat terbang maupun helikopter semakin bertambah. Mereka membutuhkannya untuk menuju lokasi perkebunan, tambang, wisata maupun untuk kepentingan angkutan orang dan logistik di lokasi terpencil seperti Papua dan Papua Barat, selain untuk membantu mendistribusikan bantuan di lokasi bencana.

Situasi yang kondusif tersebut selain merupakan peluang yang bagus bagi Perseroan, sekaligus merupakan tantangan karena kompetitor juga melakukan hal yang sama. Persaingan yang sudah semakin ketat sejak 2017, kini menjadi semakin sengit dan terbuka.

KEBIJAKAN DIREKSI

OPERASIONAL

Oleh karenanya Perseroan dituntut untuk tampil lebih kreatif dan proaktif dalam memaksimalkan potensi yang ada, mendayagunakan peluang serta meningkatkan daya saing produk Perseroan di dalam persaingan pasar yang kian ketat.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Perseroan adalah menciptakan terobosan dan strategi-strategi baru yang sangat berdampak pada meningkatnya pendapatan, khususnya di PT Komala Indonesia, entitas anak yang mengoperasikan jasa penyewaan helikopter. Terobosan-terobosan itu antara lain adalah harga paket sewa yang menarik, harga yang kompetitif serta jadwal yang fleksibel.

Sementara itu dari aspek pembiayaan, Manajemen terus memperkuat hubungan dengan sejumlah lembaga pembiayaan guna mengatasi kebutuhan penambahan modal agar arus kas perusahaan lancar. Direksi juga terus menjaga agar biaya carter tetap kompetitif sekaligus memaksimalkan nilai tambah serta meningkatkan kualitas layanan.

KEUANGAN

Alhasil per 31 Desember 2018, Perseroan berhasil meraih pendapatan sebesar Rp279,266 miliar atau meningkat 82,3% dibandingkan tahun lalu (Rp 153,150 miliar).

SDM

Mengingat Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset Perseroan yang paling berharga, kami merawat dan mengembangkannya. Perseroan secara konsisten mengirim mekanik dan pilot untuk mengikuti sejumlah pelatihan dan workshop guna meningkatkan kompetensi karyawan dari segi teknis maupun layanan.

GCG

Bagi Perseroan, pelaksanaan prinsip-prinsip tatakelola perusahaan (GCG) di setiap lini perusahaan adalah hal yang mutlak. Oleh karenanya Dewan Komisaris senantiasa mendorong segenap jajaran Manajemen dan karyawan untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya berdasarkan tata tertib yang tertuang di dalam Akta Perusahaan, mematuhi aturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bapepam, Kementerian Perhubungan dan otoritas terkait lainnya.

Whereas along with the economic development, the activities of business people, executives, and important guests (Very Important Person / VIP) who needed aircraft and helicopter facilities are increasing. They need that to get to the location of plantations, mines, tourism and for the benefit of people and logistics in remote areas such as Papua and West Papua were increasing, in addition to helping distribute aid at the disaster site.

The favorable situation was not meant just a good opportunity for the Company, but concurrently a challenge as well since competitors also did the same. Competition that has been getting tighter since 2017 has now become increasingly fierce and open.

BOARD OF DIRECTORS POLICY

OPERATIONS

Consequently, the Company was required to be more creative and pro-active in maximizing its existing potential, to make the most of opportunities as well as to increase the Company's product competitiveness in an increasingly tight market competition.

One of the Company's measures was making new breakthroughs and strategies that had an impact on increasing revenue, especially at PT Komala Indonesia, a subsidiary that operated helicopter charter services. These breakthroughs included attractive rental package prices, competitive prices plus flexible schedules.

Meanwhile in terms of financing, the Management continued strengthening relations with a number of financial institutions to overcome the need for additional capital to smooth the company's cash flow. Moreover the Board of Directors continuously kept charter costs competitive while maximizing added value and enhancing service quality.

FINANCE

As a result, as of December 31, 2018, the Company managed to earn revenues of Rp279.266 billion or an increase of 82.3% compared to Rp153.150 billion of last year.

HR

Since Human Resources (HR) are the Company's most valuable assets, we treat and develop them. The Company consistently sends mechanics and pilots to participate in a number of trainings and workshops to improve employees' competency concerning technical aspects as well as service.

GCG

For the Company, the implementation of GCG principles in every line of the company is a must. Therefore the Board of Commissioners continuously encouraging all levels of Management and employees to carry out their operational activities based on code of conduct ordained in the Company Deed, to comply with the Financial Services Authority (OJK), Bapepam, the Ministry of Transportation and other relevant authorities.

Berdasarkan RUPS tanggal 5 Januari 2018, pergantian susunan kepengurusan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Perseroan memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Komisaris, dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru yakni:

Direktur Utama : EDWIN WIDJAJA
Direktur Independen : ERWIN BUDI SATRIA
Komisaris Utama : GOUW ERENE GOETAMA
Komisaris Independen : BENNY SIDARTA

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Berdasarkan indikator kinerja keuangan Perseroan, langkah-langkah strategis serta kebijakan yang telah diambil selama tahun 2018, Komisaris menilai Direksi telah mampu melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara profesional dan konsisten.

PENILAIAN ATAS PROSPEK USAHA 2019 YANG DISUSUN DIREKSI

Terhadap prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi, Dewan Komisaris menilai sangat positif bahwa di tengah-tengah perkembangan pasar penyewaan pesawat terbang dan helikopter, Perseroan senantiasa meningkatkan kompetensi dan layanan guna menjaga kepuasan pelanggan. Dewan Komisaris setuju dengan upaya memperkuat tim marketing yang lebih kreatif dan agresif untuk merebut calon pelanggan baru.

Selain itu Perseroan mendukung penuh rencana Manajemen untuk menambah jumlah armada serta upaya diversifikasi usaha dengan menghadirkan fasilitas pemeliharaan (Approved Maintenance Organization) pesawat dan helikopter. Fasilitas tersebut akan menjadi sumber pemasukan baru bagi Perseroan karena dimanfaatkan oleh pesawat terbang dan helikopter milik operator lain.

PENUTUP

Akhir kata, kami menghaturkan banyak terimakasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas segenap dukungan dan kepercayaannya. Kepada seluruh jajaran Direksi, manajemen dan seluruh karyawan kami sangat menghargai dedikasi, kerja keras dan komitmen yang telah diberikan selama ini kepada perusahaan.

Mengenai prospek usaha di tahun mendatang, menurut kami peluang bisnis di bidang yang digeluti Perseroan tersebut masih sangat prospektif, mengingat wilayah Indonesia sangat luas, pertambahan penduduk usia produktif sangat signifikan serta tingkat kemakmuran yang semakin meningkat.

Kami yakin PT Jaya Trishindo Tbk akan menjadi salah satu pemain terkemuka di dalam bisnis carter pesawat terbang dan helikopter, yang mampu memberikan sumbangsih yang signifikan bagi perkembangan bisnis kedirgantaraan di Indonesia.

Based on the GMS on January 5, 2018, the amendment in the Company's Board of Commissioners composition was as follows:

The Company honorably dismissed all members of the Board of Directors and Commissioners, and appointed new members of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners namely:

President Director : EDWIN WIDJAJA
Independent Director : ERWIN BUDI SATRIA
President Commissioner : GOUW ERENE GOETAMA
Independent Commissioner : BENNY SIDARTA

ASSESSMENT OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Based on indicators of the Company's financial performance, strategic measures and policies that have been taken during 2018, The Board of Commissioners considers the Board of Directors capable of carrying out their duties and responsibilities professionally and consistently.

EVALUATION OF THE 2019 BUSINESS PROSPECTS COMPILED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners positively assesses the business prospects prepared by the Board of Directors. In the midst of developments in the aircraft and helicopter rental markets, the Company continued improving its competence and services to maintain customer satisfaction. The Board of Commissioners agrees with measures to strengthen more creative and aggressive marketing team to grab new prospective customers.

In addition, the Company fully supports the plan to increase the number of fleets and business diversification efforts by presenting aircraft and helicopter Approved Maintenance Organizations. The facility will be a new source of revenue for the Company since it is utilized by aircraft and helicopters belonging to other operators as well.

CLOSING

Lastly, to all our stakeholders we express our deepest gratitude and appreciation for all their support and trust. To the entire Board of Directors, management and employees, we really appreciate the dedication, hard works and commitment that have been shown up to now to the Company.

Concerning the business prospects in the coming year, in our opinion the business opportunities in the field that the Company engages in are still very prospective, given that the territory of Indonesia is very wide, the increase in the productive age population is very significant and the prosperity is increasing.

In the future, we are sure that PT Jaya Trishindo Tbk becomes one of the leading players in the airplanes and helicopters charters that can contribute significantly to the development of Indonesia's aircraft business.



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



ERWIN BUDI SATRIA

Direktur Independen & Sekretaris Perusahaan
| *Independent Director & Corporate Secretary*



EDWIN WIDJAJA

Direktur Utama | *President Director*



“Berkat langkah-langkah strategis dalam meningkatkan daya saing, memaksimalkan potensi dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, Perseroan mampu menjawab tantangan dengan meraih pendapatan yang lebih baik.”

“As a result of the strategic measures in increasing competitiveness, maximizing potential and increasing the competence of human resources, the Company is able to respond to challenges by achieving better income.”



Pemegang Saham yang terhormat

Atas pencapaian Perseroan di tahun 2018, kami memanjatkan syukur yang tiada terkira kepada Tuhan Yang Maha Esa. Perseroan bukan sekedar mampu melewati tahun 2018 yang penuh tantangan ini, melainkan juga menunjukkan kinerja operasional dan keuangan yang semakin membaik. Pencapaian ini memantapkan Perseroan sebagai salah satu pemain di industri penyewaan pesawat terbang dan helikopter yang cukup diperhitungkan.

Pertumbuhan positif Perseroan di tahun 2018 tidak terlepas dari pengaruh situasi ekonomi dalam negeri yang semakin kondusif bagi perkembangan industri tersebut. Perekonomian Indonesia tetap tumbuh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, yakni 0,11% di angka 5,17% dibandingkan tahun sebelumnya (5,06%) walaupun secara global terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi, pengetatan moneter yang dipicu oleh kebijakan The Fed, penurunan harga komoditas ekspor serta perang dagang antara AS dan Tiongkok.

Kondisi positif di dalam negeri tersebut mendorong pertumbuhan industri penyewaan transportasi udara, didukung oleh sumber daya manusia (SDM) Indonesia yang melimpah serta makin meratanya pembangunan infrastruktur di tanah air.

Dear Shareholders

Concerning the achievements of the Company in 2018, we express our immeasurable gratitude to God Almighty. The company was not only able to get through 2018 which was full of challenges, but also showed improved operational and financial performance. This achievement established the Company as one of the players in the aircraft and helicopter charter industry which was quite considered.

The Company's growth in 2018 could not be separated from the influence of the domestic economic situation which was increasingly favorable to the development of the industry. The Indonesian economy continuously grew better 2017, which was 0.11% at 5.17% compared to the previous year (5.06%) although internationally there was a slowdown in economic growth, monetary tightening which was triggered by the Fed's policies, the fall of exports commodity prices and trade war between the US and China.

Such domestic positive conditions pushed the growth of the air transportation rental industry, which was supported by Indonesia's abundant human resources (HR) and the increasing prevalence of infrastructure development in the country.

Namun di sisi lain pertumbuhan pada industri tersebut juga merangsang kompetitor untuk semakin ekspansif. Mereka berlomba-lomba menambah jumlah armada dan memperluas cakupan layanan dan wilayah operasional. Persaingan menjadi semakin ketat dan terbuka. Meningkatnya persaingan, merupakan salah satu kendala selain faktor cuaca yang tidak menentu.

Namun Perseroan memandang situasi tersebut sebagai hal yang positif, yakni pasar yang semakin berkembang. Ini merupakan tantangan bagi Perseroan, bagaimana memaksimalkan potensi yang ada, melipatgandakan sumber daya, guna meraih pasar yang kini menjadi lebih besar.

STRATEGI

Salah satu langkah Perseroan untuk merebut kue yang semakin membesar adalah membuat sejumlah paket sewa yang lebih menarik dengan harga yang lebih kompetitif serta jadwal penerbangan yang lebih fleksibel, khususnya untuk PT Komala Indonesia, entitas anak yang mengoperasikan jasa sewa helikopter.

Langkah ini membuahkan hasil dengan diperolehnya market pengguna jasa penyewaan helikopter di Papua untuk pengangkutan sembako, bahan bangunan dan juga untuk pariwisata. Selain itu Perseroan melalui entitas anak PT Komala Indonesia juga berhasil memperoleh kontrak dari Badan Penanggulangan Bencana (BNPB) untuk siaga dan pemadaman kebakaran hutan di wilayah Sumatera dan Kalimantan.

KINERJA KEUANGAN

Alhasil kinerja Perseroan melalui entitas anak PT Komala Indonesia per 31 Desember 2018 semakin membaik dengan memperoleh laba usaha sebesar Rp 279,3 miliar, meningkat sebesar 82,3 % (Rp 126,1 miliar) dibandingkan Rp 153,2 miliar (2017).

SDM

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa, Perseroan menganggap SDM merupakan aset perusahaan yang paling menentukan kepuasan pelanggan. Karenanya Perseroan secara berkala meningkatkan kompetensi karyawan terutama mekanik dan pilot agar memiliki skill sesuai standar yang telah ditentukan oleh Kementerian Perhubungan.

PROSPEK 2019

Usaha jasa penyewaan helikopter di masa depan sangatlah prospektif. Pasar akan selalu berkembang seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi makro Indonesia. Agar peluang tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal, Perseroan senantiasa menjaga kualitas layanan melalui peningkatan skill dan wawasan mekanik dan pilot. Perseroan juga memperkuat tim marketing dan menghadirkan produk layanan yang lebih kreatif.

However, the growth in the industry also stimulated competitors to be more expansive. They were competing to increase the number of fleets and to expand the scope of services and operational areas. Competition became increasingly tight and open. Increased competition was one of the obstacles in addition to uncertain weather factors.

However, the Company considered the situation as a positive point, specifically an increasingly developing market. This was a challenge for the Company: how to maximize its existing potential, to multiply resources, in order to gain market share in the market which become bigger then.

STRATEGI

One of the Company's measures to obtain an increasingly bigger cake was to develop some more attractive rental packages with more competitive prices and more flexible flight schedules, especially for PT Komala Indonesia, a subsidiary that operated helicopter rental services.

This step paid off with the gaining of a market for helicopter rental services in Papua for transportation of basic necessities, building materials and also for tourism. In addition, the Company through its subsidiary PT Komala Indonesia also succeeded in obtaining a contract from the National Disaster Management Agency BNPB (BNPB) to alert as well as fire suppression of Sumatera and Kalimantan forest.

FINANCIAL PERFORMANCE

As a result, the Company's performance through its subsidiary PT Komala Indonesia as of December 31, 2018 has improved with a revenue of Rp 279,3 billion, an increase of 82.3 % (Rp 126,1 billion) compared to Rp 153,2 billion (2017).

HR

As a company engaged in the service sector, the Company considered human resources (HR) as the Company's asset that determined customer satisfaction the most. Therefore, the Company periodically improved employee's competencies, especially mechanics and pilots to have skills pursuant to the standards of the Ministry of Transportation.

PROSPECT 2019

Fro the coming years, helicopter rental services will be incredibly prospective. The market will always develop along with the increasing growth of Indonesia's macroeconomy. To grab these opportunities maximally, the Company continues to maintain the quality of services through improving mechanics and pilots' skills and insight. The company also strengthens the marketing team and develops more creative service products.

Berkembangnya pasar ditandai dengan berkembangnya kebutuhan pelanggan. Akan semakin banyak perusahaan besar di Indonesia yang membutuhkan jasa penyewaan helikopter untuk transportasi VVIP (Very Very Important Person) yang tentunya membutuhkan spesifikasi helikopter yang berbeda. Perseroan mengantisipasi hal itu melalui rencana penambahan jumlah armada.

Selain itu Perseroan juga berencana untuk melakukan diversifikasi usaha dengan menghadirkan fasilitas pemeliharaan (Approved Maintenance Organization) pesawat dan helikopter yang nantinya dapat dimanfaatkan oleh pesawat dan helikopter milik operator lain.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional perusahaan dilaksanakan dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG). Perseroan juga senantiasa patuh pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kementerian Perhubungan dan otoritas lain yang terkait, serta patuh pada Undang-undang.

Kami atas nama seluruh jajaran Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas arahan dan penasihataannya kepada Direksi selama mengelola perusahaan. Juga penghargaan yang setinggi-tingginya kami berikan kepada seluruh pemangku kepentingan, jajaran manajemen beserta karyawan atas kesetiaan, kerja keras dan komitmen yang telah ditunjukkan selama ini.

Kami optimistis, seiring dengan pertumbuhan ekonomi makro Indonesia, di masa mendatang PT Jaya Trishindo Tbk tumbuh menjadi perusahaan nasional terkemuka dalam bidang penyewaan pesawat terbang dan helikopter.

The market growth is characterized by the development of customer needs. Ever more large companies in Indonesia will require helicopter rental services for VVIP transportation (Very Very Important Person), which obviously requires different helicopter specifications. The Company anticipates this through measures to increase the fleets' number.

In addition, the Company also plans to diversify its business by establishing aircraft and helicopter maintenance facilities (Approved Maintenance Organizations) which can later be utilized by other operators' aircraft and helicopters.

CORPORATE GOVERNANCE

The Company ensures that all company operations are carried out by adhering to the Good Corporate Governance (GCG) principles. The Company also continuously complies with the regulations of the Financial Services Authority (OJK), the Ministry of Transportation and other relevant authorities, and the Law.

We on behalf of the entire Board of Directors express our deepest gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for their direction and advisory to the Board of Directors while managing the Company. Also the highest appreciation to all stakeholders, management and employees for the loyalty, hard works as well as commitment that has been shown thus far.

We are optimistic that, along with Indonesia's macroeconomic growth, in the future PT Jaya Trishindo Tbk will develop into the leading national company in the aircraft and helicopter charter industry.





PROFILE DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS PROFILE



DARI KIRI KE KANAN:

EDWIN WIDJAJA
DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

BENNY SIDARTA
KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

GOUW ERENE GOETAMA
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

ERWIN BUDI SATRIA
DIREKTUR INDEPENDEN &
SEKRETARIS PERUSAHAAN
INDEPENDENT DIRECTOR &
CORPORATE SECRETARY



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



GOUW ERENE GOETAMA

Komisaris Utama | President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 65 tahun, beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Berita Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 5 Januari 2018 hingga sekarang. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Komala Indonesia (2017-sekarang) selain menjadi Komisaris di PT Komala Tri Varia (2017-sekarang).

Indonesian citizen, 65 years old, she was appointed as the Company's President Commissioner based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) conducted on January 5, 2018 up to the present. Currently, he is concurrently Commissioner of PT Komala Indonesia (2017-present), as well as a Commissioner of PT Komala Tri Varia (2017-present).





BENNY SIDARTA

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 63 tahun, pendidikan terakhirnya diperoleh di Universitas Tarumanegara SMII jurusan Akuntansi tahun 1982. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Berita RUPS pada 5 Januari 2018 hingga sekarang. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Asia Citra Strategis (2017-sekarang), Komisaris PT Sari Semesta Utama (2017-sekarang).

Sebelumnya, beliau pernah menjadi Auditor KAP Drs. Utomo, Mulia & Co (1979-1982), Manajer Akuntansi PT Berca Indonesia (1982-1985), Group Modern (1985-2005), Direktur PT Cahyagold Prasetya (2005-2009), Partner PT Wahana Solusi (2009-2012).

Indonesian citizen, 63 years old, he obtained his recent degree at Tarumanegara University SMII, Majoring in Accounting Department in 1982. He was appointed as an Independent Commissioner based on the Resolution of the AGMS conducted on January 5, 2018 up to the present. Currently, he is also a Commissioner of PT Asia Citra Strategis (2017-present), Commissioner of PT Sari Semesta Utama (2017-present).

Previously, he served as the Auditor of Public Accountant Drs. Utomo, Mulia & Co (1979-1982), Accounting Manager of PT Berca Indonesia (1982-1985), Group Modern (1985-2005), Director of PT Cahyagold Prasetya (2005-2009), Partner of PT Wahana Solusi (2009-2012).



EDWIN WIDJAJA

Direktur Utama | President Director

Warga Negara Indonesia berusia 47 tahun ini lulus dari Australian National University jurusan Commerce tahun 1995. Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Berita RUPS pada 5 Januari 2018 hingga sekarang.

Selain sebagai Komisaris Perseroan, beliau juga menduduki posisi Direktur Utama PT Komala Tri Varia (2010-sekarang), PT Startel Communication (2017-sekarang) dan PT Komala Indonesia (2012-sekarang).

Indonesian citizen, 47 years old, graduated from the Australian National University majoring in Commerce in 1995. He was appointed as the President Director based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders on January 5, 2018 up to the present.

Aside from being a Director of the Company, he also serves as the President Director of PT Komala Tri Varia (2010-present), PT Startel Communication (2017-present) and PT Komala Indonesia (2012 present).



DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



ERWIN BUDI SATRIA

Direktur Independen & Sekretaris Perusahaan | Independent Director & Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun, beliau merupakan lulusan STIE Malangkeucwara, Malang jurusan Manajemen Keuangan pada tahun 1996. Jabatan sebagai Direktur Independen Perseroan diembannya sejak 5 Januari 2018 berdasarkan Akta Berita RUPS pada 5 Januari 2018 hingga sekarang. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Sebelum bergabung ke Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Staf Keuangan PT Barata Indonesia (Persero) (2003-2004), Koordinator Settlement PT Tiga Pilar Sekuritas (2004-2012), Procurement Supervisor PT Riau Baraharum (2012-2013), Koordinator Pemasaran PT Indoasia Aset Manajemen (2013-2017).

Indonesian citizen, 42 years old, with recent education in STIE Malangkeucwara, Malang majoring in Financial Management in 1996. He served as the Independent Director based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders conducted on January 5, 2018 up to the present. He does not serve any concurrent positions and is not affiliated to the Company.

Before joining the Company, he served as Finance Officer of PT Barata Indonesia (Persero) (2003-2004), Settlement Coordinator of PT Tiga Pilar Sekuritas (2004-2012), Procurement Supervisor PT Riau Baraharum (2012-2013), and Marketing Coordinator of PT Indoasia Aset Manajemen 2013-2017).

ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



TINJAUAN MAKRO DAN INDUSTRI

Bisnis Perseroan sangat mengandalkan entitas anaknya, PT Komala Indonesia yang mendominasi (95%) pendapatan Perseroan. Anak perusahaan tersebut memiliki Surat Izin Usaha Angkutan Udara Niaga Tidak Berjadwal yang fokus usahanya menyewakan helikopter.

Pada umumnya klien Perseroan adalah korporasi yang kelangsungan bisnisnya sangat dipengaruhi oleh gejolak makro ekonomi sehingga melemahnya sejumlah indikator makro ekonomi seperti inflasi, daya beli dan juga adanya perlambatan ekonomi akan membuat klien Perseroan menyusun ulang rencana bisnisnya sesuai dengan skala prioritas.

Meningkatnya kebutuhan akan penyewaan helikopter, baik untuk kepentingan bisnis maupun liburan mendorong bisnis penyewaan helikopter menjelma menjadi sebuah industri yang semakin diminati. Meskipun jumlah pemainnya masih terbatas namun konsumen sudah dapat mulai membandingkan harga sewa yang termurah dan kualitas yang prima.

Perseroan juga menghadapi risiko gejolak mata uang. Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS tercatat mengalami naik turun sejak awal tahun 2018. Diawali dengan Rp13.542 pada tanggal 1 Januari 2018 hingga pada 31 Desember menjadi Rp14.481 per 1 dolar Amerika Serikat (AS) berdasarkan data Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) Bank Indonesia (BI).

Volatilitas nilai tukar rupiah sedikit banyak memengaruhi kinerja keuangan Perseroan, karena pinjaman kredit dan juga sewa guna usaha dalam rangka pengadaan helikopter yang menggunakan denominasi dolar AS ataupun Euro. Hal itu belum termasuk pengaruh volatilitas tingkat suku bunga dalam negeri yang dipengaruhi oleh kebijakan asing dan juga risiko geopolitik dalam negeri.

Sepanjang 2018 Bank Indonesia (BI) telah menaikkan tingkat suku bunga. Per 31 Desember 2018, BI 7 Days Repo Rate bertengger di angka 6,00%. Sementara angka inflasi masih aman di kisaran 3%.

MACRO AND INDUSTRY OVERVIEW

The Company's business relies heavily on its subsidiary PT Komala Indonesia that dominates (95%) the Company's revenue. The subsidiary owns unscheduled Commercial Air Transport License that focuses on helicopters charter service.

In average, the Company's clients are the corporations whose business continuity is intensely influenced by macroeconomic contraction, thus the weakening some macroeconomic indicators such as inflation, purchasing power as well as economic slowdown will make the Company's clients to reconfigure their business plans in line with the priority scale.

The increasing need for helicopter charters, both for business and leisure, has encouraged the helicopter rental business to become an increasingly attractive industry. Even its classification as relatively small industry based on the players, customers are capable to compare the customers are able to compare the cheapest charter prices and excellent quality.

The company also encountered the risk of currency volatility. The rupiah exchange rate against the US dollar had been unstable since the beginning of 2018. Starting with Rp13,542 on January 1, 2018 until December 31 to Rp14,481 per US dollar based on data from Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) data of Bank Indonesia (BI).

Rupiah's volatility affected the Company's financial performance more or less, due to the fact that the Company's credit loans and leasing in the context of procuring helicopters used US dollars or Euros. It didn't mention the fact that the volatility of domestic interest rates was influenced by foreign policy as well as domestic geopolitical risks.

Throughout 2018 Bank Indonesia (BI) has raised interest rates. As of December 31, 2018, BI 7 Days Repo Rate reached 6.00%. While the inflation rate was still safe in the range of 3%.

Kebijakan tersebut diambil disandarkan pada dua indikator dalam mengambil kebijakan moneter, yaitu inflasi dan juga nilai tukar. Salah satu faktor eksternal yang memengaruhi kebijakan Bank Sentral Indonesia adalah kebijakan Bank sentral Amerika Serikat (AS) The Fed, yang menaikkan suku bunga acuannya Fed Fund Rate sebesar 25 bps menjadi 2,5%.

Selama ini pembiayaan untuk pengadaan helikopter milik PT Komala Indonesia sebagian besar dilakukan dengan cara pinjaman dari lembaga perbankan ataupun lembaga pembiayaan. Sehingga apabila terjadi kenaikan tingkat suku bunga pinjaman akan langsung terefleksi pada kenaikan biaya bunga yang harus dibayar. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap tingkat keuntungan yang diperoleh entitas anak, yang secara langsung juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perseroan secara konsolidasian.

PERKEMBANGAN AKTIVITAS PEMASARAN

Dalam empat tahun terakhir, aktivitas pemasaran Perseroan masih dilakukan melalui jalur networking dan promosi melalui website. Ke depannya, media promosi Perseroan juga akan menggunakan media sosial lainnya sebagai media pemasaran.

KONDISI PERSAINGAN DAN PERUBAHAN YANG TERJADI PADA KOMPETITOR

Perubahan yang dilakukan oleh kompetitor bisa berdampak pada kegiatan usaha perseroan. Oleh karena itu, perseroan harus mampu mengantisipasi apabila terdapat perubahan yang dilakukan oleh kompetitor.

LANGKAH PERSEROAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA

- Melakukan customer feedback.
- Terus-menerus meningkatkan kualitas layanan jasa yang diberikan kepada customer.
- Meningkatkan kualitas manajerial manajemen.
- Terus mencari sumber pendanaan dengan cost of fund yang lebih murah.

The policy is based on two indicators in deciding monetary policy, namely inflation and exchange rates. One of external factors affecting the Central Bank of Indonesia's policy was the Federal Reserve Bank's (The Fed) policy which raised Fed Fund Rate by 25 bps to 2.5%.

Thus far, the procurement financing of PT Komala Indonesia helicopters has mostly been funded by loans from banking institutions or financial institutions. In the event that there is an increase in loan interest rates, it will immediately be reflected in the increase in the payable interest rate. This may affect the subsidiaries profits by which also directly affect the Company's consolidated financial performance.

MARKETING ACTIVITIES DEVELOPMENT

In the past four years, the Company's marketing activities has still been carried out through networking and promotion via websites. In the future, the Company's promotional media will also utilize other social media as a marketing medium.

COMPETITION CONDITIONS AND CHANGES OCCURED TO COMPETITORS

Changes made by competitors potentially affect the company's business activities. Consequently, the company must be able to anticipate any change made by competitors.

THE COMPANY'S ENDEAVORS IN PERFORMANCE ENHANCEMENT

- Perform customer feedback.
- Continuously improve the services quality for customer.
- Improve managerial quality of the management.
- Continue to seek funding sources with lower cost of funds.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (RP JUTA)

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT POSITION (RP MILLION)

Aset	2018	2017	Selisih 2018-2017	%	Assets
Aset Lancar	121.405	57.328	64.077	111,8	Current Assets
Aset Tidak Lancar	143.161	162.231	-19.070	-11,8	Non Current Assets
Jumlah Aset	264.566	219.559	45.007	20,5	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas					Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Pendek	133.865	93.222	40.643	40.643	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	27.419	62.907	-35.488	-35.488	Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	161.285	156.129	5.156	5.156	Total Liabilities
Ekuitas	103.281	63.430	39.851	39.851	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	264.566	219.559	45.007	45.007	Total Liabilities and Equity

TOTAL ASET

Hingga 31 Desember 2018 total aset Perseroan tercatat sebesar Rp 264,566 miliar meningkat 20,5% dari Rp 219,559 miliar pada posisi 31 Desember 2017. Ini disebabkan terutama oleh peningkatan aset lancar dari Rp57,328 miliar menjadi Rp121,405 miliar

ASET LANCAR

Total aset lancar Perseroan pada 2018 naik 111,8% dari Rp57,329 miliar pada posisi 31 Desember 2017 menjadi sebesar Rp 121,405 miliar. Peningkatan ini didorong terutama oleh peningkatan peningkatkan kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga.

ASET TIDAK LANCAR

Jumlah aset tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2018 menurun Rp19,070 miliar (-11,8%) dari Rp162,231 miliar per 31 Desember 2017 menjadi Rp143,161 miliar.

TOTAL LIABILITAS PERSEROAN

Total liabilitas Perseroan di akhir tahun 2018 mencapai Rp161,285 miliar, meningkat 3,3% dari total liabilitas di akhir 2017 yang sebesar Rp156,129 miliar, terutama karena terjadi peningkatan utang bank dari Rp 0 menjadi Rp 30 miliar dan utang usaha pihak ketiga dari Rp27,893 miliar menjadi Rp 44,194 miliar (2017).

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Nilai liabilitas jangka pendek Perseroan per 31 Desember 2018 mencapai Rp133,865 miliar atau meningkat 43,46% (Rp40,643 miliar) dari Rp 93,222 miliar (2017).

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada akhir Desember 2018 adalah Rp27,419 miliar atau berkurang Rp35,488 miliar (56,4%) dari liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2017 yakni Rp 62,907 miliar.

EKUITAS

Per 31 Desember 2018 jumlah ekuitas Perseroan sebesar Rp103,281 miliar meningkat sebesar Rp39,851 miliar (62,8%) terhadap ekuitas 2017 yang berjumlah Rp 63,430 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan meningkatnya jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh 819.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 56.900 pada tanggal 31 Desember 2017 dari Rp56,9 miliar menjadi Rp 81,9 miliar serta kenaikan jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Rp 62,799 miliar menjadi Rp 102,547 miliar.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (RP JUTA)

Uraian	2018	2017	Selisih 2018-2017	Description
Pendapatan	279.266	153.150	126.116	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	-231.632	-114.520	-117.112	Cost of Revenues
Laba Bruto	47.634	38.629	9.005	Gross Profit
Laba Usaha	34.070	25.751	8.319	Income From Operations
Laba Tahun Berjalan	14.678	9.144	5.534	Income for the Current Year

PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha Perseroan hingga akhir tahun 2018 meningkat 82,3% menjadi Rp279,266 miliar (2017) dari Rp153,150 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan dari kontrak jasa helikopter dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dari Rp104,612 miliar (2017) menjadi Rp 148,302 miliar, serta kontrak baru dari PT Anugerah Bumi Putera dan PT Elang Citra Persada masing-masing sebesar Rp 79,479 miliar dan Rp31,048 miliar.

TOTAL ASSETS

As of December 31, 2018, the Company's total assets amounted to Rp 264.566 billion, increased by 20.5% from Rp 219.559 billion in December 31, 2017. This was due to the increase of current asset by 111.8% from Rp57.328 billion to Rp 121.405 billion.

CURRENT ASSETS

The Company's total current assets in 2018 increased by 111.8% from Rp57.329 billion in December 31, 2017 to Rp 121.405 billion. This was due to an increase in cash and cash equivalents and trade receivables - third parties.

NON-CURRENT ASSETS

The Company's non-current assets as of December 31, 2018 decreased by 11,8% from Rp162.231 billion as of December 31, 2017 to Rp143.161 billion.

TOTAL LIABILITIES

Total liabilities by the end of 2018 reached Rp161.285 billion increased by 3.3% from total liabilities of 2017 which was Rp156.129 billion due to the augmentation of bank loan from Rp 0 to Rp 30 billion and trade payables - third parties from Rp27.893 billion to Rp 44.194 billion (2017).

CURRENT LIABILITIES

The Company's current liabilities as of December 31, 2018 amounted to Rp133.865 billion or augmented by 43.46% (Rp40.643 billion) from Rp93.222 billion (2017)

NONCURRENT LIABILITIES

The Company's total noncurrent liabilities at the end of December 2018 was Rp27.419 billion or a decrease by Rp35.488 billion (56.4%), from Rp62.907 as of December 31, 2017.

EQUITY

As of December 31, 2018, the Company's total equity was Rp103.281 billion increased by Rp39.851 billion (62.8%) from the equity position at end of 2017 which amounted to Rp63.430 billion, due primarily to the increase of Issued and fully paid 819,000,000 shares as of December 31, 2018 and 56,900 as of December 31, 2017 from Rp56.9 billion (2017) to Rp 81.9 billion, as well as the augmentation of total equity attributable to equity holders of the parent entity from Rp 62.799 billion (2017) to Rp 102.547 billion.

CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME (RP MILLION)

Uraian	2018	2017	Selisih 2018-2017	Description
Pendapatan	279.266	153.150	126.116	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	-231.632	-114.520	-117.112	Cost of Revenues
Laba Bruto	47.634	38.629	9.005	Gross Profit
Laba Usaha	34.070	25.751	8.319	Income From Operations
Laba Tahun Berjalan	14.678	9.144	5.534	Income for the Current Year

OPERATING REVENUES

As of the end of 2018, the Company's operating revenues increased by 82.3% to Rp279.266 billion from Rp153.150 billion (2017). The growth was driven by the augmentation of helicopter service contract of the National Disaster Management Authority (BNPB) from Rp104.612 billion (2017) to Rp 148,302 billion as well as new contracts from PT Anugerah Bumi Putera and PT Elang Citra Persada that worth Rp 79.479 billion and Rp31.048 billion respectively.

Pendapatan Perseroan hingga 31 Desember 2018 didominasi oleh pemakaian helikopter yang berkontribusi sebesar Rp268,073 miliar (96%), dari total pendapatan Perseroan atau sekitar 183,2% dibandingkan perolehan tahun 2017, (Rp146,359 miliar). Selain itu, Perseroan juga mendapatkan pendapatan dari tagihan Avtur di 31 Desember 2018 sebesar Rp 290,690 miliar.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan yang berakhir di 31 Desember 2018 mengalami peningkatan sebesar 102,26% menjadi Rp231.632 miliar dari posisi di akhir 2017 yang tercatat sebesar Rp 114.520 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan pendapatan pemakaian helikopter, yang persentase kenaikannya lebih tinggi dari pada pendapatan. Dengan kenaikan pendapatan dari pemakaian helikopter maka beban operasional dan pemeliharaan secara otomatis ikut naik. Tingginya frekuensi penerbangan juga ikut mengerek beban sewa perseroan yang terdiri dari sewa operator helikopter dari Vietnam (termasuk operasional dan pemeliharaannya) dan pemasok dari Hongkong, masing-masing sebesar Rp 51,534 miliar dan 76,881 miliar

LABA BRUTO

Laba bruto Perseroan untuk periode 31 Desember 2018 berada di angka Rp47,634 miliar meningkat 23,3% dari posisi 31 Desember 2017 sebesar Rp38,629 miliar. Tumbuhnya laba bruto Perseroan merupakan imbas dari meningkatnya pendapatan Perseroan dan meningkatnya efisiensi biaya Perseroan.

LABA USAHA

Posisi laba usaha Perseroan per 31 Desember 2018 mencapai Rp34.070 miliar, meningkat Rp 8,319 miliar (32,3%) dari capaian tahun 2017 sebesar Rp 25,751 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pemakaian jasa helikopter.

LABA USAHA

Laba tahun berjalan Perseroan untuk periode 31 Desember 2018 berjumlah Rp14,678 miliar atau meningkat 60,5% (Rp5,534 miliar) dibandingkan tahun sebelumnya (Rp9,144 miliar) Pertumbuhan ini terjadi selain berkat meningkatnya pendapatan Perseroan dari pemakaian helikopter dan juga karena adanya efisiensi.

LAPORAN ARUS KAS (RP JUTA)

Uraian	2018	2017	Description
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	11.667	46.841	Net Cash Provided from (Used for) Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	-23.250	-10.442	Net Cash Provided from (Used for) Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	35.682	2.267	Net Cash Provided from (Used for) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank	24.099	38,666	Net Increase (Decrease) in Cash and Bank
Kas dan Bank Awal Tahun	51.171	12.504	Cash and Bank at the Beginning of the Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	75.270	51.170	Cash and Bank at End of the Year

The Company's revenue as of December 31 was dominated by helicopters utilization contributing as much as Rp268.073 billion (96%) of the Company's total revenues, or 183.2% compared to 2017 which was Rp146.359 billion. In addition, the Company also received revenues from fuel invoice in December 31, 2018 amounting to Rp290.690 billion.

COST OF REVENUE

Cost of revenues as of December 31, 2018 increased by 102.26% to Rp231.632 billion from Rp 114.520 billion at the end of 2017. This increase is in accordance with the increase in helicopter usage revenue, which was higher in percentage than one of revenue. With the revenue increase from helicopter usage, the operational and maintenance expenses are also automatically increased. The high flight frequency also raised the company's lease expenses comprising helicopter charters from Vietnam (including operations and maintenance) as well as from Hong Kong supplier worth Rp 51.534 billion and Rp76.881 billion respectively.

GROSS PROFIT

The Company's gross profit for the period ended December 31, 2018 was at 47.634 billion, an increase of 23.3% from Rp38.629 billion in 31 December 2017. The Company's gross profit growth was due to the Company's increased revenues and the increased cost efficiency.

OPERATING PROFIT

The Company's operating profit as of December 31, 2018 reached Rp34.070 billion, increased Rp8.319 billion (32,3%) compared to 2017 amounting to Rp 25.751 billion. This increase was due to increased utilization of helicopter services.

CURRENT YEAR PROFIT

The Company's profit for the year for the period ended December 31, 2018 was Rp14.678 billion, an increase of 60.5% (Rp5.534 billion) compared to Rp9.144 billion of the previous year. This growth was due to the increase in the Company's revenue derived from the helicopters utilization and efficiency.

STATEMENT OF CASH FLOWS (RP MILLION)

KAS NETO DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI UNTUK PERIODE 31 DESEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

Kas neto dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir di 31 Desember 2018 adalah positif Rp11,667 miliar. Sumber utama penerimaan kas berasal dari pelanggan dan pendapatan operasi lain. Sementara, untuk penggunaan kas hasil operasi digunakan terutama untuk pembayaran kepada pemasok dan pembayaran biaya keuangan.

Kas neto dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir di 31 Desember 2018 adalah positif Rp46,841 miliar. Sumber utama penerimaan kas berasal dari pelanggan, sementara penggunaannya digunakan untuk pembayaran kepada pemasok dan untuk beban usaha serta biaya keuangan.

KAS NETO DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI UNTUK PERIODE 31 DESEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

Kas neto dari aktivitas investasi untuk periode yang berakhir di 31 Desember 2018 adalah negatif Rp23,250 miliar. Penggunaan kas terutama digunakan untuk pembayaran perolehan aset tetap, dan pembayaran uang muka perolehan aset tetap, pembayaran setoran jaminan.

Kas neto dari aktivitas investasi untuk periode yang berakhir di 31 Desember 2018 adalah negatif Rp10,442 miliar. Penggunaan kas terutama digunakan untuk pembayaran perolehan aset tetap, dan pembayaran uang muka perolehan aset tetap, pembayaran setoran jaminan.

KAS NETO DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN UNTUK PERIODE 31 DESEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

Kas neto dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir di 31 Desember 2018 adalah positif Rp35,682 miliar. Sumber kas terutama dari penerimaan utang bank dan penerimaan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham – neto.

Kas neto dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir di 31 Desember 2018 adalah negatif Rp2,267 miliar. Penggunaan kas terutama digunakan untuk Penerimaan utang pembiayaan-neto, penurunan piutang lain-lain - pihak berelasi dan setoran modal saham.

NET CASH PROVIDED FROM (USED IN) OPERATING ACTIVITIES FOR THE PERIOD DECEMBER 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017

Net cash from operating activities for the period ended December 31, 2018 was positive Rp11.667 billion. The main source of cash receipts was from customers and other operating income. Meanwhile, the cash provided from operating activities was primarily used for cash paid to suppliers and for Cash paid for finance costs.

Net cash provided from operating activities for the period ended December 31, 2018 was positive Rp46.841 billion. The main sources of cash receipts were from customers, and used for payments to suppliers, operating expenses and financial costs.

NET CASH PROVIDED FROM (USED IN) INVESTMENT ACTIVITIES FOR THE PERIOD DECEMBER 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017

Net cash provided from investment activity for the period ended December 31, 2018 is negative Rp23.250 billion. Cash usage was primarily used for acquisition of fixed assets, advances for acquisition of fixed assets and settlement of security deposits.

Net cash provided from investment activity for the period ended December 31, 2018 was negative Rp10.442 billion. Cash usage was primarily used for acquisition of fixed assets, advances for acquisition of fixed assets and settlement of security deposits.

NET CASH PROVIDED FROM (USED IN) FINANCING ACTIVITIES FOR THE PERIOD DECEMBER 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017

Net cash provided from financing activities for the period ended December 31, 2018 is positive Rp35.682 billion. Cash sources were primarily from receipt of bank loan, proceeds from Initial Public Offering - net

Net cash provided from financing activity for the period ended December 31, 2018 was negative Rp2.267 billion. Cash usage was primarily used for receipt of financing payables – net, decrease in other receivables - related parties and Additional paid-in capital.

TABEL STRUKTUR MODAL
(RP JUTA)

Uraian	2018	%	2017	%	Description
Ekuitas	103.281	39%	63.430	29	Equity
Liabilitas	161.285	61%	156.129	71%	Liabilities
Total Aset	264.566	100%	219.559	100%	Total Aset

Struktur modal Perseroan didominasi oleh liabilitas ketimbang ekuitas. Per 31 desember 2018 sekitar 61% dari total aset dibiayai oleh liabilitas. Jumlah tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan posisi 2017 yang sebesar 71%. Sedangkan untuk struktur modal yang dibiayai oleh ekuitas pada 31 Desember 2018 mencapai 39% dari total aset, meningkat dari posisi 31 Desember 2017 yang sebesar 29%.

TABLE OF CAPITAL STRUCTURE
(RP MILLION)

The Company's capital structure is dominated by liabilities rather than equities. As of December 31, 2018 approximately 61% of total assets were financed by liabilities. The number was decreased if compared to 2017 position, which amounted to 71%. As for the capital structure financed by equity on December 31, 2018 reached 39% of total assets, an increase by compared to the position in December 31, 2017 which was 29%.

MANAJEMEN RESIKO

Dalam pengelolaan perusahaannya, Perseroan dan Entitas Anak menghadapi sejumlah risiko yang bisa terjadi dan akan berdampak terhadap kinerja keuangan dan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak.

Perseroan dan entitas anak melakukan manajemen risiko dengan melakukan mitigasi risiko sebagai berikut:

- 1. Risiko sebagai Perusahaan Induk**
Perseroan sebelum memutuskan berinvestasi dalam bentuk penyertaan dalam perusahaan lain, selalu melakukan proses yang rasional, dengan pertimbangan visi, misi, dan strategi usaha perseroan.
- 2. Risiko nilai tukar mata uang asing**
Dengan melakukan hedging nilai tukar Rupiah terhadap USD dan EUR melalui fasilitas forward dari bank.
- 3. Risiko persaingan usaha**
Senantiasa meningkatkan mutu dan inovasi layanan jasa, seperti dengan menawarkan paket layanan jasa terbaru.
- 4. Risiko pemeliharaan dan spare parts helikopter**
Meningkatkan kualitas para teknisi dengan mengikutsertakan dalam pelatihan secara berkala dan melakukan perjanjian dengan pabrik pembuat helikopter untuk mendukung penyediaan spare parts dengan waktu yang panjang, serta menunjuk beberapa supplier spare parts lainnya supaya tidak tergantung hanya pada satu supplier.
- 5. Risiko kegagalan memenuhi peraturan perundangundangan yang berlaku**
Perseroan dan Entitas Anak senantiasa berusaha memahami dan melaksanakan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku relevan dengan kegiatan usaha yang dijalankan.
- 6. Risiko pasokan bahan bakar helikopter**
Selalu menjaga persediaan bahan bakar yang cukup untuk beroperasi selama 2 minggu.
- 7. Risiko kecelakaan helikopter**
Mengasuransikan seluruh helikopter kepada perusahaan asuransi yang mempunyai tingkat rating yang baik.
- 8. Risiko sumber daya manusia di bidang penerbangan**
Merekrut crew yang telah berpengalaman dan membuat kontrak kerja dengan jangka waktu tertentu.
- 9. Risiko perubahan teknologi**
Perseroan dan Entitas Anak senantiasa mengikuti perkembangan teknologi yang relevan dengan model kegiatan usaha yang dijalankan dan menerapkannya secara tepat guna.

RISK MANAGEMENT

In managing their business activities, the Company and Subsidiaries faced some risks that may occur and affect the financial performance and business continuity of the Company and Subsidiaries.

The Company and its subsidiaries carry out risk management through the following risk mitigations:

- 1. Risk as a Parent Company**
Before deciding to invest in other companies' participation, The Company always conduct a rational process, with consideration of the Company's vision, mission, and business strategy.
- 2. Foreign currency risk**
Hedging Rupiah currency to USD and EUR through bank forward facility.
- 3. Business competition risk**
Consistently enhance service quality and innovation, among others by recommending the latest service package
- 4. Helicopter maintenance and spare parts risk**
Develop technicians' capabilities by conducting periodical trainings and making arrangements with helicopter manufacturers to support long term spare parts supply, as well as appointing other spare parts suppliers thus not dependent on one supplier.
- 5. Failure to comply with the prevailing regulations risk**
The Company and Subsidiaries consistently strive to comprehend and implement business activities pertaining to relevant prevailing regulations. Helicopter fuel supply risk.
- 6. Helicopter accident risk**
Always ensure sufficient fuel supply for two weeks operations.
- 7. Human resources in flight industry risk**
Insure all helicopters to credible insurance company with decent rating.
- 8. Human resources in flight industry risk**
Recruit experienced crews tied in specific work contracts period.
- 9. Technology advancement risk**
The Company and Subsidiaries keep up with relevant technological updates to operate proper business activities.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Penerapan Tatakelola Perusahaan di era modern merupakan hal yang tak terelakkan lagi. Bukan sekedar sebagai pemelihara kepercayaan dan keyakinan para pemangku kepentingan terhadap perusahaan, atau untuk menciptakan keseimbangan pembagian kekuasaan yang tepat diantara semua stakeholder dalam mencapai dan meningkatkan nilai saham, namun juga merupakan pondasi bagi terbentuknya sistem, struktur, dan kultur perusahaan yang benar, dalam arti adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif serta mampu membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang handal.

Selain itu Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik diyakini mampu memperkuat posisi daya saing Perusahaan dengan memaksimalkan pengelolaan sumber daya manusia yang handal.

Struktur GCG telah diatur di dalam Undang Undang No. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam penerapan GCG ini, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan didukung Komite Audit, Unit Audit Internal, serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris Perseroan.

The implementation of corporate governance in the modern era is inevitable. Not merely as maintaining the trust and confidence of the Company's stakeholders or to create the right balance of power sharing among all stakeholders in achieving and increasing the stock value, however, is the foundation for the establishment of systems, structures, and corporate culture that is adaptive to changes in an increasingly competitive business environment and be able to build a system of internal control and reliable risk management.

Moreover the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) is believed to be able to strengthen the company's competitive position through optimum human resource management.

The structure of GCG has been regulated in Law No. 40 of 2007 in accordance with Law No. 40 year 2007 Chapter I on General Provisions of Article 1, the Company's Organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors.

In the GCG implementation, the Board of Commissioners and the Board of Directors are assisted by Audit Committee, Internal Audit Unit, as well as Nomination and Remuneration Committee under the Board of Commissioners.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS



Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS merupakan Organ Perseroan tertinggi, yang mempunyai wewenang istimewa yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang Undang dan/atau Anggaran Dasar;

Melalui RUPS pemegang saham memiliki kewenangan untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, meminta pertanggungjawaban atas segala kebijakan yang dianggap tidak sesuai dengan prinsip GCG saat mengelola Perusahaan, serta membuat perubahan pada anggaran Dasar Perusahaan.

General Meeting of Shareholders, hereinafter called the GMS is the highest Company's Organ with authorities that is not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the prescribed limits in the Law and/ or Articles of Association;

Through GMS the shareholders has authority to evaluate Board of Commissioners and Board of Directors performance, asking Board of Directors accountability in entire business initiatives that are considered violating GCG principles during the Company's management, and to revise Articles of Association

Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS merupakan Organ Perseroan tertinggi, yang mempunyai wewenang istimewa yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang Undang dan/atau Anggaran Dasar;

Melalui RUPS pemegang saham memiliki kewenangan untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, meminta pertanggungjawaban atas segala kebijakan yang dianggap tidak sesuai dengan prinsip GCG saat mengelola Perusahaan, serta membuat perubahan pada anggaran Dasar Perusahaan.

PELAKSANAAN RUPS

Sebagaimana tertuang di dalam Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS terdiri atas :

- RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun, paling lambat dalam waktu 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup;
- RUPS Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan.

Selama tahun 2018, Perseroan telah mengadakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Luar Biasa 1 (satu) kali yakni tanggal 5 Januari 2018 dan RUPS Tahunan sebanyak 2 (satu) kali pada tanggal 28 Mei 2018.

General Meeting of Shareholders, hereinafter called the GMS is the highest Company's Organ with authorities that is not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the prescribed limits in the Law and/ or Articles of Association;

Through GMS the shareholders has authority to evaluate Board of Commissioners and Board of Directors performance, asking Board of Directors accountability in entire business initiatives that are considered violating GCG principles during the Company's management, and to revise Articles of Association

GMS Implementation

As stipulated in Articles of Association, GMS is divided into:

- Annual GMS is implemented annually, the latest 6 (six) years since the fiscal year was closed;
- Extraordinary GMS is organized anytime based on necessity for the Company's interest in compliance with prevailing law and Articles of Association;

Throughout 2018, the Company has held 2 (one) GMS, namely Extraordinary GMS as much as 1 (one) times on January 5, 2018 and Annual GMS as much as 1 (one) times on may 28, 2018.



RUPS LUAR BIASA

RUPS Luar Biasa dilaksanakan pada 5 Januari 2018 di hadapan Notaris Fathiah Helmi SH, dengan Berita Acara rapat tercatat pada Akta No.6.

EXTRAORDINARY GMS

The Extraordinary GMS was held on January 5, 2018 before the Notary FATHIAH HELM SH, with the Minutes recorded on Deed No.6.

HADIR / Attendees	AGENDA RAPAT/ Agenda	KEPUTUSAN / Decisions
<p>I. Direksi Perseroan / The Company's Directors: Edwin Widjaja</p> <p>II. Pemegang Saham / Shareholders:</p> <p>1. Huarief Johan selaku pemilik dan pemegang 39.830 saham dalam Perseroan. / Huarief Johan as the owner and holder of 39,830 shares in the Company.</p> <p>2. Edwin Widjaja pemilik dan pemegang 17.070 saham dalam Perseroan. / Edwin Widjaja owner and holder of 17,070 shares in the Company.</p> <p>III. Undangan Direksi / Directors' Invitees: Benny Sidarta Total hadirin mewakili 56.900 saham atau seluruh saham Perseroan / Total attendees represented 56,900 shares or all of the Company's shares.</p>	<p>1. Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan yang mencakup antara lain / Amendments of the entire Company's Articles of Association which includes, among others:</p> <ul style="list-style-type: none">Perubahan status Perseroan Tertutup menjadi Perseroan TerbukaThe Company Status changes from a Closed Company to a Public Company.Perubahan nilai nominal saham setiap saham dari semula Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah) menjadi Rp100,00 (seratus Rupiah) setiap saham.The Change in the share nominal value of each share from Rp1,000,000.00 (one million Rupiah) to Rp100.00 (one hundred Rupiah) per share.Penyesuaian seluruh ketentuan Anggaran Dasar dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.Adjustment of all provisions of the Articles of Association with the legislation in the Capital Market sector. <p>2. Pengeluaran saham dalam simpanan Perseroan, yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel dan ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering/IPO), dengan disertai penerbitan Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma yang menyertai saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum dengan memperhatikan Peraturan perundangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan akan dicatatkan.</p> <p>2. The Company's stock issuance of shares, which are new shares issued by portepel and offered to the Public through the Initial Public Offering (IPO), accompanied by the issuance of Warrants Series I, which are freely granted together with ordinary shares on behalf of shares offered to the Public through Public Offering by considering prevailing laws and regulations including the Capital Market Rules and the Regulation of the Securities Exchange which apply in the place where the Company's shares will be listed.</p>	<p>1. Menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan yang mencakup antara lain / Approval of Amendments of the entire Company's Articles of Association which includes, among others:</p> <ul style="list-style-type: none">Perubahan status Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.The Company Status changes from a Closed Company to a Public Company.Perubahan nilai nominal saham setiap saham dari semula Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah) menjadi Rp100,00 (seratus Rupiah) setiap saham.The Change in the share nominal value of each share from Rp1,000,000.00 (one million Rupiah) to Rp100.00 (one hundred Rupiah) per share.Penyesuaian seluruh ketentuan Anggaran Dasar dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.Adjustment of all provisions of the Articles of Association with the legislation in the Capital Market sector. <p>2. Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan Perseroan, yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel dan ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering/IPO), dengan disertai penerbitan Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma yang menyertai saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum dengan memperhatikan Peraturan perundangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan akan dicatatkan.</p> <p>2. Approval of the Company's stock issuance of shares, which are new shares issued by portepel and offered to the Public through the Initial Public Offering (IPO), accompanied by the issuance of Warrants Series I, which are freely granted together with ordinary shares on behalf of shares offered to the Public through Public Offering by considering prevailing laws and regulations including the Capital Market Rules and the Regulation of the Securities Exchange which apply in the place where the Company's shares will be listed.</p>

HADIR / Attendees

AGENDA RAPAT/ Agenda

KEPUTUSAN / Decisions

- | | |
|--|---|
| <p>4. Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum Perdana tersebut dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan, setelah Penawaran Umum Perdana selesai dilaksanakan.</p> <p>4. Granting Authorization to the Company's Board of Commissioners to declare on its own Notary deed concerning the realization of the number of shares issued in the Initial Public Offering and the increase in issued and paid-up capital of the Company, following the completion of the Initial Public Offering.</p> <hr/> <p>5. Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>5. Amendments of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners composition.</p> <hr/> <p>6. Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan sebagian atau seluruh keputusan Rapat ini termasuk untuk menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta Notaris (jika diperlukan) dan mengajukan permohonan persetujuan, pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>6. Granting Authorization to the Company's Board of Directors with substitution rights to declare part or all of the Meeting's decision including to reiterate all provisions of the Articles of Association in the Notary Deed (if necessary) and submit an application for approval, notice of changes to the Company's Articles of Association.</p> | <p>4. Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum Perdana tersebut dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan, setelah Penawaran Umum Perdana selesai dilaksanakan.</p> <p>4. Approval of Granting Authorization to the Company's Board of Commissioners to declare on its own Notary deed concerning the realization of the number of shares issued in the Initial Public Offering and the increase in issued and paid-up capital of the Company, following the completion of the Initial Public Offering.</p> <hr/> <p>5. Menyetujui perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Komisaris, dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru yakni:
Direktur Utama :
EDWIN WIDJAJA
Direktur Independen :
ERWIN BUDI SATRIA
Komisaris Utama :
GOUW ERENE GOETAMA
Komisaris Independen :
BENNY SIDARTA</p> <p>5. Approval of Amendments of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners Composition by honorably dismissing all members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and appointing new members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners namely:
President Director :
EDWIN WIDJAJA
Independent Director:
ERWIN BUDI SATRIA
President Commissioner:
GOUW ERENE GOETAMA
Independent Commissioner:
BENNY SIDARTA</p> <hr/> <p>6. Menyetujui pemberian kuasa kepada Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan sebagian atau seluruh keputusan Rapat ini termasuk untuk menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta Notaris (jika diperlukan) dan mengajukan permohonan persetujuan, pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>6. Approval of Granting Authorization to the Company's Board of Directors with substitution rights to declare part or all of the Meeting's decision including to reiterate all provisions of the Articles of Association in the Notary Deed (if necessary) and submit an application for approval, notice of changes to the Company's Articles of Association.</p> |
|--|---|



RUPS TAHUNAN

RUPS Tahunan dilaksanakan pada 28 Mei 2018 di hadapan Notaris ELIWATY TJITRA, SH dengan Berita Acara rapat tercatat pada Akta No.128

ANNUAL GMS

The Extraordinary GMS was held on 28 May 2018 before Notary ELIWATY TJITRA SH, with the minutes of the meeting recorded on Deed No.128

HADIR / Attendees

Saksi / Witness:

1. Benny Sidarta, bertindak sebagai Komisaris Independen Perseroan / Benny Sidarta, acting as the Company's Independent Commissioner
2. Gouw Erene Goutama, bertindak selaku Komisaris Utama Perseroan / Gouw Erene Goutama, acting as the President Commissioner of the Company
3. Edwin Widjaja, bertindak selaku Direktur Utama Perseroan / Edwin Widjaja, acting as the President Director of the Company
4. Erwin Budi Satria, bertindak selaku Direktur Independen Perseroan / Erwin Budi Satria, acting as the Independent Director of the Company
5. Kamsri, selaku wakil dari Direksi PT Komala Tri Varia / Kamsri, acting as the representative of the Board of Directors of PT Komala Tri Varia
6. Huarief Johan, selaku Direktur PT Startel Communication / Huarief Johan, acting as as Director of PT Startel Communication
7. Masyarakat / Public

Kehadiran mewakili 569.200.500 saham atau 69,50 % dari seluruh saham Perseroan yang berjumlah 819.000 saham. / Attendance represents 569,200,500 shares or 69.50% of all the Company's shares totaling 819,000 shares.

AGENDA RAPAT/ Agenda

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun 2017 termasuk laporan pertanggungjawaban Direksi Perseroan dan Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan terhadap Perseroan untuk tahun buku 2017.
 1. Approval of the Company's Annual Report for 2017 including the accountability report of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners' Report considering the supervisory duties to the Company for the 2017 financial year.
2. _____
3. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku yang Berakhir tanggal 31 Desember 2017.
 2. Approval and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the Year Ended December 31, 2017.
3. Persetujuan untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018 dan menetapkan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lain penunjukannya.
 3. Approval to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant who would audit the Financial Statements for the financial year ending 31 December 2018 and to determine the honorarium of the Public Accountant and other terms of appointment.

KEPUTUSAN / Decisions

1. Menyetujui agenda rapat No. 1 atas dasar musyawarah untuk mufakat. / Approval of the meeting's agenda No. 1 on the basis of deliberation to reach consensus.
2. Menyetujui agenda rapat No. 2 atas dasar musyawarah untuk mufakat. / Approval of the meeting's agenda No. 2 on the basis of deliberation to reach consensus.
3. Menyetujui agenda rapat No. 3 atas dasar musyawarah untuk mufakat./ Approval of the meeting's agenda No. 3 on the basis of deliberation to reach consensus.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris akan terus melaksanakan tugas pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi Perseroan. Hal ini sesuai Undang - Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 ("UUPT 40/2007") dan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik (POJK 33/2014).

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama dan 1 (satu) Komisaris Independen.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners shall continue oversight duties and shall be responsible for the supervision of management policies, general management and business, as well as to provide recommendations to the Board of Directors. This is in conformity with the Company's Law No. 40/2007 ("UUPT 40/2007") and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies (POJK 33/2014).

The Board of Commissioners composition consists of 1 (one) President Commissioner And 1 (one) Independent Commissioner.

SUSUNAN KOMISARIS

NAMA Name	JABATAN Position	DASAR PENGANGKATAN Appointment Basis
GOUW ERENE GOETAMA	Komisaris Utama	Akta Notaris No. 6 tanggal 5 Januari 2018 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta.
BENNY SIDARTA	Komisaris Independen	Akta Notaris No. 6 tanggal 5 Januari 2018 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta.

BOARD OF COMMISSIONER COMPOSITION

KEHADIRAN RAPAT DIREKSI

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Number of Meetings	%
GOUW ERENE GOETAMA	Komisaris Utama	4	100
BENNY SIDARTA	Komisaris Independen	4	100

BOARD OF DIRECTORS' MEETING ATTENDANCE

DIREKSI

Direksi Perseroan bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar. Direksi Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan UUPT 40/2007 dan POJK 33/2014.

BOARD OF DIRECTORS

The Company's Board of Directors is accountable to execute and be responsible for the Company's management in accordance with the purposes and objectives stipulated in the Company's Articles of Association. The Board of Directors performs its duties and responsibilities pertaining to UUPT 40/2007 and POJK 33/2014.

Direksi akan melakukan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Perseroan berkomitmen untuk mengikutsertakan Direksi dalam seminar atau workshop yang diselenggarakan oleh BEI dan OJK agar Direksi dapat mengikuti perkembangan terbaru dan memahami peraturan-peraturan pasar modal, atau program pelatihan yang diselenggarakan pihak lainnya yang relevan dalam meningkatkan kompetensi anggota Direksi Perseroan.

Direksi Perseroan terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama, dan Direktur Independen.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam upaya berkoordinasi dan bekerja sama serta menyatukan pandangan guna mencapai tujuan dan kesinambungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan pertemuan gabungan berkala.

Dalam rapat gabungan ini dibahas agenda menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Di dalam rapat gabungan dibahas laporan-laporan periodik Direksi, di mana Dewan Komisaris memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan di dalam risalah rapat.

Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2018, mengadakan 4 kali Rapat Gabungan dengan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Board of Directors shall conduct at least 1 (one) meeting in 1 (one) month. The Company is committed to require the Board of Directors to participate in seminars or workshops organized by IDX and OJK so that the Board of Directors knowledge are updated with the latest developments to comprehend the capital market regulations, or to participate in other relevant party training programs to improve their competencies.

The Company's Board of Directors composition consist of 1 (one) President Director, and Independent Director.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETINGS

In order to coordinate and cooperate as well as to synchronize views in achieving the Company's long-term goals and sustainability, the Board of Commissioners and the Board of Directors conduct joint meetings regularly.

In the joint meetings there are various agendas to discuss regarding work plans, operations, business opportunities, as well as strategic issues requiring approval of the Board of Commissioners. Joint meetings normally discuss the Board of Directors' periodic reports, to which the Board of Commissioners provides responses, notes and advices as outlined in the minutes of meeting.

The Board of Commissioners and the Board of Directors throughout 2018, held 4 Joint Meetings with the attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors members as follows:



TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM RAPAT GABUNGAN

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETINGS ATTENDANCE

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Number of Meetings	%
GOUW ERENE GOETAMA	Komisaris Utama President Commissioner	4	100%
BENNY SIDARTA	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	100%
EDWIN WIDJAJA	Direktur Utama President Director	4	100%
ERWIN BUDI SATRIA	Direktur Independen Independent Director	4	100%

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Mekanisme penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegal salah satunya dilakukan pada forum RUPS tahunan. Penilaian kinerja kedua Dewan itu dikaitkan dengan hasil pencapaian kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS

Kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham di mana kinerja Dewan dan anggotanya tersebut secara umum ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perusahaan maupun amanat pemegang saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris.

PENILAIAN DIREKSI

Kinerja Direksi dan anggota Direksi dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS di mana Secara umum kinerja Dewan dan anggotanya tersebut secara kolegal ditentukan berdasarkan kemampuan menunaikan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada anggota Direksi sejak tanggal pengangkatannya sebagaimana tercantum dalam Kontrak Manajemen, yang menjadi sasaran pencapaian kinerja Direksi secara kolegal maupun individual.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

One of mechanisms to assess collegial performance of Board of Commissioners and Board of Directors is carried out in Annual GMS. Performance assessment of those two Boards is linked with achievement results of the Company's overall performance.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Commissioners members are evaluated by Shareholders. In general, the Board and its member's performance is determined based on duties and obligations stipulated in the applicable laws and regulations and the Company's articles of association as well as the shareholders' mandate. Formal evaluation criteria are presented openly to the Board of Commissioners members at the date of appointment. The results of performance evaluation of the Board of Commissioners as a whole and performance of each individual member of the Board of Commissioners are integral parts of compensation and incentive scheme for Board of Commissioners members.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors and their members respective performance is evaluated by the Shareholders at the GMS where in general, the collegial performance of the Board and its members is determined based on the ability to accomplish duties and obligations stipulated in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association and Shareholders' mandate. Formal evaluation criteria are presented openly to the Board of Directors members at the date of appointment as stated in the Management Contract, which then become collegial and individual performance targets for the Board of Directors.

Kinerja Direksi menjadi perhatian utama Dewan Komisaris, yang salah satu tanggungjawabnya adalah mengawasi jalannya pengurusan Perusahaan oleh Direksi.

Hasil evaluasi kinerja anggota Direksi secara individual, baik yang disampaikan oleh Dewan Komisaris maupun yang disampaikan langsung oleh Direksi dalam RUPS Tahunan, merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan.

Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian dan peningkatan efektivitas Direksi, dan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Untuk melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Perseroan tidak membentuk Komite karena fungsi tersebut dilaksanakan langsung oleh Dewan Komisaris. Sesuai Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014, tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut:

a. Terkait dengan fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

The performance of the Board of Directors is the main concern of the Board of Commissioners, one of whose responsibilities is to oversee the Company's management by the Board of Directors.

Performance evaluation result of each individual member of the Board of Directors, both presented by the Board of Commissioners as well as directly presented by the Board of Directors at the AGMS, is one of the basic considerations for Shareholders to terminate and/or to re-appoint the respective members of the Board of Directors.

The performance evaluation result is a means to assess and improve the effectiveness of the Board of Directors, and is an integral part of compensation scheme and incentives provision for members of the Board of Directors.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

To accomplish the Nomination and Remuneration function, the Company did not form a Committee since the function is directly carried out by the Board of Commissioners. In accordance with OJK Regulations No. 34 / POJK.04 / 2014, the duties and responsibilities are as follows:

a. Concerning the Nomination function:

1. Provides recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Rank composition of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners members;
 - b. Required policies and criteria in the Nomination process; and
 - c. Performance evaluation policy for the Board of Directors and / or the Board of Commissioners members;
2. Assists the Board of Commissioners to evaluate the performance of the Board of Directors and / or The Board of Commissioners members based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
3. Provides recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development program of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners members; and
4. Proposes candidates who qualify as members of the Board of Directors and / or The Board of Commissioners to be submitted to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.



b. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a) Struktur Remunerasi;
 - b) Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c) Besaran atas Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

b. Concerning the Remuneration function:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a) Remuneration Structure;
 - b) Policy on Remuneration; and
 - c) Amount of Remuneration;
2. Assists the Board of Commissioners to assess the conformity of performance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan surat keputusan Direksi nomor DIR-JT/SK/I/2018-01 tanggal 5 Januari 2018, Sekretaris Perusahaan PT Jaya Trishindo Tbk adalah:

Nama : Erwin Budi Satria.
Alamat : Perkantoran Grand Aries Niaga ,
Jl. Taman Aries Blok E1/1A, Jakarta Barat 11620.
Telp/Fax : (021) 58900022 / (021) 58900033
Email : corsec@jatigroup.com

Pengalaman Kerja: Staf Finance PT Barata Indonesia (Persero), kemudian menjadi Koordinator Settlement di PT Tiga Pilar Sekuritas, kemudian menjadi Procurement Supervisor di PT Riau Baraharum.

Terakhir, sebagai Koordinator Pemasaran di PT Indonesia Aset Manajemen sebelum bergabung ke Perseroan. Sesuai Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014, Sekretaris Perusahaan Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal.
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

CORPORATE SECRETARY

Based on the Board of Directors' Decree Number DIR-JT/SK/I/2018-01 dated January 5, 2018,, the Company has appointed Corporate Secretary:

Name : Erwin Budi Satria.
Address : Grand Aries Niaga Office, Jl. Aries Park Block
E1/1A, West Jakarta 11620.
Phone/Fax : (021) 58900022/ (021) 58900033
Email : corsec@jatigroup.com

Work Experience: Finance Staff PT Barata Indonesia (Persero), then served as Coordinator Settlement in PT Tiga Pilar Sekuritas, and then served as Procurement Supervisor in PT Riau Baraharum.

Recently, serving as Marketing Coordinator in PT Indonesia Asset Management prior to joining the company. Pertaining to OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014, the Company's Corporate Secretary has the following duties and responsibilities.

- a. Following the Capital Market development, particularly the prevailing laws and regulations in the Capital Market.
- b. Providing recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the prevailing laws and regulations in the Capital Market.
- c. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:

1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan / atau Dewan Komisaris;
 5. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

KOMITE AUDIT

DASAR HUKUM KOMITE AUDIT

Komite audit merupakan komite yang bertugas membantu Dewan komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Sebagai organ perusahaan, keberadaan Komite Audit bagi perusahaan publik tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pembentukan Komite Audit Perseroan adalah berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor KOM-JT/SK/I/2018-01 tanggal 5 Januari 2018, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Benny Sidarta
 Anggota : Agus Cahyo Baskoro
 M. Ghufron

PIAGAM KOMITE AUDIT

Landasan kerja Komite Audit adalah Piagam Komite Audit yang disiapkan dan diusulkan di Jakarta pada hari Selasa tanggal 9 Januari 2018 oleh Komisaris Utama dan Komisaris Independen.

1. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website;
 2. Submission of reports to the Financial Services Authority in timely manner;
 3. Execution and documentation of General Meeting of Shareholders;
 4. Execution and documentation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;
 5. Execution of the orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- d. Serving as a liaison between the Company and the shareholders, the Financial Services Authority, and the other stakeholders.

AUDIT COMMITTEE

LEGAL BASIS FOR THE AUDIT COMMITTEE

Audit committee is a committee assisting the Board of Commissioners in performing its duties and functions. As an organ of the Company, the existence of the Audit Committee based on the Decree of the Chairman of Bapepam No. Kep-643/BL/2012 on the establishment and work guidelines for the Audit Committee.

The Company's Audit Committee establishment is based on the Decree of the Company's Board of Commissioners Number KOM-JT/SK/I/2018-01 dated January 5, 2018, with the following structure:

Chairman : Benny Sidarta
 Member : Agus Cahyo Baskoro
 M. Ghufron

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee's foundation for work is the Audit Committee Charter as prepared and proposed on Tuesday, January 9, 2018 by Pres



NAME Name	JABATAN Position	KEHADIRAN RAPAT Attendance		
		Tanggal 2-4-2018 Topik: Agenda RUPS tahun buku 2017	Tanggal 3-9-2018 Topik: Rencana membeli hanggar dan fasilitas maintenance	Tanggal 20-12-2018 Topik: Rencana Operasional PT Komala Indonesia tahun 2019
BENNY SIDARTA	Komisaris Independen Independent Commissioner	V	V	V
EDWIN WIDJAJA	Direktur Utama President Director	V	V	V
ERWIN BUDI SATRIA	Direktur Independen Independent Director	V	V	V
AGUS CAHYO BASKORO	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	V	V	V
M. GHUFRON	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	V	V	V

SUMBER DAYA MANUSIA



HUMAN RESOURCES

Bagi Perseroan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset terpenting di dalam perusahaan karena SDM menentukan sangat menentukan kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan.

Oleh karenanya Perseroan mentaati segenap peraturan-peraturan pemerintah yang terkait dengan masalah ketenagakerjaan, antara lain melaksanakan ketentuan mengenai Upah Minimum Regional (UMR), menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi Program Jaminan Kecelakaan, Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun dan Jaminan Kematian, juga menjadi peserta BPJS Kesehatan.

Perseroan tidak hanya menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, namun juga menjadi peserta asuransi di PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), dengan program asuransi kematian akibat kecelakaan, cacat permanen, dan tidak bisa terbang.

Selain itu, sebagai aset yang paling berharga, SDM Perseroan dibekali program pengembangan kompetensi dalam rangka meningkatkan kemampuan teknis maupun pengetahuan karyawan. Untuk itu Perseroan mengikutsertakan karyawannya dalam berbagai pelatihan ataupun seminar yang relevan dengan bidang usaha Perseroan dan entitas anak seperti *safety management system, human factor, recurrent aviat AS 350 airframe, recurrent aviation english proficiency, crew resources management recurrent training, dangerous goods recurrent training, wind shear recurrent training, dan required inspection item training.*

For the Company, Human Resources (HR) serves the most important asset in the Company due to its role to determine the Company's performance in achieving its goals.

Therefore, the Company adheres to all government regulations relating to employment, including implementing provisions on the Regional Minimum Wages (UMR), participated in BPJS Ketenagakerjaan (social security for employment) covering Accident Insurance Programs, Retirement Benefit, Pension Plan and Death Insurance, as well as participated in BPJS Kesehatan (social security for health).

In addition to participating in BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan, the Company is also participating in the insurance program of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), covering accidental death, permanent disability, and flying incapacity insurance program.

In addition, as the most valuable asset, the Company's HR is equipped with competency development programs in order to improve their technical capabilities and knowledge. For this reason, the Company engages its employees in various trainings or seminars which are relevant to the Company's and subsidiaries' business such as *safety management system, human factor, recurrent aviation AS 350 airframe, recurrent aviation English proficiency, crew resources management recurrent training, dangerous goods recurrent training, wind shear recurrent training, and required inspection item training.*

KOMPOSISI KARYAWAN

EMPLOYEE COMPOSITION



BERDASARKAN JABATAN

BASED ON POSITION

JABATAN Position	2018			2017		
	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiaries	Jumlah Total	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiaries	Jumlah Total
Direksi / Directors	2	1	3	2	1	3
Manajer / Manager	-	4	4	-	4	4
Staff / Staff	4	21	25	4	21	25
Jumlah / Total	6	26	32	6	26	32

BERDASARKAN PENDIDIKAN

BASED ON EDUCATION

JABATAN Position	2018			2017		
	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiaries	Jumlah Total	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiaries	Jumlah Total
High School /Vocational High School	1	7	8	1	7	8
D2 / Diploma 2	-	5	5	-	5	5
D3 / Diploma 3	3	5	8	3	5	8
S1 / Bachelor	2	9	11	2	9	11
Jumlah / Total	6	26	32	6	26	32

BERDASARKAN PENDIDIKAN

BASED ON EDUCATION

JABATAN Position	2018			2017		
	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiaries	Jumlah Total	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiaries	Jumlah Total
Pegawai Tetap / Permanent	3	3	6	3	3	6
Pegawai Kontrak / Contract	3	23	26	3	23	26
Jumlah / Total	6	26	32	6	26	32





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah pendekatan strategis di mana Perseroan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam pelaksanaan operasional perusahaan serta dalam interaksinya dengan para pemangku kepentingan (stakeholders) berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan. Dapat dikatakan CSR adalah “tabungan” masa depan bagi perusahaan untuk mendapatkan keuntungan, bukan keuntungan secara finansial namun lebih pada kepercayaan dari masyarakat sekitar dan para stakeholder.

Kegiatan CSR Perseroan selama tahun 2018 dilaksanakan oleh PT Komala Indonesia, anak perusahaan PT Jaya Trishindo Tbk. Kegiatan tersebut dilakukan dalam upaya turut membantu korban bencana gempa dan tsunami di Palu, Sulawesi Tengah.

Sebagai anak perusahaan yang berpengalaman selama 20 tahun di bidang layanan penyewaan helikopter dan pesawat terbang, PT Komala Indonesia membantu menurunkan logistik, peralatan medis dan obat-obatan di lokasi bencana pada tanggal 7 hingga – 23 Oktober 2018.

Dalam menjalankan kegiatan ini, PT Komala Indonesia selaku entitas anak bekerjasama dengan Airbus Foundation, France dan International Federation of Red Cross.

Corporate Social Responsibility (CSR) is a strategic approach in which the Company integrates social concern in the implementation of the Company’s operations and in interaction with stakeholders, based on the principle of voluntarism and partnership. People may say that CSR is a future “saving” for the Company to earn a profit, not just financially but more gain on the trust of the local community and stakeholders.

The Company’s CSR activities during 2018 were carried out by PT Komala Indonesia, a subsidiary of PT Jaya Trishindo Tbk. The activity was conducted to help victims of the Palu’s earthquake and tsunami disaster, in Central Sulawesi.

As a subsidiary with 20 years of experience in helicopter and airplane charter services, PT Komala Indonesia helped to drop logistics, medical equipment and medicines at the disaster site on October 7 to 23, 2018.

In carrying out such activity, PT Komala Indonesia as a subsidiary entity collaborated with Airbus Foundation, France and the International Federation of Red Cross.

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITIES ON THE ANNUAL REPORT 2018

PT. JAYA TRISHINDO Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan **PT Jaya Trishindo Tbk.** tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of **PT Jaya Trishindo Tbk.** for 2018 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the annual report and financial report of the company.

This statement is hereby made in all truthfulness.



Gouw Erne Gortama
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris
Board of Commissioner



Benny Sidarta
Komisaris Independen
Independent Commissioner

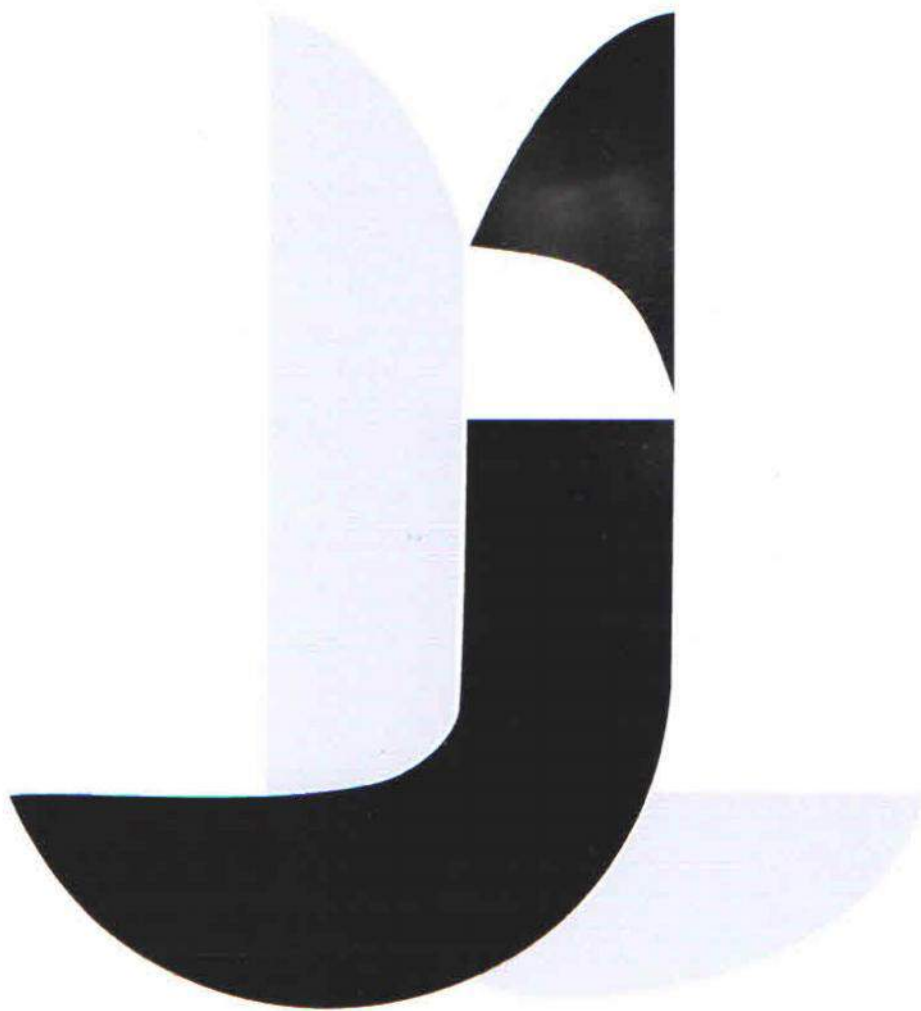


Edwin Widjaja
Direktur Utama
President Director

Direksi
Board of Director



Erwin Budi Satria
Direktur Independen
Independent Director



JATI GROUP

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Dengan Laporan Auditor Independen
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
As of December 31, 2018 and
For The Year
Then Ended
(Indonesian Rupiah Currency)***

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and OtherComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 76	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
No. 073/SK/JT/III/2019**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Edwin Widjaja
Alamat Kantor : Rukan Grand Aries Niaga
Jl. Taman Aries Blok E1
No. 1A, Meruya Utara
Alamat Domisili : Puri Indah Blok J.2/15
RT/RW 010/03
Kembangan Selatan
Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 58900300
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Erwin Budi Satria
Alamat Kantor : Rukan Grand Aries Niaga
Jl. Taman Aries Blok E1
No. 1A, Meruya Utara
Alamat Domisili : Jl. Deplu Raya No. 21
RT/RW 001/003
Bintaro Pesanggrahan
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 58900300
Jabatan : Direktur Independen

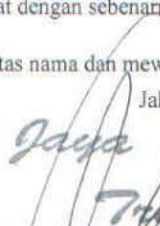
Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Jaya Trishindo Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh OJK;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of Board of Directors*

Jakarta, 22 Maret 2019/March 22, 2019


Edwin Widjaja
Direktur Utama/President Director




Erwin Budi Satria
Direktur Independen/Independent Director

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
No. 073/SK/JT/III/2019**

We, the undersigned:

1. Name : Edwin Widjaja
Office address : Rukan Grand Aries Niaga
Jl. Taman Aries Blok E1
No. 1A, Meruya Utara
Residential address : Puri Indah Blok J.2/15
RT/RW 010/03
Kembangan Selatan
West Jakarta
Telephone : (021) 58900300
Title : President Director
2. Name : Erwin Budi Satria
Office address : Rukan Grand Aries Niaga
Jl. Taman Aries Blok E1
No. 1A, Meruya Utara
Residential address : Jl. Deplu Raya No. 21
RT/RW 001/003
Bintaro Pesanggrahan
South Jakarta
Telephone : (021) 58900300
Title : Independent Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Jaya Trishindo Tbk ("the Company") and its Subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; the Indonesian Financial Services Authority (OJK) regulations; and Guidance for Presentation and Disclosure of Issuer of the Report or Public Company released by OJK;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary is complete and correct;*
b. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiary.*

This statement has been made truthfully.



Morison KSI
Independent member

TJAHJADI & TAMARA

Registered Public Accountants
License No. 486/KM.1/2011
Centennial Tower 15/F, Suite 15B
Jl. Gatot Subroto Kav. 25, Jakarta 12930, Indonesia
Phone : (62 -21) 2295 8350
Fax : (62 -21) 2295 8351

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00224/2.0853/AU.1/05/0168-2/1/III/2019

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direktur
PT Jaya Trishindo Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Trishindo Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00224/2.0853/AU.1/05/0168-2/1/III/2019

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Jaya Trishindo Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Jaya Trishindo Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Jaya Trishindo Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Jaya Trishindo Tbk and its subsidiary as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

TJAHJADI & TAMARA



Junarto
Junarto Tjahjadi
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0168
Public Accountant Registration No. AP.0168

22 Maret 2019/March 22, 2019

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2f,2g,4,33	75.269.919.634	51.170.763.366	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	2g,2l,5,33	43.137.483.404	3.698.919.334	Trade receivables - third parties
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2h,6	1.319.137.363	935.546.270	Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar di muka	13a	295.626.194	114.600.000	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	2g,33	1.382.608.000	1.408.992.000	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		121.404.774.595	57.328.820.970	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 26.116.403.723 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 20.944.826.390 pada tanggal 31 Desember 2017	2i,2j,2k,7	128.993.821.991	146.640.113.126	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 26,116,403,723 as of December 31, 2018 and Rp 20,944,826,390 as of December 31, 2017
Uang muka perolehan aset tetap dan suku cadang	8	11.772.190.927	14.429.915.294	Advances for acquisition of fixed assets and spare part
Aset pajak tangguhan	2n,13c	8.383.996	4.349.880	Deferred tax asset
Setoran jaminan	2g,9,33	2.386.912.429	1.156.704.954	Security deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		143.161.309.343	162.231.083.254	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		264.566.083.938	219.559.904.224	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2g,10,33	30.000.000.000	-	Bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	2g,11,33	44.193.821.607	27.893.203.782	Trade payables - third parties
Utang pembiayaan	2g,2l,12,33	33.296.250.500	33.151.052.600	Financing payables
Utang pajak	2n,13b	7.921.634.916	348.746.509	Taxes payable
Beban akrual	2g,14,33	1.594.571.917	667.052.656	Accrued expenses
Setoran dari pelanggan	2g,2m,15	2.333.619.000	4.277.331.060	Deposit from customers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2g,33			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	10	2.004.000.000	14.731.634.568	Bank loan
Sewa pembiayaan	2j,16	12.167.003.673	11.926.288.763	Finance lease
Pembiayaan konsumen	16	354.510.825	226.936.499	Consumer financing
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		133.865.412.438	93.222.246.437	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	2o,17	120.140.228	100.629.828	Post-employment benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2n,13c	685.731.686	526.923.160	Deferred tax liability - net
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2g,33			Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	10	3.829.000.000	-	Bank loan
Sewa pembiayaan	2j,16	22.437.647.873	61.820.202.088	Finance lease
Pembiayaan konsumen	16	346.938.683	459.467.151	Consumer financing
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		27.419.458.470	62.907.222.227	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		161.284.870.908	156.129.468.664	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2017				Share capital - par value of Rp 100 per share as of December 31, 2018 and Rp 1,000,000 per share as of December 31, 2017
Modal dasar - 2.200.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 220.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017				Authorized - 2,200,000,000 shares as of December 31, 2018 and 220,000 shares as of December 31, 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 819.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 56.900 pada tanggal 31 Desember 2017	18	81.900.000.000	56.900.000.000	Issued and fully paid - 819,000,000 shares as of December 31, 2018 and 56,900 as of December 31, 2017
Tambahan modal disetor	2p,19	154.827.500	-	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	20	56.446.680	56.446.680	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		20.436.170.440	5.843.253.690	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		102.547.444.620	62.799.700.370	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,21	733.768.410	630.735.190	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		103.281.213.030	63.430.435.560	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		264.566.083.938	219.559.904.224	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENDAPATAN	2m,23,31	279.266.205.363	153.150.021.248	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2m,24	(231.632.435.531)	(114.520.351.244)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		47.633.769.832	38.629.670.004	GROSS PROFIT
Beban usaha	2m,25	(10.154.299.270)	(9.790.022.365)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	2m,26	117.770.210	1.113.604.791	Other operating income
Beban operasi lain	2j,2m,7	(121.761.908)	(360.441.574)	Other operating expenses
Rugi selisih kurs - neto	2d	(3.405.196.682)	(3.841.697.790)	Loss on foreign exchange - net
LABA USAHA		34.070.282.182	25.751.113.066	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2m	174.793.009	40.877.031	Finance income
Biaya keuangan	2m,27	(14.363.805.403)	(14.436.577.010)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		19.881.269.788	11.355.413.087	INCOME BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2n,13c			INCOME TAX
Kini		(5.054.481.250)	(2.044.775.250)	Current
Tangguhan		(148.790.450)	(166.005.580)	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan		(5.203.271.700)	(2.210.780.830)	Total Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN		14.677.998.088	9.144.632.257	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER OMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2o,17	23.935.842	53.858.966	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait	2n,13c	(5.983.960)	(13.464.742)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak		17.951.882	40.394.224	Other comprehensive income - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		14.695.949.970	9.185.026.481	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	28	14.575.056.964	9.053.281.598	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>102.941.124</u>	<u>91.350.659</u>	Non-controlling interests
Jumlah		<u>14.677.998.088</u>	<u>9.144.632.257</u>	Total
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		14.592.916.750	9.093.253.690	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	21	<u>103.033.220</u>	<u>91.772.791</u>	Non-controlling interests
Jumlah		<u>14.695.949.970</u>	<u>9.185.026.481</u>	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2r,28	<u>19</u>	<u>26</u>	Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA TRISHINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity					Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/Total			
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2017		250.000.000	-	-	7.916.446.680	8.166.446.680	661.080.199	8.827.526.879	Balance, January 1, 2017
Penambahan modal saham melalui konversi pinjaman	18, 35	45.540.000.000	-	-	-	45.540.000.000	-	45.540.000.000	Additional of share capital through conversion of loan
Pelepasan entitas anak		-	-	-	-	-	(122.117.800)	(122.117.800)	Divestment of a subsidiary
Pencadangan saldo laba	20	-	-	56.446.680	(56.446.680)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Deklarasi deviden kas - interim	2g, 20	-	-	-	(3.250.000.000)	(3.250.000.000)	-	(3.250.000.000)	Declaration of cash dividend - Interim
Penambahan modal saham melalui kapitalisasi saldo laba	18, 35	7.860.000.000	-	-	(7.860.000.000)	-	-	-	Additional of share capital through capitalization of retained earnings
Penambahan modal saham melalui setoran tunai	18	3.250.000.000	-	-	-	3.250.000.000	-	3.250.000.000	Additional of share capital through cash deposit
Jumlah laba komprehensif tahun 2017		-	-	-	9.093.253.690	9.093.253.690	91.772.791	9.185.026.481	Total comprehensive income for 2017
Saldo 31 Desember 2017		56.900.000.000	-	56.446.680	5.843.253.690	62.799.700.370	630.735.190	63.430.435.560	Balance, December 31, 2017
Penerbitan saham baru dan penerimaan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham setelah dikurangi biaya emisi saham	18, 19	25.000.000.000	154.827.500	-	-	25.154.827.500	-	25.154.827.500	Issuance of new shares and proceeds from Initial Public Offering after net of shares issuance cost
Jumlah laba komprehensif tahun 2018		-	-	-	14.592.916.750	14.592.916.750	103.033.220	14.695.949.970	Total comprehensive income for 2018
Saldo 31 Desember 2018		81.900.000.000	154.827.500	56.446.680	20.436.170.440	102.547.444.620	733.768.410	103.281.213.030	Balance, December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		245.515.037.012	154.582.123.575	Cash receipts from customers
Penerimaan pendapatan keuangan		174.793.009	40.877.031	Cash receipts from finance income
Penerimaan dari pendapatan operasi lain		117.770.210	1.113.206.991	Cash receipts from other operating income
Pembayaran kas kepada pemasok		(197.255.983.253)	(80.668.689.048)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(9.140.511.185)	(6.110.485.354)	Cash paid to employees
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya		(8.299.354.670)	(5.837.434.254)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan badan		(5.081.202.079)	(2.093.527.462)	Cash paid for corporate income tax
Pembayaran biaya keuangan		(14.363.805.403)	(14.185.547.560)	Cash paid for finance costs
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		11.666.743.641	46.840.523.919	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	7	(19.499.599.500)	(50.099.000)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka perolehan aset tetap	8	(2.520.062.331)	(9.235.130.254)	Advances for acquisition of fixed assets
Pencairan setoran jaminan	9	(1.230.207.475)	(1.156.704.953)	Settlement of security deposits
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(23.249.869.306)	(10.441.934.207)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	10	36.000.000.000	-	Receipt of bank loan
Penerimaan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham - neto	18,19	25.154.827.500	-	Proceeds from Initial Public Offering - net
Penerimaan utang pembiayaan - neto		145.197.900	8.225.426.350	Receipt of financing payables - net
Pembayaran utang bank jangka panjang	10	(14.898.634.568)	(6.371.511.344)	Payment of long-term bank loan
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(10.258.254.756)	(4.559.680.185)	Payment of finance lease payable
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(460.854.143)	(331.696.350)	Payment of consumer financing payable
Penurunan piutang lain-lain - pihak berelasi		-	5.180.085.219	Decrease in other receivables - related parties
Setoran modal saham	18	-	3.250.000.000	Additional paid-in capital
Pelepasan entitas anak	21	-	127.500.000	Divestment of a subsidiary
Pembayaran dividen kas - interim	20	-	(3.250.000.000)	Payment of cash dividend - interim
Penurunan utang lain-lain pihak berelasi		-	(2.500.000)	Decrease in other payable - related party
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		35.682.281.933	2.267.623.690	Net Cash Provided by Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		24.099.156.268	38.666.213.402	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		51.170.763.366	12.504.549.964	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	75.269.919.634	51.170.763.366	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Jaya Trishindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 16 April 2007, yang kemudian diubah dengan Akta No. 17 tanggal 18 Januari 2008, yang keduanya dibuat di hadapan Elizabeth Widayawati Santosa, SH, Notaris di Bogor. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-06130.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 8 Februari 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 Tambahan No. 6845 tanggal 23 Mei 2008.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Eliwaty Tjitra, SH No. 122 tanggal 23 Mei 2018 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0209706 tanggal 25 Mei 2018 (Catatan 18).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, jasa dan penyewaan transportasi udara.

Perusahaan berkedudukan di Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Jalan Taman Aries, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat. Perusahaan beroperasi secara komersial pada bulan November 2015.

PT Startel Communication adalah entitas induk terakhir Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup").

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Jaya Trishindo Tbk ("Company") was established based on Deed No. 19 dated April 16, 2007, which subsequently amended by Deed No. 17 dated January 18, 2008, both covered by Elizabeth Widayawati Santosa, SH, Notary in Bogor. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-06130.AH.01.01.Tahun 2008 dated February 8, 2008 and was published in the Supplement No. 6845 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 dated May 23, 2008.

The Company's articles of association ("AoA") has been amended several times and the most recent is by Notarial Deed No. 122 of Eliwaty Tjitra, SH dated May 23, 2018 concerning increase of the Company's issued and fully-paid capital. The amendment has been accepted and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Admission Notification Amendment of AoA Letter No. AHU-AH.01.03-0209706 dated May 25, 2018 (Note 18).

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities is to engage in the trading, services and air transportation rental.

The Company is domiciled at Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Jalan Taman Aries, North Meruya, Kembangan, West Jakarta. The Company started its commercial operations in November 2015.

PT Startel Communication is the ultimate parent of the Company and its Subsidiary (collectively referred to as the "Group").

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 16 Maret 2018, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-13/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 250.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 110 per saham dan sebanyak 125.000.000 Waran Seri I dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 2 saham baru berhak memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru. Pada tanggal 27 Maret 2018, saham dan waran tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)	
				2018	2017	2018	2017
PT Komala Indonesia ("Komala")	Jakarta	Pengangkutan Udara Niaga Tidak Berjadwal/ Non-scheduled commercial air transportation	2013	99%	99%	267.894	220.043

Berdasarkan Akta Notaris Dirhamdan, SH No. 08 tanggal 15 Maret 2012, Perusahaan dan Edwin Widjaja mendirikan Komala dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 75% dan 25%. Akta pendirian Komala tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-14325.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 19 Maret 2012.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 53 tanggal 28 Desember 2012 yang dibuat di hadapan Elizabeth Widyawati Santosa, SH, Notaris di Bogor, Perusahaan mengakuisisi 11.040 saham atau setara dengan 24% kepemilikan saham Komala dari Edwin Widjaja dengan harga perolehan sebesar Rp 11.040.000.000, sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 75% menjadi 99%.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On March 16, 2018, the Company obtained effective statement from Board of Commissioners of Financial Services Authority ("OJK") through Letter No. S-13/D.04/2018 to conduct the Initial Public Offering of 250,000,000 shares to the public with par value of Rp 100 each share with the offering price of Rp 110 each share and 125,000,000 Series I Warrants whereby every shareholder which has 2 new shares entitles to get 1 Series I Warrant, and 1 Series I Warrant entitles the holder to buy 1 new share. On March 27, 2018, the shares and warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiary

The Company has direct ownership in the following subsidiary:

Based on Notarial Deed No. 08 of Dirhamdan, SH dated 15 March 2012, the Company and Edwin Widjaja established Komala with ownership percentage of 75% and 25%, respectively. The deed of establishment of Komala has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-14325.AH.01.01.Tahun 2012 dated March 19, 2012.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 53 dated 28 December 2012 as covered by Elizabeth Widyawati Santosa, SH, Notary in Bogor, the Company acquired 11,040 shares or equivalent to 24% ownership of Komala's shares from Edwin Widjaja with acquisition cost of Rp 11,040,000,000, thus the percentage of ownership increased from 75% to 99%.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Komala memiliki Surat Izin Usaha Angkutan Udara Niaga Tidak Berjadwal No. SIUAU/NTB-057 tanggal 16 Maret 2017 yang diterbitkan oleh Menteri Perhubungan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang berlaku selama Komala masih menjalankan kegiatan angkutan udara niaga tidak berjadwal dan Sertifikat Operator Pesawat Udara ("AOC") No. 135-051 tanggal 9 Januari 2017 yang diterbitkan oleh Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang berlaku hingga tanggal 8 Januari 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Komala mengoperasikan helikopter dengan jumlah unit sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Kepemilikan langsung	2
Sewa pembiayaan dengan hak opsi	2

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Kepala Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 5 Januari 2018 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0003517 tanggal 5 Januari 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Gouw Erene Goetama	:
Komisaris (Komisaris Independen)	:	Benny Sidarta	:

Direksi:

Direktur Utama	:	Edwin Widjaja	:
Direktur (Independen)	:	Erwin Budi Satria	:

Board of Commissioners:

President Commissioner	
Commissioner (Independent Commissioner)	

Board of Directors:

President Director	
Director (Independent)	

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

As of December 31, 2018, Komala has the Business License Letter for Non-Scheduled Commercial Air Transport No. SIUAU/NTB-057 dated March 16, 2017 which issued by the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Civil Aviation which is valid during Komala still carrying out non-scheduled commercial air transport activities and Aircraft Operator Certificate ("AOC") No. 135-051 dated January 9, 2017 issued by the Ministry of Transportation of the Directorate General of Civil Aviation which is valid until January 8, 2019.

As of December 31, 2018 and 2017, Komala operates helicopters with total units as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kepemilikan langsung	2	1	Direct ownership
Sewa pembiayaan dengan hak opsi	2	4	Finance leases with option rights

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

Based on Notarial Deed No. 6 dated January 5, 2018 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, which was recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights under Admission Notification Amendment of the Company Data No. AHU-AH.01.03-0003517 dated January 5, 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 are as follows:

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit,
Kepala Unit Audit Internal, Sekretaris
Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 20 November 2017 yang dibuat di hadapan Elizabeth Widyawati Santosa, SH, Notaris di Bogor, yang telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0193451 tanggal 22 November 2017, susunan Komisaris dan Direktur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Gouw Erene Goetama	:	Commissioner
Direktur	:	Edwin Widjaja	:	Director

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Grup.

Based on Notarial Deed No. 18 dated November 20, 2017 of Elizabeth Widyawati Santosa, SH, Notary in Bogor, which was recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights under Admission Notification Amendment of Company Data No. AHU-AH.01.03-0193451 dated November 22, 2017, the composition of the Company's Commissioner and Director as of December 31, 2017 are as follows:

Key management includes the members of the Group's Boards of Commissioners and Directors.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KOM-JT/SK/I/2018-01 tanggal 5 Januari 2018, Perusahaan membentuk Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	:	Benny Sidarta	:	Chairman
Anggota	:	Agus Cahyo Baskoro	:	Member
Anggota	:	M. Ghufro	:	Member

Based on Board of Commissioners' Decision Letter No. KOM-JT/SK/I/2018-01 dated January 5, 2018, the Company established an Audit Committee with the composition as follows:

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. DIR-JT/SK/I/2018-01 tanggal 5 Januari 2018, Direksi memutuskan pengangkatan Erwin Budi Satria sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. DIR-JT/SK/I/2018-01 dated January 5, 2018, the Directors resolved the appointment of Erwin Budi Satria as Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. DIR-JT/SK/I/2018-02 tanggal 5 Januari 2018, Direksi memutuskan pengangkatan Rahmad Hidayat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. DIR-JT/SK/I/2018-02 dated January 5, 2018, the Directors resolved the appointment of Rahmad Hidayat as the Company's Head of Internal Audit Unit.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah karyawan Grup masing-masing adalah sejumlah 25 dan 27 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has 25 and 27 employees (unaudited), respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 22 Maret 2019.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and fair presentation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on March 22, 2019.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam and LK"), which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013, No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, using the historical cost basis, except for certain accounts which are measured based on other measurements as described in the accounting policies of each such account.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities were presented using the direct method.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun-tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

**b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan**

Grup telah menerapkan perubahan pernyataan standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, dengan rincian sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2 (2016), "Laporan Arus Kas";
- Amandemen PSAK 13, "Properti Investasi";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 16 (2016), "Aset Tetap";
- Amandemen PSAK 46 (2016), "Pajak Penghasilan";
- Amandemen PSAK 53, "Pembayaran Berbasis Saham";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK 69, "Agrikultur".

Penerapan perubahan pernyataan standar akuntansi keuangan di atas tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

**Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year which the estimate is revised and in any future year affected.

Significant accounting estimates, underlying assumptions and judgments applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and its subsidiary.

**b. Changes of the Statement of Financial
Accounting Standards**

The Group had adopted amendment of the statements of financial accounting standards which effective from January 1, 2018, with details as follows:

- Amendments to PSAK 2 (2016), "Statement of Cash Flows";
- Amendment to PSAK 13, "Investment Property";
- Annual Improvements to PSAK 15, "Investment in Associate and Joint Venture";
- Amendments to PSAK 16 (2016), "Fixed Assets";
- Amendments to PSAK 46 (2016), "Income Taxes";
- Amendment to PSAK 53, "Share-based Payment";
- Annual Improvements to PSAK 67, "Disclosure of Interests in Other Entities";
- PSAK 69, "Agriculture".

The adoption of the above amendment of statements of financial accounting standards do not have significant impact to the financial reporting and disclosure in the consolidated financial statements.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 1c. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Perusahaan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee* termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary as mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Company controls an investee if and only if the Company has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date of the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

All profit and loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to non-controlling interests ("KNP"), although this will cause a deficit in the KNP balance.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir tahun pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2018
Dolar Amerika Serikat	14.481,00
Euro Eropa	16.559,75
Dolar Singapura	10.602,97

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The financial statements of subsidiary are made for the same reporting year as the Company, using consistent accounting policies.

All account balances, transactions, income and expenses between companies are significant, and unrealized profit or loss from intra-group transactions and dividends are eliminated during consolidation.

Changes in the ownership interest of the parent entity to subsidiary that do not result in loss of control are recorded as equity transactions. When losing control of a subsidiary, the Company stops the recognition of assets, liabilities, KNP and other components of related equity, while the resulting loss or profit is recognized in profit or loss. The remaining portion of the investment is recognized at fair value.

d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions in foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each reporting year, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle exchange rate of the last banking transaction date published by Bank Indonesia. Foreign exchange gains or losses arising from foreign currency transactions and the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in current operations.

As of December 31, 2018 and 2017, the exchange rates used are as follows:

	2018	2017	
Dolar Amerika Serikat	14.481,00	13.548,00	United States Dollar
Euro Eropa	16.559,75	16.173,62	European Euro
Dolar Singapura	10.602,97	10.133,53	Singapore Dollar

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Instrumen Keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal dan pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya dan setoran jaminan. Grup menetapkan bahwa semua aset keuangan tersebut dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less and which are not used as collateral or are not restricted.

g. Financial Instruments

i. Financial assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, held-to-maturity financial assets, loans and receivables, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as effective hedging instruments. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Initial recognition and measurement

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

The Group's financial assets include as cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets and security deposits. The Group has determined that all of these financial assets are categorized as loans and receivables.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the Group did not have any financial assets measured at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments and available-for-sale financial asset.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

The related gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

At the end of each reporting year, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank, utang usaha, utang pembiayaan, beban akrual, setoran dari pelanggan dan utang jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

Recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include bank loan, trade payables, financing payables, accrued expenses, deposit from customers and long-term liabilities which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan. Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Grup memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. Revenues and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

iv. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability at measurement date, the Group takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Teknik penilaian yang menggunakan input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, turunan dari harga); dan
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat.

i. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The Group presents the fair value of financial instruments based on market data as follows:

- *Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: Valuation techniques using inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3: Valuation techniques using inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

i. Fixed Assets

The Group has chosen to use the cost model as the accounting policy for measurement of its fixed assets.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tarif/Rate	Masa Manfaat/ Useful Lives (Tahun/ Years)	
Helikopter	6,25%	16	<i>Helicopters</i>
Rangka helikopter	8,33%	12	<i>Helicopter frame</i>
Perlengkapan helikopter	10%	10	<i>Helicopter equipment</i>
Peralatan dan perabotan kantor	25%	4	<i>Office furniture and fixture</i>
Perbaikan sewa	25%	4	<i>Leasehold improvement</i>

Entitas Anak menghitung penyusutan untuk mesin helikopter dengan metode jam pemakaian, berdasarkan basis estimasi durasi pemakaian atas mesin helikopter sejumlah 3.000 jam.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi di tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pengeluaran yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Dalam situasi dimana dapat dibuktikan secara jelas bahwa pengeluaran tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis yang diharapkan diperoleh dari penggunaan aset tetap tersebut di masa datang yang melebihi kinerja normalnya, maka pengeluaran tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of fixed assets is started when such asset is ready for its intended use which is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Masa Manfaat/ Useful Lives (Tahun/ Years)	
	16	<i>Helicopters</i>
	12	<i>Helicopter frame</i>
	10	<i>Helicopter equipment</i>
	4	<i>Office furniture and fixture</i>
	4	<i>Leasehold improvement</i>

The Subsidiary calculates the depreciation for helicopter engine using the usage hour method, based on estimation basis of usage duration of helicopter engine of 3,000 hours.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Expenditures incurred after the fixed assets have been used, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed asset beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are evaluated, and adjusted prospectively if appropriate, at each of end reporting year.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa Pembiayaan - Entitas Anak sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan secara konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal Entitas Anak tidak menggunakan hak opsi untuk membeli aset sewa pembiayaan maka selisih antara nilai buku aset sewa pembiayaan dengan nilai buku utang sewa pembiayaan diakui sebagai laba atau rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Sewa Operasi - Entitas Anak sebagai Lessee

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Finance Lease - Subsidiary as a Lessee

A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease.

At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in the consolidated statement of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term.

Leased asset held by the lessee under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

In the event that the Subsidiary does not exercise option rights to purchase finance lease assets, the difference between the book value of the finance lease asset and the book value of the finance lease payable is recognized as profit or loss in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Operating Lease - Subsidiary as a Lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each annual reporting year as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and 2017.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Anjak Piutang

Anjak piutang dengan *recourse* diakui sebagai utang pembiayaan sebesar nilai piutang yang dialihkan. Selisih antara nilai piutang yang dialihkan dengan dana yang diterima ditambah retensi, diakui sebagai beban bunga selama periode anjak piutang dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Jasa yang sudah diberikan namun belum ditagih kepada pelanggan dicatat sebagai pendapatan dan piutang usaha belum ditagih. Jasa yang sudah diberikan dan ditagih kepada pelanggan dicatat sebagai pendapatan dan piutang usaha sudah ditagih.

Kas yang telah diterima tetapi jasa belum diberikan kepada pelanggan diakui sebagai uang muka pelanggan dan dicatat sebagai bagian dari akun "Setoran dari Pelanggan".

Kas yang diterima dari pelanggan sebagai setoran jaminan atas sewa pemakaian helikopter dicatat sebagai setoran jaminan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Setoran dari Pelanggan".

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

n. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Factoring

Factoring with recourse is recognized as financing payable with amount equal to the receivables transferred. The difference between receivables being transferred and the fund received plus retention is recognized as interest expenses during the factoring period by using effective interest rate.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Service revenues recognized when the services rendered to the customer.

Services that have been rendered but not yet billed to the customers is recorded as unbilled receivables and revenue. Services that have been rendered and billed to the customers is recorded as billed receivables and revenue.

Cash received but services not yet rendered to the customers are recognized as customer advances and recorded as part of "Deposit from Customers" account.

Cash received from the customer as a security deposit for the helicopter lease are recorded as security deposits and are presented as part of "Deposit from Customers" account.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

n. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable for temporary differences to be utilized in deducting future taxable profit.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Group reassessed unrecognized deferred tax assets and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau entitas bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

o. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan. Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba atau rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

o. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employment benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Group provides post-employment benefits such as retirement, severance and service payments to its employees in accordance with the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

The defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined pension benefits plan is the present value of the defined benefits obligation. The present value of defined benefits obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Past service costs are recognized immediately in the profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the year in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun ketika dividen tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perubahan jumlah saham tanpa adanya perubahan tambahan dana diperlakukan secara retroaktif, sehingga jumlah saham yang beredar pada periode yang disajikan sebelumnya disesuaikan secara proporsional seolah-olah perubahan jumlah saham tersebut telah terjadi sejak permulaan periode paling awal yang disajikan.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee Benefits (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

p. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of new share to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

q. Dividend

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position in the year in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

r. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares during the year.

Changes in the number of shares without an increase in resources is applied retroactive, and therefore the number shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Laba per Saham (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen pada laporan keuangan konsolidasian disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pelayanan sebagai segmen geografis. Rincian informasi segmen tersebut diungkapkan dalam Catatan 31.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Earnings per Share (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2018 and 2017, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

s. Segmen Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated.

Financial information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements are presented based on general classification of marketing areas as geographical segments. The details of segment information are disclosed in Note 31.

t. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of obligation.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling akhir. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

u. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each of end reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

v. Events After the Reporting Date

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Group as of consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future year.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2g.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian sewa dimana Entitas Anak bertindak sebagai lessee untuk sewa helikopter, rangka helikopter, mesin dan perlengkapan helikopter. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset sewaan.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

Management has made an assessment of the Group's abilities to continue as going concern entities and is satisfied that the Group has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as going concern entities. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on going concern basis.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from primary economic environment where the entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services of each respective entity. Based on the management's assessment, the functional currency of the Company and its subsidiary is the Indonesian Rupiah.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2g.

Leases

The Group has leases agreements whereas the Group acts as a lessee in respect of helicopter, helicopter frame, engine and helicopter supplies. The Group evaluates whether significant risks and rewards of the leased assets are transferred based on PSAK 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards relating to the ownership of the leased assets.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang usaha Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group estimates the allowance for impairment losses related to its trade receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's trade receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. Further details are disclosed in Note 5.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap (kecuali mesin helikopter) disusutkan berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya, sedangkan untuk biaya perolehan mesin helikopter disusutkan dengan metode jam pemakaian. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2i, yang merupakan umur ekonomis dan jam pemakaian yang secara umum berlaku dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 128.993.821.991 dan Rp 146.640.113.126. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 2o, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 120.140.228 dan Rp 100.629.828. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets (except for helicopter engine) are depreciated over their estimated useful lives, and the cost of helicopter engine is depreciated with usage hour method. Management estimates the useful lives of fixed assets as disclosed in Note 2i, which are common useful lives and usage hour applied in the industries where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Group's fixed assets as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 128,993,821,991 and Rp 146,640,113,126, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Post-employment Benefits

The determination of the Group's post-employment benefits expense and liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts with projected unit credit method. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. As disclosed in Note 2o, actual results that differ from the Group's assumptions are recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in its assumptions may materially affect its post-employment benefits expense and liability. The carrying amount of the Group's post-employment benefits liability as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 120,140,228 and Rp 100,629,828, respectively. Further details are disclosed in Note 17.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode dimana hasil keputusan final tersebut dikeluarkan. Nilai tercatat utang pajak penghasilan badan Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 26.375.920 dan Rp 52.749.840. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13b.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2018	2017	
Kas	20.000.000	20.000.000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	55.107.795.596	30.430.752.580	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	990.894.727	3.537.691.115	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.488.799	111.245.056	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	5.857.240	6.217.240	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.317.184	4.317.184	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.573.243	80.895.475	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	1.707.500	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	655.000	1.215.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	353.042	1.112.042	PT Bank Bukopin Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.965.743.983	6.838.213.861	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	27.609.596	28.939.205	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	19.891.391	7.683.071	PT Bank OCBC NISP Tbk
Euro Eropa			European Euro
PT Bank Pan Indonesia Tbk	99.444.776	98.994.099	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.570.613	3.487.438	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.016.944	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah bank	70.249.919.634	41.150.763.366	Total cash in banks

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Taxes

Significant estimates are made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which final tax determination is uncertain in normal business activities. The Group recognizes liabilities for estimated corporate income tax based on whether there will be additional corporate income tax. If the final decision on the tax differs from the amount initially recorded, the difference is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period in which the final decision was issued. The carrying value of the Group's corporate income tax payables as of December 31, 2018 and 2017 is Rp 26,375,920 and Rp 52,749,840 respectively. Further explanation is disclosed in Note 13b

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consists of:

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	2018
Deposito berjangka Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-
Jumlah deposito berjangka	5.000.000.000
Jumlah kas dan setara kas	75.269.919.634

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka masing-masing adalah sebesar 4% pada tahun 2018 dan 6,25% pada tahun 2017.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan:

	2018	2017
Perusahaan di Indonesia Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)	37.970.645.584	3.698.919.334
	5.166.837.820	-
Jumlah	43.137.483.404	3.698.919.334

b. Berdasarkan umur:

	2018	2017
Belum jatuh tempo	42.743.047.156	2.079.486.618
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	394.436.248	1.562.232.716
31 - 60 hari	-	57.200.000
Jumlah	43.137.483.404	3.698.919.334

c. Berdasarkan mata uang asing:

	2018	2017
Rupiah	43.137.483.404	197.585.500
Dolar Amerika Serikat	-	3.501.333.834
Jumlah	43.137.483.404	3.698.919.334

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consists of: (continued)

	2017	
		<i>Time deposits</i>
		<i>Rupiah</i>
		<i>PT Bank Negara Indonesia</i>
		<i>(Persero) Tbk</i>
	10.000.000.000	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
	10.000.000.000	<i>Total time deposits</i>
Total cash and cash equivalents	51.170.763.366	

Cash in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

The annual interest rates for time deposits is 4% for 2018 and 6.25% for 2017, respectively.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

There is no balance of cash and cash equivalents which is pledged as collateral and restricted in use.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables to third parties are as follows:

a. By customer:

*Companies in Indonesia
National Disaster
Management Authority
(BNPB)*

Total

b. By aging:

*Not yet due
Past due:
1 - 30 days
31 - 60 days*

Total

c. By currency:

*Rupiah
United States Dollar*

Total

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha dijamin atas fasilitas pembiayaan anjak piutang yang diperoleh dari PT PPA Finance dan PT BNI Multifinance (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan piutang usaha tersebut dapat tertagih seluruhnya.

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Rincian biaya dibayar dimuka dan uang muka adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Biaya dibayar di muka:		
Asuransi	882.112.363	545.171.270
Sewa (Catatan 29)	75.000.000	209.375.000
Uang muka	362.025.000	181.000.000
Jumlah	1.319.137.363	935.546.270

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, trade receivables are pledged for factoring financing facilities obtained from PT PPA Finance and PT BNI Multifinance (Note 12).

As of December 31, 2018 and 2017, management did not provide allowance for impairment losses on trade receivables since management believes that there is no objective evidence for impairment and the trade receivables are fully collectible.

6. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

The details of prepaid expenses and advances are as follows:

Prepaid expenses:
Insurance
Rental (Note 29)
Advances
Total

7. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

7. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

	2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Helikopter	43.839.980.900	11.584.800.000	-	84.386.780.900	Helicopters
		28.962.000.000 ¹⁾			
Mesin	1.995.565.916	7.530.120.000	-	14.703.472.614	Engine
		5.177.786.698 ²⁾			
Peralatan dan perabotan kantor	409.239.914	130.518.400	-	539.758.314	Office furniture and fixture
Perbaikan sewa	-	254.161.100	-	254.161.100	Leasehold improvement
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Finance lease assets</u>
Helikopter	98.460.234.000	-	66.590.000.000	31.870.234.000	Helicopters
Rangka helikopter	13.150.000.000	-	-	13.150.000.000	Helicopter frame
Mesin	5.084.163.876	-	-	5.084.163.876	Engine
Perlengkapan helikopter	3.627.654.910	-	-	3.627.654.910	Helicopter equipment
<u>Aset pembiayaan konsumen</u>					<u>Consumer financing asset</u>
Kendaraan	1.018.100.000	475.900.000 ³⁾	-	1.494.000.000	Vehicle
Jumlah Biaya Perolehan	167.584.939.516	19.499.599.500	66.590.000.000	155.110.225.714	Total Cost
		28.962.000.000 ¹⁾			
		5.177.786.698 ²⁾			
		475.900.000 ³⁾			

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets are as follows: (continued)

	2018 (lanjutan/continued)				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Helikopter	7.763.329.951	2.739.998.806	-	10.503.328.757	Helicopters
Mesin	206.507.813	212.623.592	-	419.131.405	Engine
Peralatan dan perabotan kantor	309.535.981	80.486.084	-	390.022.065	Office furniture and fixtures
Perbaikan sewa	-	31.770.138	-	31.770.138	Leasehold improvement
Aset sewa pembiayaan					Finance lease assets
Helikopter	3.062.041.000	6.153.764.625	5.895.989.583	3.319.816.042	Helicopters
Rangka helikopter	5.205.208.333	1.095.833.332	-	6.301.041.665	Helicopter frame
Mesin	3.329.532.089	208.532.139	-	3.538.064.228	Engine
Perlengkapan helikopter	1.058.066.015	362.765.492	-	1.420.831.507	Helicopter equipment
Aset pembiayaan konsumen					Consumer financing asset
Kendaraan	10.605.208	181.792.708	-	192.397.916	Vehicle
Jumlah Akumulasi Penyusutan	20.944.826.390	11.067.566.916	5.895.989.583	26.116.403.723	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	146.640.113.126			128.993.821.991	Book Value
	2017				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Cost
Pemilikan langsung					Direct ownership
Helikopter	43.839.980.900	-	-	43.839.980.900	Helicopters
Mesin	-	1.995.565.916 ²⁾	-	1.995.565.916	Engine
Peralatan dan perabotan kantor	359.140.914	50.099.000	-	409.239.914	Office furniture and fixtures
Aset sewa pembiayaan					Finance lease assets
Helikopter	38.764.300.000	61.085.288.212 ⁴⁾ 37.374.945.788 ²⁾	38.764.300.000	98.460.234.000	Helicopters
Rangka helikopter	13.150.000.000	-	-	13.150.000.000	Helicopter frame
Mesin	5.084.163.876	-	-	5.084.163.876	Engine
Perlengkapan helikopter	3.627.654.910	-	-	3.627.654.910	Helicopter equipment
Aset pembiayaan konsumen					Consumer financing asset
Kendaraan	-	1.018.100.000 ³⁾	-	1.018.100.000	Vehicle
Jumlah Biaya Perolehan	104.825.240.600	50.099.000 39.370.511.704 ²⁾ 1.018.100.000 ³⁾ 61.085.288.212 ⁴⁾	38.764.300.000	167.584.939.516	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Helikopter	5.023.331.145	2.739.998.806	-	7.763.329.951	Helicopters
Mesin	-	206.507.813	-	206.507.813	Engine
Peralatan dan perabotan kantor	211.318.835	98.217.146	-	309.535.981	Office furniture and fixtures
Aset sewa pembiayaan					Financial lease assets
Helikopter	1.817.076.562	3.062.041.000	1.817.076.562	3.062.041.000	Helicopters
Rangka helikopter	4.109.375.000	1.095.833.333	-	5.205.208.333	Helicopter frame
Mesin	3.126.998.045	202.534.044	-	3.329.532.089	Engine
Perlengkapan helikopter	695.300.524	362.765.491	-	1.058.066.015	Helicopter equipment
Aset pembiayaan konsumen					Consumer financing asset
Kendaraan	-	10.605.208	-	10.605.208	Vehicle
Jumlah Akumulasi Penyusutan	14.983.400.111	7.778.502.841	1.817.076.562	20.944.826.390	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	89.841.840.489			146.640.113.126	Book Value

Catatan/Notes:

¹⁾ Kompensasi dari pembatalan transaksi sewa pembiayaan/Compensation from the termination of finance lease transaction.

²⁾ Reklasifikasi dari uang muka perolehan aset tetap dan suku cadang (Catatan 8) ke aset tetap/Reclassification from advances for acquisition of fixed assets and spare part (Note 8) to fixed assets.

³⁾ Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen/Acquisition of fixed asset through consumer financing payables.

⁴⁾ Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan/Acquisition of fixed asset through finance lease payables.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	10.773.517.986
Beban usaha (Catatan 25)	294.048.930
Jumlah	<u>11.067.566.916</u>

Pada bulan Desember 2018 dan Januari 2017, Komala dan perusahaan pembiayaan dari Hong Kong (2018) dan operator helikopter dari Malaysia (2017) menyetujui untuk membatalkan perjanjian sewa pembiayaan (Catatan 16) karena ketidaksesuaian spesifikasi dengan rencana operasional Komala. Sehubungan dengan pembatalan tersebut setelah memperhitungkan kompensasi yang diterima, Komala mengakui rugi pembatalan transaksi sewa pembiayaan sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Nilai buku utang sewa pembiayaan (Catatan 16)	31.610.248.509
Kompensasi yang diterima untuk perolehan:	
Helikopter	28.962.000.000
Suku cadang	-
Nilai buku aset sewa pembiayaan	(60.694.010.417)
Rugi pembatalan transaksi sewa pembiayaan	<u>(121.761.908)</u>

Rugi pembatalan transaksi sewa pembiayaan disajikan sebagai beban operasi lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar EUR 7.600.000 dan Rp 1.494.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan sebesar EUR 6.000.000 dan Rp 1.018.100.000 pada tanggal 31 Desember 2017. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, helikopter tertentu dari kepemilikan langsung digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 10).

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation was charged to operations as follows:

	<u>2018</u>	
	7.669.680.487	Cost of revenues (Note 24)
	108.822.354	Operating expenses (Note 25)
	<u>7.778.502.841</u>	Total

In December 2018 and January 2017, Komala and finance company from Hong Kong (2018) and helicopter operator from Malaysia (2017) agreed to terminate the finance lease agreements (Note 16) due to incompatibility of helicopter specification with Komala's operational plan. In connection with the termination after accounted for compensation received, Komala recognized loss on termination of the finance lease transactions as follows:

	<u>2017</u>	
	33.760.863.864	Book value of finance lease payable (Note 16)
	-	Compensation received for acquisition of:
	2.825.918.000	Helicopter
	-	Spare part
	(36.947.223.438)	Book value of finance lease asset
	<u>(360.441.574)</u>	Loss on termination of a finance lease transaction

Loss on termination of finance lease transaction is presented as part of other operating expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no fixed assets of the Group that have been fully depreciated but are still being used.

Fixed assets are insured against fire, theft and other risks to third parties insurance company with a total coverage of EUR 7,600,000 and Rp 1,494,000,000 as of December 31, 2018 and Rp 1,018,000,000 and EUR 6,000,000 as of December 31, 2017, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

As of December 31, 2018 and 2017, certain helicopter from direct ownership is used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 10).

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap telah diungkapkan dalam Catatan 32a.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

8. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP DAN SUKU CADANG

Rincian uang muka perolehan aset tetap dan suku cadang adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pihak ketiga		
Aset tetap:		
- Mesin	5.302.742.927	7.960.467.294
- Helikopter (Catatan 32a)	3.234.724.000	3.234.724.000
Jumlah	8.537.466.927	11.195.191.294
Suku cadang	3.234.724.000	3.234.724.000
Jumlah	11.772.190.927	14.429.915.294

Mesin

Akun ini merupakan uang muka dari PT Komala Indonesia ("Komala"), Entitas Anak, kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan perjanjian penggantian mesin helikopter milik Komala pada saat mencapai jumlah jam mesin tertentu.

Rincian uang muka perolehan mesin adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Turbomeca Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura	5.302.742.927	2.782.680.596
VNG Holding Pte. Ltd., Singapura	-	5.177.786.698
Jumlah	5.302.742.927	7.960.467.294

7. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

The contractual commitment in acquisition of fixed assets has been disclosed in Note 32a.

As of December 31, 2018 and 2017, based on review on estimated useful lives, residual values and depreciation method of fixed assets, management believes that there is no changes on useful lives, residual values and depreciation method of fixed assets.

Based on the assessment of management, there are no events conditions or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

8. ADVANCES FOR ACQUISITION OF FIXED ASSETS AND SPARE PART

The details of advances for acquisition of fixed assets and spare part are as follows:

	2018	2017	
			Third parties
			Fixed assets:
			Engine -
			Helicopter (Note 32a)-
			Total
			Spare part
			Total

Engine

This account represents advances from PT Komala Indonesia ("Komala"), a Subsidiary, to third parties supplier in connection with an agreement for replacement of Komala's engine helicopter when reaching certain number of machine hours.

The movement of advances for acquisition of engine are as follows:

	2018	2017	
Turbomeca Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore	5.302.742.927	2.782.680.596	Turbomeca Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore
VNG Holding Pte. Ltd., Singapore	-	5.177.786.698	VNG Holding Pte. Ltd., Singapore
Jumlah	5.302.742.927	7.960.467.294	Total

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP DAN SUKU CADANG (lanjutan)

Mesin (lanjutan)

Mutasi uang muka perolehan mesin selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal	7.960.467.294
Penambahan	2.520.062.331
Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 7)	(5.177.786.698)
Saldo akhir	5.302.742.927

Manajemen memperkirakan penggantian mesin akan terjadi antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

Helikopter

Akun ini merupakan uang muka dari Komala kepada Leonardo S.p.a, Italia (Catatan 32a) sehubungan dengan pemesanan helikopter. Uang muka tersebut akan direklasifikasikan ke aset tetap pada saat helikopter tersebut telah diterima oleh Komala. Manajemen memperkirakan pengiriman helikopter akan dilakukan pada akhir tahun 2019.

Mutasi uang muka perolehan helikopter adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal	3.234.724.000
Penambahan	-
Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 7)	-
Saldo akhir	3.234.724.000

Suku cadang

Akun ini merupakan uang muka pembelian suku cadang yang diperoleh Komala sebagai kompensasi sehubungan dengan pembatalan perjanjian sewa pembiayaan dengan operator helikopter dari Malaysia berupa suku cadang helikopter sebesar EUR 200.000 atau setara dengan Rp 3.234.724.000. Selanjutnya, uang muka ini telah direalisasikan pada tanggal 12 Maret 2019.

9. SETORAN JAMINAN

Akun ini merupakan setoran jaminan atas sewa helikopter yang akan dikembalikan pada saat berakhirnya masa sewa dengan rincian sebagai berikut:

	2018
Sewa pembiayaan dengan hak opsi (Catatan 16)	1.184.326.824
Sewa operasi	1.202.585.605
Jumlah	2.386.912.429

8. ADVANCES FOR ACQUISITION OF FIXED ASSETS AND SPARE PART (continued)

Engine (continued)

The movement of advances for acquisition of engine are as follows:

	2017	
	3.955.626.956	Beginning balance
	6.000.406.254	Addition
	(1.995.565.916)	Reclassification to fixed assets (Note 7)
	7.960.467.294	Ending balance

Management estimates that engine replacement will be occurred between 2020 and 2022.

Helicopter

This account represents advances from Komala to Leonardo S.p.a., Italy (Note 32a) in connection with the order of helicopters. The advances will be reclassified to fixed assets when the helicopter has been received by Komala. Management estimates that the helicopter will be delivered by end of 2019.

The movement of advances for acquisition of helicopter are as follows:

	2017	
	37.374.945.788	Beginning balance
	3.234.724.000	Addition
	(37.374.945.788)	Reclassification to fixed assets (Note 7)
	3.234.724.000	Ending balance

Spare part

This account represents advances for acquisition of spare part which obtained by Komala in connection with termination of a finance lease agreement with a helicopter operator from Malaysia for the purchase of helicopter's spare part amounting to EUR 200,000 or equivalent to Rp 3,234,724,000. Subsequently, these advances have been settled on March 12, 2019.

9. SECURITY DEPOSITS

This account represents security deposits for lease of helicopters which will be refund at the end of lease period with details as follows:

	2017	
	1.156.704.954	Finance leases with option rights (Note 16)
	-	Operating lease
	1.156.704.954	Total

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017	
Utang bank jangka pendek:			Short-term bank loan
Kredit modal kerja	30.000.000.000	-	Working capital credit
Utang bank jangka panjang:			Long-term bank loan
Kredit modal kerja aflopend	5.833.000.000	-	Aflopend working capital credit
Kredit investasi	-	14.731.634.568	Investment credit
Jumlah	5.833.000.000	14.731.634.568	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.004.000.000)	(14.731.634.568)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	3.829.000.000	-	Non-current portion

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 064/JKM/PK-KMK/2018 dan No. 065/JKM/PK-KMK/2018 masing-masing tertanggal 28 November 2018, BNI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja dan aflopend kepada PT Komala Indonesia ("Komala"), Entitas Anak, dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan Rp 6.000.000.000 untuk tambahan modal kerja Komala.

Fasilitas kredit modal kerja dan aflopend diberikan masing-masing untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan dan 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal 28 November 2018 dan dikenakan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 12,5% dan 12,75% per tahun. Fasilitas kredit modal kerja akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2019 dan fasilitas aflopend dibayar melalui angsuran pokok bulanan sebesar Rp 167.000.000 sampai dengan bulan Oktober 2021 dan sebesar Rp 155.000.000 pada bulan November 2021.

Fasilitas kredit di atas dijamin dengan 1 (satu) unit helikopter Komala, tanah dan bangunan milik pihak berelasi, jaminan pribadi dari Direktur Komala, dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan pihak berelasi.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BNI, Komala harus memenuhi pembatasan terhadap tindakan tertentu (*negative covenant*) antara lain berkaitan dengan tindakan penggabungan usaha (merger), akuisisi/pengambilalihan aset milik pihak ketiga dan pembagian dividen, serta Entitas Anak harus memenuhi rasio keuangan seperti *current ratio*, *debt service coverage ratio* dan *debt to equity ratio*.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Komala telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan BNI kecuali untuk pemenuhan rasio keuangan yaitu *current ratio*.

10. BANK LOAN

This account represents credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") with details as follows:

	2018	2017	
Utang bank jangka pendek:			Short-term bank loan
Kredit modal kerja	30.000.000.000	-	Working capital credit
Utang bank jangka panjang:			Long-term bank loan
Kredit modal kerja aflopend	5.833.000.000	-	Aflopend working capital credit
Kredit investasi	-	14.731.634.568	Investment credit
Jumlah	5.833.000.000	14.731.634.568	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.004.000.000)	(14.731.634.568)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	3.829.000.000	-	Non-current portion

Working Capital Credit Facilities

Based on Credit Agreement No. 064/JKM/PK-KMK/2018 and No. 065/JKM/PK-KMK/2018 dated November 28, 2018, respectively, BNI agreed to provide working capital credit and aflopend facilities to PT Komala Indonesia ("Komala"), a Subsidiary, with total amount of Rp 30,000,000,000 and Rp 6,000,000,000, respectively, for additional of Komala's working capital.

Working capital credit and aflopend facilities are provided for period of 12 (twelve) months and 36 (thirty six) months, respectively, starting from November 28, 2018, and bear interest rate of 12.5% and 12.75% per annum, respectively. Working capital credit facility will be due on November 28, 2019 and aflopend facility will be repaid through monthly principal installments amounting to Rp 167,000,000 until October 2021 and Rp 155,000,000 in November 2021.

The above credit facilities secured by 1 (one) unit Komala's helicopter, land and building owned by related party, personal guarantee from Komala's Director, and corporate guarantee from the Company and related parties.

Based on credit agreement with BNI, Komala should comply with the restrictions on certain actions (*negative covenants*), among others, relating to merger action, acquisition of third party assets and dividend distribution, and the Subsidiary has to meet financial ratios such as the *current ratio*, *debt service coverage ratio* and *debt to equity ratio*.

As of December 31, 2018, Komala has complied with the credit term and condition as determined by BNI except for the fulfillment of financial ratio i.e. *current ratio*.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2015/PCC/005 tanggal 2 Februari 2015, BNI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi kepada Komala dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.416.375 untuk pembelian 1 (satu) unit helikopter dari Airbus Helicopters dengan jangka waktu selama 60 (enam puluh) bulan. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,75% per tahun dan dibayar melalui angsuran pokok bulanan sebesar USD 40.273 sejak April 2015 sampai dengan Januari 2020 dan sebesar USD 80.541 pada Februari 2020. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit helikopter, tanah dan bangunan milik pihak berelasi, serta jaminan pribadi dari Komisaris dan Direktur Komala.

Pada tanggal 3 Januari 2018, saldo fasilitas kredit investasi telah dilunasi seluruhnya oleh Komala dengan menggunakan dana operasional Komala

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Operator helikopter dari Vietnam	30.115.188.643	26.441.876.819
Pemasok luar negeri	12.896.448.144	29.579.933
Pemasok dalam negeri	1.182.184.820	1.421.747.030
Jumlah	<u>44.193.821.607</u>	<u>27.893.203.782</u>

b. Berdasarkan umur

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Belum jatuh tempo	29.109.203.005	15.527.902.183
Telah jatuh tempo: 1 - 30 hari	15.084.618.602	12.365.301.599
Jumlah	<u>44.193.821.607</u>	<u>27.893.203.782</u>

c. Berdasarkan mata uang

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Dolar Amerika Serikat	43.011.636.786	27.077.237.375
Euro Eropa	1.182.184.821	815.966.407
Jumlah	<u>44.193.821.607</u>	<u>27.893.203.782</u>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas perolehan utang usaha.

10. BANK LOAN (continued)

Investment Credit Facility

Based on Credit Agreement No. 2015/PCC/005 dated February 2, 2015, BNI agreed to provide investment credit facility to Komala with a maximum amount of USD 2,416,375 for the acquisition of 1 (one) unit of helicopter produced by Airbus Helicopters with a period of 60 (sixty) months. The loan bears an interest rate of 9.75% per annum and repay through monthly principal installments of USD 40,273 from April 2015 to January 2020 and amounting to USD 80,541 in February 2020. The loan is secured by 1 (one) unit of the helicopter, land and building of related party, and personal guarantees from Komala's Commissioner and Director.

On January 3, 2018, the balance of investment credit facility has been fully repaid by Komala using Komala's operational funds.

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of trade payables to third parties are as follows:

a. By supplier

Helicopter operator from Vietnam
Overseas suppliers
Domestic suppliers

Total

b. By aging

Not yet due
Past due:
1 - 30 days

Total

c. By currency

United States Dollar
European Euro

Total

As of December 31, 2018 and 2017, trade payables are non-interest bearings and there are no guarantees provided by the Group for the acquisition of trade payables.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan utang anjak piutang dari perusahaan pembiayaan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	2018
PT BNI Multifinance	24.993.848.000
PT PPA Finance	8.302.402.500
Jumlah	33.296.250.500

PT BNI Multifinance

Berdasarkan Perjanjian Modal Kerja dengan Anjak Piutang tanggal 10 Agustus 2017, PT BNI Multifinance menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan anjak piutang *with recourse* kepada PT Komala Indonesia, Entitas Anak, dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 25.000.000.000. Jangka waktu fasilitas tersebut adalah selama 1 tahun sampai dengan tanggal 10 Agustus 2018 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 17% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha Entitas Anak (Catatan 5), tanah milik pihak berelasi dan jaminan pribadi dari Direktur Entitas Anak. Pada tanggal 8 Agustus 2018, perjanjian fasilitas pembiayaan ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Agustus 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah saldo pembiayaan anjak piutang Entitas Anak yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp 24.993.848.000 dan Rp 18.312.052.600.

PT PPA Finance

Berdasarkan Surat Penegasan Perpanjangan Akta Perjanjian Plafond Transaksi Anjak Piutang tanggal 4 Desember 2017, PT PPA Finance menyetujui untuk memberikan perpanjangan fasilitas pembiayaan anjak piutang *with recourse* kepada PT Komala Indonesia, Entitas Anak, dengan jumlah pembiayaan sebesar USD 1.110.000 atau setara dengan Rp 14.963.910.000. Fasilitas tersebut tersedia untuk jangka waktu dari tanggal 2 Desember 2017 sampai dengan 4 Desember 2018 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 17% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha Entitas Anak (Catatan 5) dan jaminan pribadi dari Direktur Entitas Anak. Selanjutnya, Perjanjian fasilitas pembiayaan ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 5 April 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah saldo pembiayaan anjak piutang Entitas Anak yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp 8.302.402.500 dan Rp 14.839.000.000.

12. FINANCING PAYABLES

This account represents factoring obligations from third party financing companies with details as follows:

	2018	2017	
	24.993.848.000	18.312.052.600	PT BNI Multifinance
	8.302.402.500	14.839.000.000	PT PPA Finance
Jumlah	33.296.250.500	33.151.052.600	Total

PT BNI Multifinance

Based on the Working Capital with Factoring Agreement dated August 10, 2017, PT BNI Multifinance agreed to provide factoring with recourse financing facility to PT Komala Indonesia, a Subsidiary, with total financing of Rp 25,000,000,000. The term of facility is 1 year until August 10, 2018 and bears an interest rate of 17% per annum. This facility is secured by the Subsidiary's trade receivables (Note 5), land owned by related party and personal guarantee from the Subsidiary's Director. On August 8, 2018, this financing facility agreement has been extended until August 10, 2019.

As of December 31, 2018 and 2017, the balance of factoring financing payable of the Subsidiary is amounting to Rp 24,993,848,000 and Rp 18,312,052,600, respectively.

PT PPA Finance

Based on the Affirmation Letter on the Extension of Factoring Transaction Agreement Deed dated December 4, 2017, PT PPA Finance agreed to provide an extension of factoring with recourse financing facility to PT Komala Indonesia, a Subsidiary, with total financing of USD 1,110,000 or equivalent to Rp 14,963,910,000. The facility is available for the period from December 2, 2017 to December 4, 2018 and bears an interest rate of 17% per annum. The facility is secured by the Subsidiary's trade receivables (Note 5) and personal guarantee from the Subsidiary's Director. Subsequently, this financing facility agreement has been extended until April 5, 2020.

As of December 31, 2018 and 2017, the balance of factoring financing payable of the Subsidiary is amounting to Rp 8,302,402,500 and Rp 14,839,000,000, respectively.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak Dibayar Di Muka

Akun ini merupakan pajak pertambahan nilai masukan.

a. Prepaid Tax

This account represents input value added tax.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

b. Taxes Payable

This account consists of:

	2018	2017	
Perusahaan:			The Company:
Pajak penghasilan badan (Catatan 13c):			Corporate income tax (Note 13c):
- Tahun berjalan	-	605.250	Current year -
- Tahun 2016	-	46.408.630	Year 2016 -
Pajak penghasilan lainnya:			Other income tax:
Pasal 21	40.590	61.000	Article 21
Pasal 23	-	900.000	Article 23
Sub jumlah	<u>40.590</u>	<u>47.974.880</u>	Sub total
Entitas Anak:			Subsidiary:
Pajak penghasilan badan (Catatan 13c)	26.375.920	5.735.960	Corporate income tax (Note 13c)
Pajak penghasilan lainnya:			Other income tax:
Pasal 4 (2)	-	10.750.000	Article 4 (2)
Pasal 15	-	2.502.900	Article 15
Pasal 21	1.223.125	13.816.359	Article 21
Pasal 23	-	4.732.000	Article 23
Pasal 25	8.434.619	8.781.528	Article 25
Pajak pertambahan nilai	7.885.560.662	254.452.882	Value added tax
Sub jumlah	<u>7.921.594.326</u>	<u>300.771.629</u>	Sub total
Jumlah	<u>7.921.634.916</u>	<u>348.746.509</u>	Total

c. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari:

c. Income Tax

Income tax benefit (expense) are as follows:

	2018	2017	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	(605.250)	The Company
Entitas Anak	(5.054.481.250)	(2.044.170.000)	Subsidiary
Jumlah pajak kini	<u>(5.054.481.250)</u>	<u>(2.044.775.250)</u>	Total current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	5.459.254	3.718.760	The Company
Entitas Anak	(154.249.704)	(169.724.340)	Subsidiary
Jumlah pajak tangguhan	<u>(148.790.450)</u>	<u>(166.005.580)</u>	Total deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>(5.203.271.700)</u>	<u>(2.210.780.830)</u>	Total income tax expense

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax (continued)

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	19.881.269.788	11.355.413.087	<i>Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(20.496.121.078)	(11.365.014.815)	<i>Less: income before income tax of Subsidiary</i>
Ditambah: pendapatan dividen dari Entitas Anak	-	10.891.000.000	<i>Add: dividend income from Subsidiary</i>
Dikurangi: laba pelepasan pada Entitas Anak	-	(397.800)	<i>Less: gain on divestment of Subsidiary</i>
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(614.851.290)	10.881.000.472	<i>Income (loss) before income tax expense - Company</i>
Beda waktu Imbalan pasca kerja	21.837.017	14.875.040	<i>Temporary difference: Post-employment benefits</i>
Beda tetap: Penghasilan keuangan	(1.614.062)	(32.534)	<i>Permanent differences: Finance income</i>
Pendapatan dividen	-	(10.891.000.000)	<i>Dividend income</i>
Laba kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan - Perusahaan	(594.628.335)	4.842.978	<i>Taxable income (fiscal loss) for current year - Company</i>
Laba kena pajak tahun berjalan- Perusahaan (dibulatkan)	-	4.842.000	<i>Taxable income for current year - Company (rounded off)</i>
Laba kena pajak tahun berjalan - Entitas Anak	20.217.925.000	8.176.680.000	<i>Taxable income for current year - Subsidiary</i>

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2018	2017
Pajak penghasilan kini:		
Perusahaan	-	605.250
Entitas Anak	5.054.481.250	2.044.170.000
Jumlah pajak penghasilan kini	5.054.481.250	2.044.775.250
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	(5.028.105.330)	(2.038.434.040)
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	(5.028.105.330)	(2.038.434.040)
Utang pajak penghasilan badan:		
Perusahaan	-	605.250
Entitas Anak	26.375.920	5.735.960
Jumlah utang pajak penghasilan badan	26.375.920	6.341.210

Perhitungan laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2017 telah sesuai dengan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang telah dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Utang pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun 2016 sebesar Rp 46.408.630 telah dibayar dan dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak pada tanggal 8 Januari 2018 (Catatan 13b).

Tidak terdapat Surat Ketetapan Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

13. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

A reconciliation between income before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows: (continued)

Current income tax:
The Company
Subsidiary
Total current income tax
Less prepaid income taxes:
The Company
Subsidiary
Total prepaid income taxes
Corporate income tax payable:
The Company
Subsidiary
Total corporate income tax payable

The calculation of taxable income resulting from the reconciliation for the year ended December 31, 2018 will be used as tax reporting basis in the preparation of the Company's Annual Corporate Income Tax Return ("CITR").

The taxable income resulting from the reconciliation for year 2017 is in accordance with the Company's Annual CITR which has been reported to the Tax Office.

The Company's 2016 corporate tax payable amounting to Rp 46,408,630 has been paid and reported to the Tax Office on January 8, 2018 (Note 13b).

There are no Tax Assessment Letters for the years ended December 31, 2018 and 2017.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku yaitu sebesar 25% atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rate of 25% on income before income tax and income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	19.881.269.788	11.355.413.087	<i>Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(20.496.121.078)	(11.365.014.815)	<i>Less: income before income tax of Subsidiary</i>
Ditambah: pendapatan dividen dari Entitas Anak	-	10.891.000.000	<i>Add: dividend income from Subsidiary</i>
Dikurangi: laba atas penjualan investasi pada Entitas Anak	-	(397.800)	<i>Less: gain on sale of investment in Subsidiary</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(614.851.290)	10.881.000.472	<i>Income (loss) before income tax - Company</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(153.712.822)	1.360.125.059	<i>Income tax expense with applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak penghasilan dari beda tetap	148.253.568	(1.363.238.569)	<i>Effect of income tax from permanent differences</i>
Pajak penghasilan: Perusahaan	(5.459.254)	(3.113.510)	<i>Income tax: The Company</i>
Entitas Anak	5.208.730.954	2.213.894.340	<i>Subsidiary</i>
Jumlah	<u>5.203.271.700</u>	<u>2.210.780.830</u>	<i>Total</i>

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2018	
Perusahaan					The Company
Imbalan pasca kerja - Aset pajak tangguhan	4.349.880	5.459.254	(1.425.138)	8.383.996	Post-employment benefits - Deferred tax asset
Entitas Anak					Subsidiary
Imbalan pasca kerja	20.807.577	5.402.306	(4.558.822)	21.651.061	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(547.730.737)	(159.652.010)	-	(707.382.747)	Depreciation of fixed assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	(526.923.160)	(154.249.704)	(4.558.822)	(685.731.686)	Total deferred tax liability - net
Jumlah		(148.790.450)	(5.983.960)		Total
	1 Januari/ January 1, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Charged (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2017	
Perusahaan					The Company
Imbalan pasca kerja - Aset pajak tangguhan	-	3.718.760	631.120	4.349.880	Post-employment benefits - Deferred tax asset
Entitas Anak					Subsidiary
Imbalan pasca kerja	28.076.143	6.827.296	(14.095.862)	20.807.577	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(371.179.101)	(176.551.636)	-	(547.730.737)	Depreciation of fixed assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	(343.102.958)	(169.724.340)	(14.095.862)	(526.923.160)	Total deferred tax liability - net
Jumlah		(166.005.580)	(13.464.742)		Total

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Administrasi

Grup menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

14. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>
Bunga	914.877.380
Jasa profesional	499.724.500
Lain-lain	179.970.037
Jumlah	<u>1.594.571.917</u>

Seluruh beban akrual dalam mata uang Rupiah.

15. SETORAN DARI PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>
Pihak ketiga	
Uang muka pelanggan (Catatan 2m)	2.333.619.000
Setoran jaminan (Catatan 2m)	-
Jumlah	<u>2.333.619.000</u>

Rincian setoran dari pelanggan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Dolar Amerika Serikat	1.433.619.000
Rupiah	900.000.000
Jumlah	<u>2.333.619.000</u>

13. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Administration

The Group submits their tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which become effective on January 1, 2008. The Tax Office may assess or amend taxes within 5 (five) years from the date the tax becomes payable.

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	<u>2017</u>	
	414.261.450	Interest
	39.400.000	Professional fees
	213.391.206	Others
Total	<u>667.052.656</u>	Total

All accrued expenses are denominated in Rupiah.

15. DEPOSIT FROM CUSTOMERS

	<u>2017</u>	
	3.058.011.060	Third parties
	1.219.320.000	Advance from customers (Note 2m)
	-	Security deposits (Note 2m)
Total	<u>4.277.331.060</u>	Total

Details of deposit from customers based on currencies are as follows:

	<u>2017</u>	
	2.831.532.000	United States Dollar
	1.445.799.060	Rupiah
Total	<u>4.277.331.060</u>	Total

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN PEMBIAYAAN KONSUMEN JANGKA PANJANG

16. LONG-TERM FINANCE LEASE AND CONSUMER FINANCING PAYABLES

Utang Sewa Pembiayaan

Finance Lease Payable

Entitas Anak memiliki perjanjian sewa pembiayaan sehubungan dengan perolehan helikopter, rangka dan mesin helikopter, serta perlengkapan helikopter dengan jangka waktu sewa mulai dari 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal. Rincian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

A Subsidiary has finance lease agreement in relation with the acquisition of helicopters, helicopter frame and engine, and helicopter supplies with lease term from 3 (three) until 5 (five) years and due on various dates. The details of long-term finance lease payables are as follows:

	2018	2017	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Euro Eropa			European Euro
Operator helikopter dari Perancis	29.593.344.520	32.321.796.630	Helicopter operator from France
Rupiah			Rupiah
PT PPA Finance	5.011.307.026	9.219.676.091	PT PPA Finance
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Perusahaan pembiayaan dari Hong Kong (Catatan 7)	-	32.205.018.130	Finance company from Hong Kong (Note 7)
Jumlah	34.604.651.546	73.746.490.851	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(12.167.003.673)	(11.926.288.763)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	22.437.647.873	61.820.202.088	Non-current portion

Pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The minimum lease payment based on finance lease agreement are as follows:

	2018	2017	
Dalam satu tahun	14.727.497.835	19.047.617.731	Within one year
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun	23.498.675.859	71.063.573.193	More than one year but not over than 3 years
Lebih dari tiga tahun	2.368.640.701	9.956.477.474	Over than 3 years
Jumlah pembayaran sewa masa depan	40.594.814.395	100.067.668.398	Total lease payment in the future
Dikurangi bunga	(5.990.162.849)	(26.321.177.547)	Less interest
Nilai kini pembayaran minimum sewa	34.604.651.546	73.746.490.851	Present value of minimum lease payment
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(12.167.003.673)	(11.926.288.763)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	22.437.647.873	61.820.202.088	Non-current portion

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan 10% untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, 6% untuk pinjaman dalam mata uang Euro dan 16% untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah.

The loan bears annual interest rate 10% for loan denominated in United States Dollar, 6% for loan denominated in European Euro and 16% for loan denominated in Rupiah.

Sesuai perjanjian sewa pembiayaan antara Komala dengan operator helikopter dari Perancis, Komala diwajibkan untuk memberikan setoran jaminan yang masing-masing dibukukan pada akun setoran jaminan (Catatan 9).

Based on finance lease agreement between Komala and helicopter operator from France, Komala is required to provide security deposit which recorded in the security deposit account (Note 9)

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN PEMBIAYAAN
KONSUMEN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Utang Pembiayaan Konsumen

Entitas Anak melakukan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Maybank Indonesia Finance untuk perolehan kendaraan. Pembayaran minimum atas pembiayaan tersebut jatuh tempo dalam waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan kendaraan yang bersangkutan dijaminan atas pembiayaan tersebut.

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2018
Jumlah pembayaran cicilan di masa yang akan datang	754.211.000
Dikurangi bunga	(52.761.492)
Jumlah pembayaran pokok di masa yang akan datang	701.449.508
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(354.510.825)
Bagian jangka panjang	346.938.683

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan tetap yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan pasca kerja tersebut tidak didanai. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut masing-masing sejumlah 7 dan 5 karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 28 Februari 2019 dan 14 Februari 2018 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

a. Beban imbalan pasca kerja

	2018
Biaya jasa kini	35.074.683
Biaya bunga	8.371.559
Jumlah	43.446.242

**16. LONG-TERM FINANCE LEASE AND CONSUMER
FINANCING PAYABLES (continued)**

Consumer Financing Payable

Subsidiary entered into consumer financing agreement with PT Maybank Indonesia Finance for vehicle acquisition. The minimum payment for such financing will be mature within 36 (thirty six) months with the vehicle are pledged as collateral against the related liabilities.

The details of consumer financing are as follows:

	2017	
Jumlah pembayaran cicilan di masa yang akan datang	758.642.000	Total installment payment in the future
Dikurangi bunga	(72.238.350)	Less interest
Jumlah pembayaran pokok di masa yang akan datang	686.403.650	Total principal payment in the future
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(226.936.499)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	459.467.151	Non-current portion

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Group provides post-employment benefits for entitled employees who have reached retirement age of 55 years in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The post-employment benefits is unfunded. The number of employees entitled to post-employment benefits as of December 31, 2018 and 2017 are 7 and 5 employees, respectively.

The following tables summarize the components of post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and post-employment benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position based on actuarial calculation by PT Pointera Aktuarial Strategis, an independent actuary, based on its reports dated February 28, 2019 and February 14, 2018 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively, using the *projected unit credit method*.

a. Post-employment benefits expense

	2017	
Biaya jasa kini	36.729.048	Current service cost
Biaya bunga	5.455.175	Interest cost
Jumlah	42.184.223	Total

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

	<u>2018</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>120.140.228</u>

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Saldo awal tahun	100.629.828
Biaya jasa kini	35.074.683
Biaya bunga	8.371.559
Keuntungan aktuarial	<u>(23.935.842)</u>
Saldo akhir tahun	<u>120.140.228</u>

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Saldo awal tahun	100.629.828
Beban tahun berjalan (Catatan 25)	43.446.242
Pengukuran kembali program imbalan pasti	<u>(23.935.842)</u>
Saldo akhir tahun	<u>120.140.228</u>

Keuntungan aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Saldo awal tahun	68.182.544
Keuntungan aktuarial tahun berjalan	<u>23.935.842</u>
Saldo akhir tahun	<u>92.118.386</u>

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Usia pensiun	55 Tahun/ Years
Tingkat diskonto per tahun	8,25% - 8,65%
Tingkat kenaikan gaji	6%
Tingkat mortalita	TMI-2011

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, defisit program dan penyesuaian pengalaman pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	120.140.228	100.629.828	112.304.571	65.365.851	218.284.656
Defisit program	120.140.228	100.629.828	112.304.571	65.365.851	218.284.656
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>(23.935.842)</u>	<u>(53.858.966)</u>	19.785.279	<u>(9.447.289)</u>	<u>(24.661.568)</u>

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Post-employment benefits liability

	<u>2017</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>100.629.828</u>	<i>Present value of defined benefits obligation</i>

Movements in the present value of defined benefits obligation in the current year are as follows:

	<u>2017</u>	
Saldo awal tahun	112.304.571	<i>Balance at beginning of year</i>
Biaya jasa kini	36.729.048	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	5.455.175	<i>Interest cost</i>
Keuntungan aktuarial	<u>(53.858.966)</u>	<i>Actuarial gains</i>
Saldo akhir tahun	<u>100.629.828</u>	<i>Balance at end of year</i>

Movements in the post-employment benefits liability in the current year are as follows:

	<u>2017</u>	
Saldo awal tahun	112.304.571	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban tahun berjalan (Catatan 25)	42.184.223	<i>Current year expenses (Note 25)</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti	<u>(53.858.966)</u>	<i>Remeasurement of defined benefits program</i>
Saldo akhir tahun	<u>100.629.828</u>	<i>Balance at end of year</i>

The cumulative actuarial gains recognized in other comprehensive income are as follows:

	<u>2017</u>	
Saldo awal tahun	14.323.578	<i>Balance at beginning of year</i>
Keuntungan aktuarial tahun berjalan	<u>53.858.966</u>	<i>Actuarial gains current year</i>
Saldo akhir tahun	<u>68.182.544</u>	<i>Balance at end of year</i>

The principal assumptions used in determining of post-employment benefits liability as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2017</u>	
Usia pensiun	55 Tahun/ Years	<i>Pension age</i>
Tingkat diskonto per tahun	7,02% - 7,28%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji	6%	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat mortalita	TMI-2011	<i>Mortality rate</i>

The details of the present value of defined benefits obligation, program deficit and experience adjustments arising on the plan liabilities for the year ended December 31, 2018 and the previous four years are as follows:

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Kurang dari satu tahun	-	-	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	-	-	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	-	-	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	120.140.228	100.629.828	<i>Beyond five years</i>
Jumlah	120.140.228	100.629.828	Total

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018	2017	
Kenaikan 1%	(20.064.861)	(14.129.087)	<i>Increase 1%</i>
Penurunan 1%	23.747.551	16.937.828	<i>Decrease 1%</i>

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerja Grup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Expected maturity analysis of present value of defined benefits obligation are as follows:

The following table demonstrates the sensitivity analysis to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation and as of December 31, 2018 and 2017:

The management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Group's post-employment benefits liability in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

18. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan pemegang saham Perusahaan berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2018, the composition of the Company's shareholders based on the report from the Shares Registration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, are as follows:

Pemegang Saham	2018			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
PT Startel Communication	398.300.000	48,63%	39.830.000.000	<i>PT Startel Communication</i>
PT Komala Tri Varia	170.700.000	20,84%	17.070.000.000	<i>PT Komala Tri Varia</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	250.000.000	30,53%	25.000.000.000	<i>Public (each below 5%)</i>
Jumlah	819.000.000	100,00%	81.900.000.000	Total

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

18. SHARE CAPITAL (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017, the composition of the Company's shareholders are as follows:

Pemegang Saham	2017		Jumlah/ Total	Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
PT Startel Communication	39.830	70,00%	39.830.000.000	PT Startel Communication
PT Komala Tri Varia	17.070	30,00%	17.070.000.000	PT Komala Tri Varia
Jumlah	56.900	100,00%	56.900.000.000	Total

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
Perusahaan ("RUPSLB") - 10 Maret 2017

Extraordinary General Meeting of the Company's
Shareholders ("RUPSLB") - March 10, 2017

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti RUPSLB tanggal 10 Maret 2017, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Elizabeth Widyawati Santosa, SH, No. 14 tanggal 13 Maret 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

Based on Circular Resolution of the Company's Shareholders in lieu of RUPSLB dated March 10, 2017, as covered by Notarial Deed No. 14 of Elizabeth Widyawati Santosa, SH dated March 13, 2017, the Company's shareholders approved as follows:

- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 1.000.000.000 atau 1.000 saham menjadi Rp 46.540.000.000 atau 46.540 saham.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp 250.000.000 atau 250 saham menjadi Rp 45.790.000.000 atau 45.790 saham.

- Increase in the Company's authorized capital from Rp 1,000,000,000 or 1,000 shares to Rp 46,540,000,000 or 46,540 shares.
- Increase in the Company's issued and fully paid capital from Rp 250,000,000 or 250 shares to Rp 45,790,000,000 or 45,790 shares.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sejumlah Rp 45.540.000.000 atau 45.540 saham diambil bagian seluruhnya oleh Edwin Widjaja melalui konversi pinjaman menjadi setoran modal (Catatan 35).

The increase in the Company's issued and fully paid capital amounting to Rp 45,540,000,000 or 45,540 shares is fully subscribed by Edwin Widjaja through loan conversion to share capital payment (Note 35).

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006574.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 17 Maret 2017.

The changes has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0006574.AH.01.02.TAHUN 2017 dated March 17, 2017.

RUPSLB - 5 Juli 2017

RUPSLB - July 5, 2017

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti RUPSLB tanggal 5 Juli 2017, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Elizabeth Widyawati Santosa, SH, No. 04 tanggal 10 Juli 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan saham Perusahaan sebagai berikut:

Based on Circular Resolution of the Company's Shareholders in lieu of RUPSLB dated July 5, 2017, as covered by Notarial Deed No. 04 of Elizabeth Widyawati Santosa, SH dated July 10, 2017, the Company's shareholders approved the transfer of the Company's shares as follows:

- a. Pengalihan saham milik Edwin Widjaja sebanyak 45.765 saham masing-masing kepada:
 - PT Startel Communication sebanyak 32.053 saham
 - PT Komala Tri Varia sebanyak 13.712 saham
- b. Pengalihan saham milik Leonard Chendra sebanyak 25 saham kepada PT Komala Tri Varia.

- a. Transfer of 45,765 shares owned by Edwin Widjaja to the following:
 - PT Startel Communication amounting to 32,053 shares
 - PT Komala Tri Varia amounting to 13,712 shares
- b. Transfer of 25 shares owned by Leonard Chendra to PT Komala Tri Varia.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

RUPSLB - 5 Juli 2017 (lanjutan)

Perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0152494 tanggal 13 Juli 2017.

Pengalihan saham dari Edwin Widjaja kepada PT Startel Communication dan PT Komala Tri Varia telah dinyatakan dalam Akta Jual Beli Saham tanggal 5 Juli 2017 dan telah dicatat dalam Daftar Surat di Bawah Tangan yang Dibukukan masing-masing No. 22/Dibukukan/VII/2017 dan No. 23/Dibukukan/VII/2017, keduanya tertanggal 10 Juli 2017 oleh Elizabeth Widyawati Santosa, SH, Notaris di Bogor.

Pengalihan saham dari Leonard Chendra kepada PT Komala Tri Varia telah dinyatakan dalam Akta Jual Beli Saham tanggal 5 Juli 2017 dan dicatat dalam Daftar Surat di Bawah Tangan yang Dibukukan No. 24/Dibukukan/VII/2017 tanggal 10 Juli 2017 oleh Elizabeth Widyawati Santosa, SH, Notaris di Bogor.

RUPSLB - 22 Desember 2017

Berdasarkan RUPSLB tanggal 22 Desember 2017, yang dibuat di hadapan Dahlia, SH, sebagai notaris pengganti Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, serta dinyatakan dalam Akta No. 31 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 46.540.000.000 atau 46.540 saham menjadi Rp 220.000.000.000 atau 220.000 saham.
- b. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp 45.790.000.000 atau 45.790 saham menjadi Rp 56.900.000.000 atau 56.900 saham.
- c. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebesar Rp 11.110.000.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh masing-masing pemegang saham melalui:

- Kapitalisasi saldo laba sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 35)	7.860.000.000
- Setoran tunai para pemegang saham	3.250.000.000
Jumlah	11.110.000.000

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0028099. AH.01.02.Tahun 2017 tertanggal 29 Desember 2017.

18. SHARE CAPITAL (continued)

RUPSLB - July 5, 2017 (continued)

The changes has been reported and recorded in the in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights under Admission Notification Amendment of the Company Data No. AHU-AH.01.03-0152494 dated July 13, 2017.

The transferred of shares from Edwin Widjaja to PT Startel Communication and PT Komala Tri Varia has been materialized in the Deed of Sale and Purchase of Shares dated July 5, 2017 and recorded in the List of Notary Registered No. 22/Dibukukan/VII/2017 and No. 23/Dibukukan/VII/2017, both dated July 10, 2017 by Elizabeth Widyawati Santosa, SH, Notary in Bogor.

The transferred of shares from Leonard Chendra to PT Komala Tri Varia has been materialized in the Deed of Sale and Purchase of Shares dated July 5, 2017 and recorded in the List of Notary Registered No. 24/Dibukukan/VII/2017 dated July 10, 2017 by Elizabeth Widyawati Santosa, SH, Notary in Bogor.

RUPSLB - December 22, 2017

Based on RUPSLB dated December 22, 2017, as covered by Dahlia, SH, as substitute notary of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, and covered by Deed No. 31 on the same date, the Company's shareholders resolved to approved the matters as follows:

- a. Increase in the Company's authorized capital from Rp 46,540,000,000 or 46,540 shares to Rp 220,000,000,000 or 220,000 shares.
- b. Increase in the Company's issued and fully paid capital from Rp 45,790,000,000 or 45,790 shares to Rp 56,900,000,000 or 56,900 shares.
- c. Increase in the Company's issued and fully paid capital amounting to Rp 11,110,000,000 which is proportionally subscribed by each shareholders through:

Capitalization of retained earnings until - December 31, 2016 (Note 35)	7.860.000.000
Cash deposit from shareholders -	3.250.000.000

Total

The above changes has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0028099. AH.01.02.Tahun 2017 dated December 29, 2017.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

RUPSLB - 5 Januari 2018

Berdasarkan RUPSLB tanggal 5 Januari 2018, yang dinyatakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 6 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui dan memutuskan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

- a. Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
- b. Perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka.
- c. Perubahan nilai nominal per saham yaitu semula sebesar Rp 1.000.000 menjadi Rp 100.
- d. Pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak-banyaknya 250.000.000 saham dengan nominal Rp 100 dan disertai sebanyak-banyaknya 125.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma yang menyertai saham tersebut, melalui Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") kepada masyarakat.
- e. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000129.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 5 Januari 2018 dan telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0003516 dan No. AHU-AH.01.03-0003517 masing-masing tanggal 5 Januari 2018.

Selanjutnya, berdasarkan RUPSLB tanggal 5 Januari 2018, yang dinyatakan dengan Akta Notaris Eliwaty Tjitra, SH No. 122 pada tanggal 23 Mei 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengubah pasal 4 ayat 2 dan 3 anggaran dasar Perusahaan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari IPO.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0209706 tanggal 25 Mei 2018.

18. SHARE CAPITAL (continued)

RUPSLB - January 5, 2018

Based on RUPSLB dated January 5, 2018, as covered by Notarial Deed No. 6 of Fathiah Helmi, SH on the same date, the Company's shareholders approved and resolved, among others, as follows:

- a. Change in the Company's status from Private Company to become Public Company.
- b. Changes in the Company's articles of association to become a Public Company.
- c. Change in the par value per share from Rp 1,000,000 to become Rp 100.
- d. Issuance of new shares of the Company for a maximum of 250,000,000 shares at par value of Rp 100 per share and with maximum of 125,000,000 Series I Warrants which are freely provided attach to the shares offering, through the Initial Public Offering ("IPO") to the public.
- e. Changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

The above changes in the Company's articles of association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0000129.AH.01.02.TAHUN 2018 dated January 5, 2018 and has been recorded in the *database* of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights under Admission Notification Amendment No. AHU-AH.01.03-0003516 and No. AHU-AH.01.03-0003517 dated January 5, 2018, respectively.

Furthermore, based on RUPSLB dated January 5, 2018 as covered by Notarial Deed No. 122 of Eliwaty Tjitra, SH dated May 23, 2018, the Company's shareholders approve to change the article 4 paragraph 2 and 3 of the Company's articles of association regarding the increase of the Company's issued and fully paid capital from IPO.

The changes in the Company's articles of association has been reported and recorded in the *database* of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Admission Notification Amendment of Articles of Association Letter No. AHU-AH.01.03-0209706 dated May 25, 2018.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>
Selisih antara penerimaan IPO dengan nilai nominal saham:	
Penerimaan IPO	27.500.000.000
Jumlah nilai nominal dari 250.000.000 saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan IPO	<u>(25.000.000.000)</u>
Selisih dana	2.500.000.000
Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO	<u>(2.345.172.500)</u>
Neto	<u>154.827.500</u>

Transaksi dari IPO

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, akuntan publik, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses IPO.

20. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Keputusan Seluruh Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 21 Desember 2017, para pemegang saham Perusahaan memutuskan antara lain menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 56.446.680 sebagai dana cadangan.

Berdasarkan Keputusan Direksi, Persetujuan Dewan Komisaris dan Pernyataan Pemegang Saham Perusahaan tanggal 21 Desember 2017, para pemegang saham, Direktur dan Komisaris Perusahaan menyatakan hal-hal antara lain yaitu menyetujui, pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 3.250.000.000 yang berasal dari laba interim periode berjalan sampai dengan tanggal 30 September 2017. Selanjutnya, dividen interim ini telah dibayarkan secara penuh kepada para pemegang saham pada tanggal 21 Desember 2017.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

*Difference between proceeds from IPO and total par value:
Proceeds from IPO

Total par value of 250,000,000 new shares issuance related to IPO
Excess of fund

The costs related to the issuance of the new shares in respect to the IPO*

Net

Transaction from IPO

The costs related to the issuance of the new shares in respect to the IPO comprise professional fees paid to underwriters, public accountants, legal adviser, financial advisers, appraiser and the share register and costs which directly related with IPO process.

20. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Resolution of the Company's Shareholders as substitute of the Annual General Meeting of the Company's Shareholders dated December 21, 2017, the Company's shareholders resolved among others to approve the appropriation of retained earnings amounting to Rp 56,446,680 as reserve fund.

Based on the Directors' Decree, Board of Commissioners' Approval and the Statement of the Company's Shareholders dated December 21, 2017, the Company's shareholders, Directors and Commissioners stated, among others, resolved and agreed, the distribution of interim cash dividend amounting to Rp 3,250,000,000 from interim profit until September 30, 2017. Furthermore, the interim dividend has been fully paid to the shareholders on December 21, 2017.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Perubahan kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal tahun	630.735.190
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	103.033.220
Pelepasan entitas anak	-
Saldo akhir tahun	733.768.410

Pelepasan Entitas Anak - PT Eksekutif Anugerah Transportasi ("EAT")

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Widyawati Santosa, SH, No. 16 tanggal 25 September 2017, para pemegang saham EAT menyetujui pengalihan 1.275 saham EAT milik Perusahaan kepada Steve Indrawan. Pengalihan saham tersebut telah dinyatakan dalam perjanjian jual beli saham tanggal 25 September 2017, dimana Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham EAT kepada Steve Indrawan, pihak ketiga, dengan harga jual sebesar Rp 127.500.000. Sehubungan dengan penjualan tersebut, Perusahaan membukukan laba pelepasan entitas anak sebesar Rp 397.800 (Catatan 26) dan Perusahaan tidak lagi mengkonsolidasikan laporan keuangan EAT sejak tanggal 25 September 2017.

22. WARAN

Pernyataan Pendaftaran Perusahaan sehubungan dengan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-13/D.04/2018 tanggal 16 Maret 2018, selanjutnya Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") sebanyak 250.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 110 per saham dan sebanyak 125.000.000 Waran Seri I dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 2 saham baru berhak memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400. Pada tanggal 27 Maret 2018, seluruh saham dan waran tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Masa berlaku pelaksanaan waran adalah sejak tanggal 27 September 2018 sampai dengan tanggal 29 Maret 2021.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, tidak terdapat waran yang dieksekusi untuk membeli saham Perusahaan.

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Movement of non-controlling interest in the subsidiary's net assets for the current year is as follows:

	2017	
	661.080.199	<i>Balance at beginning of year</i>
	91.772.791	<i>Total comprehensive income for the year</i>
	(122.117.800)	<i>Divestment of subsidiary</i>
	630.735.190	<i>Balance at end of year</i>

Divestment of Subsidiary - PT Eksekutif Anugerah Transportasi ("EAT")

Based on Notarial Deed No. 16 dated 25 September 2017 as covered by Elizabeth Widyawati Santosa, SH, the EAT's shareholders approved the transfer of 1,275 of EAT shares owned by the Company to Steve Indrawan. The transfer of shares has been materialized under the agreement of sale and purchase of shares dated September 25, 2017, whereby the Company sold all of EAT's share ownership to Steve Indrawan, a third party, with a selling price of Rp 127,500,000. In relation to the sale, the Company recorded gain on divestment of subsidiary amounting to Rp 397,800 (Note 26) and the Company no longer consolidated EAT's financial statements since September 25, 2017.

22. WARRANT

The Company's Registration Statement in relation to the initial public offering to the public has been effected by Financial Services Authority through its Letter No. S-13/D.04/2018 dated March 16, 2018, subsequently, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 250,000,000 common shares with par value of Rp 100 each share at the offering price of Rp 110 each share and also 125,000,000 Series I Warrant whereby every shareholder which has 2 new shares entitles to get 1 Series I Warrant, and which 1 Series I Warrant entitles the holder to buy 1 new share with exercise price of Rp 400. On March 27, 2018, all of the shares and warrants were listed in the Indonesian Stock Exchange.

The period of warrant exercise starting from September 27, 2018 up to March 29, 2021.

Up to December 31, 2018, there is no warrant has been exercised to subscribe the Company's shares.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Jasa helikopter	278.975.515.473
Tagihan avtur	290.689.890
Lain-lain	-
Jumlah	<u>279.266.205.363</u>

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga.

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) (Catatan 32b)	148.302.447.717
PT Anugerah Bumi Putera (Catatan 32b)	79.479.395.556
PT Elang Citra Persada (Catatan 32b)	31.048.781.400
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Catatan 32b)	9.242.676.800
Jumlah	<u>268.073.301.473</u>

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Operasional	207.000.504.592
Penyusutan (Catatan 7)	10.773.517.986
Gaji dan tunjangan	7.302.316.467
Asuransi	1.884.605.867
Pengiriman	1.197.990.440
Lain-lain	3.473.500.179
Jumlah	<u>231.632.435.531</u>

Rincian transaksi yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Pemasok dari Hong Kong Operator helikopter dari Vietnam	76.881.145.042
	51.533.957.629
Jumlah	<u>128.415.102.671</u>

23. REVENUES

The details of revenues are as follows:

	<u>2017</u>	
	146.358.982.258	Helicopter services
	4.264.888.820	Avtur
	2.526.150.170	Others
Jumlah	<u>153.150.021.248</u>	Total

All revenues are made with third parties.

The details of revenues that exceed of 10% from the total revenues for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2017</u>	
	104.612.114.023	National Disaster Management Authority (BNPB) (Note 32b)
	-	PT Anugerah Bumi Putera (Note 32b)
	-	PT Elang Citra Persada (Note 32b)
	18.314.085.360	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Note 32b)
Jumlah	<u>112.926.199.383</u>	Total

24. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	<u>2017</u>	
	96.951.880.701	Operational
	7.669.680.487	Depreciation (Note 7)
	4.013.646.448	Salaries and allowances
	2.053.327.487	Insurance
	3.039.320.995	Freight
	792.495.126	Others
Jumlah	<u>114.520.351.244</u>	Total

The details of transaction that exceed of 10% from the total cost of revenues for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2017</u>	
	19.880.788.217	Supplier from Hong Kong Helicopter operator from Vietnam
	29.309.518.227	
Jumlah	<u>49.190.306.444</u>	Total

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Pajak dan perijinan	4.315.277.492
Jasa profesional	2.067.711.500
Gaji dan tunjangan	1.756.194.718
Transportasi dan perjalanan dinas	634.786.713
Penyusutan (Catatan 7)	294.048.930
Sewa (Catatan 29)	246.875.000
Kebutuhan kantor	150.897.385
Listrik dan air	104.492.076
Komunikasi	85.848.947
Imbalan pasca kerja (Catatan 17)	43.446.242
Lain-lain	454.720.267
Jumlah	<u>10.154.299.270</u>

26. PENDAPATAN OPERASI LAIN

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Pendapatan klaim asuransi	117.770.210
Laba pelepasan entitas anak (Catatan 21)	-
Jumlah	<u>117.770.210</u>

27. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Beban bunga:	
Sewa pembiayaan	7.033.201.731
Pembiayaan	6.146.137.709
Utang bank	449.342.814
Pembiayaan konsumen	62.203.558
Administrasi bank	672.919.591
Jumlah	<u>14.363.805.403</u>

25. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	<u>2017</u>	
	1.809.394.175	<i>Tax and licenses</i>
	3.491.367.600	<i>Professional fees</i>
	1.991.550.906	<i>Salaries and allowances</i>
	1.222.836.265	<i>Transportation and traveling</i>
	108.822.354	<i>Depreciation (Note 7)</i>
	103.125.000	<i>Rental (Note 29)</i>
	113.534.952	<i>Office supplies</i>
	109.451.744	<i>Electricity and water</i>
	313.237.331	<i>Communication</i>
	42.184.223	<i>Post-employment benefits (Note 17)</i>
	484.517.815	<i>Others</i>
Total	<u>9.790.022.365</u>	Total

26. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

	<u>2017</u>	
	1.113.206.991	<i>Insurance claim income</i>
	397.800	<i>Gain on divestment of a subsidiary (Note 21)</i>
Total	<u>1.113.604.791</u>	Total

27. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	<u>2017</u>	
	5.496.415.435	<i>Interest expense:</i>
	6.137.796.910	<i>Finance lease</i>
	1.745.205.177	<i>Financing</i>
	4.106.250	<i>Bank loan</i>
	1.053.053.238	<i>Consumer financing</i>
	672.919.591	<i>Bank administration</i>
Total	<u>14.436.577.010</u>	Total

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS
INDUK**

Perhitungan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	14.575.056.964
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>756.500.000</u>
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>19</u>

Jumlah rata-rata tertimbang saham aktual pada tanggal 31 Desember 2017 sebanyak 34.405 saham. Namun sesuai dengan ketentuan PSAK 56 (Revisi 2011) perubahan jumlah saham akibat pemecahan saham (Catatan 18) yang tidak merubah sumber daya Perusahaan dianggap seolah-olah terjadi sejak 1 Januari 2017.

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
<u>Sewa dibayar di muka (Catatan 6)</u>	
Monica Chendrawati	75.000.000
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,03%</u>
	<u>2018</u>
<u>Beban sewa (Catatan 25)</u>	
Monica Chendrawati	246.875.000
Persentase terhadap jumlah beban usaha	<u>2,43%</u>

28. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

The computation of basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity are as follows:

	<u>2017</u>
Income for the year attributable to equity holders of the parent entity	9.053.281.598
Weighted average number of shares for computation of earnings per share	<u>344.050.000</u>
Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity	<u>26</u>

The actual number of weighted average shares as of December 31, 2017 was 34,405 shares. However, in accordance with PSAK 56 (Revised 2011) the change of number of shares due to stock split (Note 18) which did not reflect changes in the resources of the Company was accounted for as if it occurred since January 1, 2017.

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group conducts trade and non-trade transactions with related parties.

The details of balances with related party are as follows:

	<u>2017</u>	
<u>Prepaid rent (Note 6)</u>		
Monica Chendrawati	209.375.000	
Percentage to total assets	<u>0,10%</u>	
	<u>2017</u>	
<u>Rental expense (Note 25)</u>		
Monica Chendrawati	103.125.000	
Percentage to total operating expenses	<u>1,05%</u>	

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kompensasi kepada personel manajemen kunci

Imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	286.000.000	
Direksi	852.000.000	
Imbalan pasca kerja		
Dewan Komisaris	-	
Direksi	-	
Jumlah	1.138.000.000	

Persentase terhadap beban gaji dan kesejahteraan karyawan

12,56%

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada personel manajemen kunci Grup.

Sewa Bangunan Kantor

Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan kantor yang terletak di Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Jalan Taman Aries, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat, dengan Monica Chendrawati, pihak berelasi. Jangka waktu sewa selama 1 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan bersama.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak Berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Personel manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefits</i>
Monica Chendrawati	Memiliki hubungan keluarga dengan manajemen kunci/ <i>Has family relation with key management personnel</i>	Sewa kantor/ <i>Office rental</i>

Seluruh saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of transactions with related parties are as follows: (continued)

Compensation to the key management personnel

	216.000.000		<i>Short term employee benefits</i>
	720.000.000		<i>Board of Commissioners</i>
			<i>Board of Directors</i>
			<i>Post-employment benefits</i>
			<i>Board of Commissioners</i>
			<i>Board of Directors</i>
Jumlah	936.000.000		Total

Percentage to salaries and employee benefits expenses

15,59%

There are no compensation of other long-term benefits, termination benefits and share-based payment to key management of the Group.

Office Building Rental

The Group entered into office building rental agreement which located at Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Jalan Taman Aries, North Meruya, Kembangan, West Jakarta, with Monica Chendrawati, a related party. The lease period is for 1 (one) year and could be extended by mutual agreement.

The nature of the relationship and transactions with related parties is as follows:

All balances and transactions with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2018			Setara dengan/ Equivalent to Rupiah	
	USD	EURO	SGD		
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	967.699	6.221	945	14.126.277.303	Cash and cash equivalents
Setoran jaminan	-	144.139	-	2.386.912.429	Security deposits
Jumlah aset	967.699	150.360	945	16.513.189.732	Total assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha - pihak ketiga	2.970.212	71.389	-	44.193.821.607	Trade payables - third parties
Setoran dari pelanggan	99.000	-	-	1.433.619.000	Deposit from customers
Utang sewa pembiayaan	-	1.787.065	-	29.593.344.520	Finance lease payables
Jumlah liabilitas	3.069.212	1.858.454	-	75.220.785.127	Total liabilities
Liabilitas - neto	(2.101.513)	(1.708.094)	945	(58.707.595.395)	Liabilities - net
	2017				
	USD	EURO		Setara dengan/ Equivalent to Rupiah	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	507.443		6.336	6.977.317.674	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	258.439		-	3.501.333.834	Trade receivables - third parties
Aset lancar lainnya	104.000		-	1.408.992.000	Other current assets
Setoran jaminan	-		71.518	1.156.704.955	Security deposits
Jumlah aset	869.882	77.854	13.044.348.463	Total assets	
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha - pihak ketiga	1.998.615	50.450		27.893.203.782	Trade payables - third parties
Setoran dari pelanggan	209.000			2.831.532.000	Deposit from customers
Utang bank	1.087.366			14.731.634.568	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	2.377.105	1.998.427		64.526.814.760	Lease payables
Jumlah liabilitas	5.672.086	2.048.877	109.983.185.110	Total liabilities	
Liabilitas - neto	(4.802.204)	(1.971.023)	(96.938.836.647)	Liabilities - net	

Pada tanggal 15 Maret 2019, kurs tengah masing-masing adalah sebesar Rp 14.310,00 untuk setiap 1 USD, Rp 16.191,78 untuk setiap 1 EUR dan Rp 10.555,06 untuk setiap 1 SGD yang dihitung berdasarkan kurs rata-rata jual dan beli untuk uang kertas asing dan/atau transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 15 Maret 2019 tersebut, maka proforma laba selisih kurs dan jumlah laba komprehensif tahun berjalan akan meningkat sebesar Rp 987.840.797.

On March 15, 2019, the respective middle rates of exchange were Rp 14,310.00 to 1 USD, Rp 16,191.78 to 1 EUR and Rp 10,555.06 to 1 SGD which were calculated based on the average selling and buying bank notes and/or transaction exchange rate published by Bank Indonesia. If the monetary assets and liabilities as of December 31, 2018 are translated using the middle rates of exchange as of March 15, 2019, the proforma gain on foreign exchange and the total comprehensive income for the year would increase by Rp 987,840,797.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi segmen geografis Grup adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Geographic segment information of the Group is as follows:

	2018				
	Sumatera	Papua dan Kalimantan/ Papua and Kalimantan	Lain-lain/ Others	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	182.681.322.325	90.761.479.148	5.823.403.890	279.266.205.363	<i>Revenues</i>
Hasil segmen	31.159.516.952	15.480.968.783	993.284.097	47.633.769.832	<i>Segment result</i>
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan				(13.563.487.650)	<i>Unallocated expense and income</i>
Laba usaha				34.070.282.182	<i>Income from operations</i>
Pendapatan keuangan				174.793.009	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan				(14.363.805.403)	<i>Finance costs</i>
Beban pajak penghasilan				(5.203.271.700)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan				14.677.998.088	<i>Income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain				17.951.882	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				14.695.949.970	Total comprehensive income for the year
ASET					ASSETS
Aset segmen	165.133.819.561	6.997.485.833	-	172.131.305.394	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan				92.434.778.544	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah Aset				264.566.083.938	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	107.083.416.627	5.011.307.026	-	112.094.723.653	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				49.190.147.255	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah Liabilitas				161.284.870.908	Total Liabilities

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen geografis Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2017				
	Sumatera	Papua dan Kalimantan/ Papua and Kalimantan	Lain-lain/ Others	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	138.310.749.271	3.510.950.000	11.328.321.977	153.150.021.248	Revenues
Hasil segmen	35.307.100.777	465.179.224	2.857.390.003	38.629.670.004	Segment result
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan				(12.878.556.938)	Unallocated expense and income
Laba usaha				25.751.113.066	Income from operations
Pendapatan keuangan				40.877.031	Finance income
Biaya keuangan				(14.436.577.010)	Finance costs
Beban pajak penghasilan				(2.210.780.830)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				9.144.632.257	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain				40.394.224	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				9.185.026.481	Total comprehensive income for the year
ASET					ASSETS
Aset segmen	137.194.612.360	11.488.481.557	548.739.818	149.231.833.735	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				70.328.070.489	Unallocated assets
Jumlah Aset				219.559.904.224	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	124.119.744.179	9.219.676.091	-	133.339.420.270	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				22.790.048.394	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				156.129.468.664	Total Liabilities

32. PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Perolehan Helikopter

Pada tanggal 18 September 2017, PT Komala Indonesia ("Komala"), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Penjualan Pendahuluan (*Preliminary Sale Contract*) dengan Leonardo S.p.a ("Leonardo"), Italia, untuk perolehan helikopter dari Leonardo dengan harga pembelian sebesar EUR 4.848.800. Harga pembelian tersebut harus dilunasi pada saat helikopter dikirim kepada Komala. Manajemen memperkirakan pengiriman helikopter akan dilakukan pada akhir tahun 2019. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Komala harus membayar uang muka pemesanan sebesar EUR 80.000 pada tanggal 28 September 2017 dan sebesar EUR 120.000 pada bulan November 2017. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah uang muka yang telah dibayar oleh Komala adalah sebesar Rp 3.234.724.000 (setara dengan EUR 200.000) dan disajikan sebagai uang muka perolehan helikopter (Catatan 8).

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographic segment information of the Group is as follows: (continued)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Helicopter Acquisition Agreement

On September 18, 2017, PT Komala Indonesia ("Komala"), a Subsidiary, signed a Preliminary Sale Contract with Leonardo S.p.a ("Leonardo"), Italy, for the acquisition of a helicopter from Leonardo with purchase price of EUR 4,848,800. The contracted price must be paid when the helicopter is delivered to Komala. Management estimates that the helicopter shipments will be delivered at the end of 2019. In accordance with the agreement, Komala must pay an advance of EUR 80,000 on September 28, 2017 and EUR 120,000 in November 2017. As of December 31, 2018 and 2017, the advance payment has been paid by Komala Rp 3,234,724,000 (equivalent of EUR 200,000) and is presented as advances for acquisition of helicopters (Note 8).

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian dengan Pelanggan

Badan Nasional Penanggulangan Bencana
("BNPB")

Entitas Anak memberikan jasa pengadaan helikopter kepada BNPB dalam rangka penanganan siaga darurat bencana asap akibat kebakaran hutan dan lahan di wilayah Indonesia. Perjanjian pengadaan helikopter dilakukan sesuai dengan transaksi pengadaan yang dilakukan. Jumlah pendapatan atas pemakaian helikopter oleh BNPB untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 148.302.447.717 dan Rp 104.612.114.023 (Catatan 23).

PT Anugerah Bumi Putera ("ABP")

Pada tahun 2018, Entitas Anak memberikan jasa pengadaan helikopter kepada ABP yang dilakukan sesuai dengan transaksi pengadaan yang dilakukan. Jumlah pendapatan dari ABP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 79.479.395.556 (Catatan 23).

PT Elang Citra Persada ("ECP")

Pada tahun 2018, Entitas Anak memberikan jasa pengadaan helikopter kepada ECP yang dilakukan sesuai dengan transaksi pengadaan yang dilakukan. Jumlah pendapatan dari ECP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 31.048.781.400 (Catatan 23).

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Indah Kiat")

Pada tanggal 23 April 2015, Komala menandatangani Perjanjian Jasa Pelayanan dan Penyediaan Helikopter dengan Indah Kiat untuk periode dari tanggal 23 April 2015 sampai dengan 22 April 2018. Jumlah pendapatan dari Indah Kiat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 9.242.676.800 dan Rp 18.314.085.360 (Catatan 23).

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Agreement with Customers

National Disaster Management Authority
("BNPB")

The Subsidiary provides helicopter procurement services to BNPB in relation to the handling of national emergency of smoke disasters due to forest and land fires in Indonesia. The helicopter procurement agreement is carried out based on transactions. The total revenue from the services to BNPB for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 148,302,447,717 and Rp 104,612,114,023 (Note 23).

PT Anugerah Bumi Putera ("ABP")

In 2018, the Subsidiary provides helicopter procurement services to ABP which carried out based on transactions. The total revenue from the services to by ABP for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp 79,479,395,556 (Note 23).

PT Elang Citra Persada ("ECP")

In 2018, the Subsidiary provides helicopter procurement services to ECP which carried out based on transactions. The total revenue from the services to by ECP for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp 31,048,781,400 (Note 23).

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Indah Kiat")

On April 23, 2015, Komala signed a Helicopter Services and Providing Helicopter Agreement with Indah Kiat from April 23, 2015 to April 22, 2018. The total revenues from Indah Kiat for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 9,242,676,800 and Rp 18,314,085,360, respectively (Note 23).

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya, utang bank, utang usaha, utang pembiayaan dan beban akrual mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Aset keuangan tidak lancar lainnya

Nilai wajar setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutang karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.

Liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Aset keuangan lancar</u>			<u>Current financial assets</u>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loan and receivables</u>
Kas dan setara kas	75.269.919.634	51.170.763.366	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	43.137.483.404	3.698.919.334	Trade receivables - third parties
Aset lancar lainnya	1.382.608.000	1.408.992.000	Other current assets
Jumlah aset keuangan lancar	119.790.011.038	56.278.674.700	Total current financial assets
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>			<u>Non-current financial asset</u>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loan and receivable</u>
Setoran jaminan	2.386.912.429	1.156.704.954	Security deposits
Jumlah aset keuangan	122.176.923.467	57.435.379.654	Total financial assets

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

Current financial assets and liabilities

Cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets, bank loan, trade payables, financing payables and accrued expenses and approximate their carrying values due to their short-term nature.

Other non-current financial assets

The fair value of security deposits are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period.

Long-term financial liabilities

The fair value of finance lease payables and consumer financing payable is estimated by discounting future cash flows using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities.

The following table presents the fair values, which approximate their carrying amounts, of financial assets and financial liabilities of the Group as of December 31, 2018 and 2017:

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017: (lanjutan)

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following table presents the fair values, which approximate their carrying amounts, of financial assets and financial liabilities of the Group as of December 31, 2018 and 2017: (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Current financial liabilities</u>
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang bank	30.000.000.000	-	Bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	44.193.821.607	27.893.203.782	Trade payables - third parties
Utang pembiayaan	33.296.250.500	33.151.052.600	Financing payables
Beban akrual	1.594.571.917	667.052.656	Accrued expenses
Setoran dari pelanggan	-	1.219.320.000	Deposit from customers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2.004.000.000	14.731.634.568	Bank loan
Sewa pembiayaan	12.167.003.673	11.926.288.763	Finance lease
Pembiayaan konsumen	354.510.825	226.936.499	Consumer financing
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	<u>123.610.158.522</u>	<u>89.815.488.868</u>	Total current financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Non-current financial liabilities</u>
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	3.829.000.000	-	Bank loan
Sewa pembiayaan	22.437.647.873	61.820.202.088	Finance lease
Pembiayaan konsumen	346.938.683	459.467.151	Consumer financing
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	<u>26.613.586.556</u>	<u>62.279.669.239</u>	Total non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	<u>150.223.745.078</u>	<u>152.095.158.107</u>	Total financial liabilities

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang pembiayaan, beban akrual, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang. Grup juga mempunyai aset keuangan yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya dan setoran jaminan. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi, pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko kegagalan rekanan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit yang dihadapi Grup terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang dapat dipercaya, memiliki kondisi keuangan yang kuat serta terbukti mempunyai reputasi dan sejarah kredit yang baik. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit harus taat pada prosedur verifikasi kredit. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu dan mengharuskan adanya setoran jaminan untuk pelanggan tertentu. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan belum melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Berdasarkan pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibentuk jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan pemberian jasa atau produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar dan akan menggunakan setoran jaminan sebagai pembayaran atas gagal bayar tersebut.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

Risk Management

The main financial liabilities of the Group include bank loan, trade payables, financing payables, accrued expenses, long-term finance lease payable and consumer financing payable. The Group also has financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets and security deposits. The main purpose of these financial instruments is to finance the operational activities of the Group.

The Group's financial risk management objectives and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing the Group's financial instruments exposure to credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the Group.

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that the Group only makes business transactions with creditworthy customers which have good financial condition and proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers under credit terms are subject to comply to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, and requiring certain customers to provide guarantee deposits. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to evaluate on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds with the legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases all services and products to the customer in the event of late payment and/or default and applies the customer's guarantee deposit as initial settlement for such customer's account in default.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening bank maupun deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Saldo di bank dan deposito berjangka	75.249.919.634	51.150.763.366	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha - pihak ketiga	43.137.483.404	3.698.919.334	Trade receivables - third parties
Aset lancar lainnya	1.382.608.000	1.408.992.000	Other current assets
Setoran jaminan	2.386.912.429	1.156.704.954	Security deposits
Jumlah	<u>122.156.923.467</u>	<u>57.415.379.654</u>	Total

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit pelanggan pada tanggal 31 Desember 2018 and 2017:

The following table presents the credit quality and aging analysis of financial assets of the Group in accordance with customer's credit rating as of December 31, 2018 and 2017:

	<u>2018</u>					<u>Jumlah/ Total</u>	
	<u>Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired</u>	<u>Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired</u>			<u>Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired</u>		
	<u>Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days</u>	<u>31 hari sampai dengan 60 hari/ 31 days up to 60 days</u>	<u>Lebih dari 90 hari/ More than 60 days</u>	<u>Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired</u>	<u>Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired</u>		
Pinjaman yang diberikan dan piutang							Loans and Receivables
Saldo di bank dan deposito berjangka	75.249.919.634	-	-	-	-	75.249.919.634	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha - pihak ketiga	42.743.047.154	394.436.250	-	-	-	43.137.483.404	Trade receivables - third parties
Aset lancar lainnya	1.382.608.000	-	-	-	-	1.382.608.000	Other current assets
Setoran jaminan	2.386.912.429	-	-	-	-	2.386.912.429	Security deposits
Jumlah aset keuangan	<u>121.762.487.217</u>	<u>394.436.250</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>122.156.923.467</u>	Total financial assets

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit pelanggan pada tanggal 31 Desember 2018 and 2017: (lanjutan)

	2017					Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired		
	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days	31 hari sampai dengan 60 hari/ 31 days up to 60 days	Lebih dari 90 hari/ More than 60 days				
Pinjaman yang diberikan dan piutang							Loans and receivables
Saldo di bank dan deposito berjangka	51.150.763.366	-	-	-	-	51.150.763.366	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha - pihak ketiga	2.079.486.618	1.562.232.716	57.200.000	-	-	3.698.919.334	Trade receivables - third parties
Aset lancar lainnya	1.408.992.000	-	-	-	-	1.408.992.000	Other current assets
Setoran jaminan	1.156.704.954	-	-	-	-	1.156.704.954	Security deposits
Jumlah aset keuangan	55.795.946.938	1.562.232.716	57.200.000	-	-	57.415.379.654	Total financial assets

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko fluktuasi nilai wajar dari arus kas masa depan yang berasal dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

a. Credit risk (continued)

The following table presents the credit quality and aging analysis of financial assets of the Group in accordance with customer's credit rating as of December 31, 2018 and 2017: (continued)

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

b. Foreign currency exchange rate risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group manages the risk of foreign currency exchange rate by monitoring the fluctuations in foreign exchange rate continuously so as to perform appropriate actions to reduce the risk of foreign currency exchange rate.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Jumlah aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan pada Catatan 30.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba tahun berjalan dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	<u>2018</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang	
Kenaikan 1%	(587.075.954)
Penurunan 1%	587.075.954

c. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan tingkat suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank, utang pembiayaan, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen. Fluktuasi tingkat suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko tingkat suku bunga. Untuk pinjaman bank, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga kompetitif. Untuk utang pembiayaan, sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen, Grup mengelola risiko tingkat suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Analisis Sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika tingkat suku bunga turun/naik sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 744.353.516 dan Rp 1.223.155.817

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

**b. Foreign currency exchange rate risk
(continued)**

The total monetary assets and liabilities of the Group in foreign currencies as of December 31, 2018 and 2017 are presented in Note 30.

The following is a sensitivity analysis of the effect of 1% changes in foreign exchange rates on earnings for the year with all other variables considered constant:

	<u>2017</u>	
		Loans and receivables
	(969.388.366)	Decrease 1%
	969.388.366	Increase 1%

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is mainly related to bank loan, financing payables, finance lease payables and consumer financing payables. Interest rate fluctuations affect the costs of new loans and interest on the Group's debt balance subject to floating interest rates

At present, the Group does not have a formal hedging policy on interest rate risk. For bank loans, the Group seeks to reduce interest rate risk by obtaining a loan structure with a competitive interest rate. For financing payables, finance lease and consumer financing, the Group manages interest rate risk by transferring it to customers. The Group monitors the impact of interest rate movements to minimize negative impacts on the Group.

Sensitivity Analysis

As of December 31, 2018 dan 2017, had the interest rate decreased/increased by 1% with all other variables held constant, income before income tax expense for years ended December 31, 2018 and 2017 would have been Rp 744,353,516 and Rp 1,223,155,817 lower/higher, respectively.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan liabilitas keuangan.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Grup memenuhi komitmen terhadap operasi normal Grup. Selain itu, Grup juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in obtaining funds to meet commitments associated with financial liabilities.

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents to enable the Group to fulfill its commitment to its normal operations. In addition, the Group also monitors the projected and actual cash flows and continuous supervision of maturity of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual cash flows as of December 31, 2018 and 2017.

	2018					
	Jatuh tempo/ Maturity period					
	Jumlah/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 -3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank	35.833.000.000	32.004.000.000	3.829.000.000	-	-	Bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	44.193.821.607	44.193.821.607	-	-	-	Trade payables - third parties
Utang pembiayaan	33.296.250.500	33.296.250.500	-	-	-	Financing payables
Beban akrual	1.594.571.917	1.594.571.917	-	-	-	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	34.604.651.546	12.167.003.673	22.437.647.873	-	-	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	701.449.508	354.510.825	346.938.683	-	-	Consumer financing payables
Jumlah liabilitas keuangan	150.223.745.078	123.610.158.522	26.613.586.556	-	-	Total financial liabilities
	2017					
	Jatuh tempo/ Maturity period					
	Jumlah/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 -3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang usaha - pihak ketiga	27.893.203.782	27.893.203.782	-	-	-	Trade payables - third parties
Utang pembiayaan	33.151.052.600	33.151.052.600	-	-	-	Financing payables
Beban akrual	667.052.656	667.052.656	-	-	-	Accrued expenses
Setoran dari pelanggan	1.219.320.000	1.219.320.000	-	-	-	Deposit from customers
Utang bank jangka panjang	14.731.634.568	14.731.634.568	-	-	-	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan	73.746.490.851	11.926.288.763	52.043.325.099	9.776.876.989	-	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	686.403.650	226.936.499	459.467.151	-	-	Consumer financing payables
Jumlah liabilitas keuangan	152.095.158.107	89.815.488.868	52.502.792.250	9.776.876.989	-	Total financial liabilities

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun penyajian.

35. TRANSAKSI NONKAS

Rincian aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Reklasifikasi uang muka perolehan aset tetap - mesin ke aset tetap (Catatan 7 dan 8)	5.177.786.698	1.995.565.916
Perolehan aset tetap - kendaraan melalui pembiayaan konsumen (Catatan 7)	475.900.000	1.018.100.000
Perolehan aset tetap - helikopter melalui sewa pembiayaan (Catatan 7)	-	61.085.288.212
Penambahan modal saham dari konversi utang lain-lain pihak berelasi (Catatan 18)	-	45.540.000.000
Reklasifikasi uang muka perolehan aset tetap - helikopter ke aset tetap (Catatan 7 dan 8)	-	37.374.945.788
Penambahan modal saham melalui kapitalisasi saldo laba (Catatan 18)	-	7.860.000.000

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year presented.

35. NON-CASH TRANSACTIONS

The details of activities not affecting cash flows are as follows:

Reclassification of advances for acquisition of fixed assets - engine to fixed assets (Notes 7 and 8)
Acquisition of fixed assets - vehicle through consumer financing (Note 7)
Acquisition of fixed assets - helicopter through finance lease (Note 7)
Additional of paid-in capital from conversion of other payable to related party (Note 18)
Reclassification of advances for acquisition of fixed assets - helicopter to fixed assets (Notes 7 and 8)
Additional of paid-in capital through capitalization of retained earnings (Note 18)

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan standar akuntansi keuangan baru dan revisi, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dengan rincian sebagai berikut:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan";
- Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 26, "Biaya Pinjaman";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 46, "Pajak Penghasilan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 66, "Pengendalian Bersama".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2019.

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73, "Sewa".
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2020.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perpanjangan Sertifikat Operator Pesawat Udara ("AOC")

PT Komala Indonesia, Entitas Anak, telah memperoleh perpanjangan Sertifikat Operator Pesawat Udara ("AOC") No. 135-051 tanggal 8 Januari 2019 yang diterbitkan oleh Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang berlaku hingga tanggal 8 Januari 2021.

36. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The Board of Financial Accounting Standards of Indonesian Institute of Accountants has issued new and revised financial accounting standards, but is not yet effective for the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, with details as follows:

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments";
- Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits";
- Annual Improvements to PSAK 22, "Business Combination";
- Annual Improvements to PSAK 26, "Borrowing Cost";
- Annual Improvements to PSAK 46, "Income Taxes";
- Annual Improvements to PSAK 66, "Joint Arrangements";

The above standards will be effective on January 1, 2019.

- PSAK 71, "Financial Instrument";
- PSAK 72, "Revenue from Contract with Customers";
- PSAK 73, "Leases".
- Amendments to PSAK 15, "Investment in Associate and Joint Venture";
- Amendments to PSAK 62, "Insurance Contract";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments".

The above standards will be effective on January 1, 2020.

As of the completion date of the consolidated financial statements, management is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and amendment financial accounting standards on the consolidated financial statements.

37. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Extention of Aircraft Operator Certificate ("AOC")

PT Komala Indonesia, a Subsidiary, has obtained the extention of Aircraft Operator Certificate ("AOC") No. 135-051 dated January 8, 2019 issued by the Ministry of Transportation of the Directorate General of Civil Aviation which is valid until January 8, 2021.